



# PANDUAN VPS LENGKAP UNTUK PEMULA

# Contents

<a href="#"><u>Kapan Harus Pindah VPS ?</u></a>	<b>1</b>
<a href="#"><u>Apa itu VPS ?</u></a>	<b>3</b>
<a href="#"><u>Kenapa Menggunakan VPS ?</u></a>	<b>5</b>
<a href="#"><u>VPS Panel dan VPS Tanpa Panel</u></a>	<b>8</b>
<a href="#"><u>WHM (cPanel) vs Webuzo vs VestaCP</u></a>	<b>9</b>
<a href="#"><u>Memilih Paket VPS</u></a>	<b>12</b>
<a href="#"><u>Login ke Member Area</u></a>	<b>14</b>
<a href="#"><u>Konfigurasi VPS di Webuzo</u></a>	<b>17</b>
<a href="#"><u>Konfigurasi VPS di WHM (cPanel)</u></a>	<b>31</b>
<a href="#"><u>Konfigurasi VPS di VestaCP</u></a>	<b>64</b>
<a href="#"><u>[BONUS] Cara Sinkronisasi VPS ke Cloudflare</u></a>	<b>100</b>



Virtual Private Server atau VPS adalah solusi bagi Anda yang ingin membuat website dengan trafik super tinggi dan konfigurasi keamanan lebih baik. Ebook ini membahas segala hal tentang VPS, dari perbedaan VPS dengan shared hosting, manfaat VPS, cara memilih panel VPS, hingga cara konfigurasi VPS di panel Webuzo, WHM, dan VestaCP.

Di ebook ini Anda akan mempelajari perbedaan setiap panel VPS beserta kelebihan dan kekurangannya. Ebook ini akan memandu Anda langkah demi langkah dalam konfigurasi VPS untuk panel Webuzo, WHM, dan cPanel.

Sudah siap untuk mempelajari VPS?

**Mari kita mulai!**



**1**

KAPAN HARUS  
**PINDAH VPS ?**

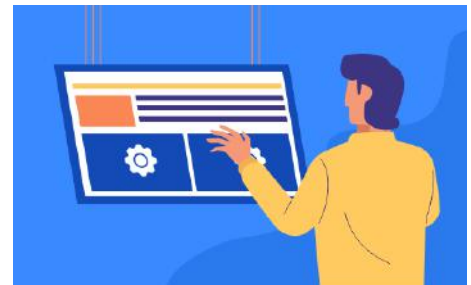
# KAPAN HARUS PINDAH VPS?

## 7 Tanda Anda Harus Segera Pindah ke VPS

1. Trafik website Anda sudah terlalu tinggi



2. Anda tidak ingin berbagi server dengan website-website lain

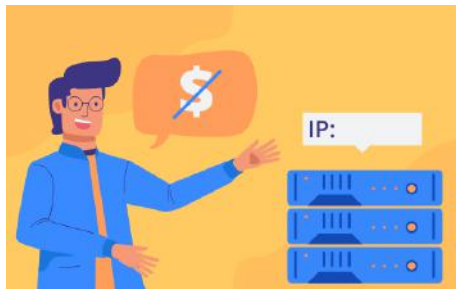


3. Anda ingin kontrol penuh terhadap server



4. Anda mengelola website layanan streaming atau file sharing

5. Anda membutuhkan keamanan server yang lebih baik



6. Anda membutuhkan dedicated IP address

7. Anda ingin bebas menginstall aplikasi atau software di website

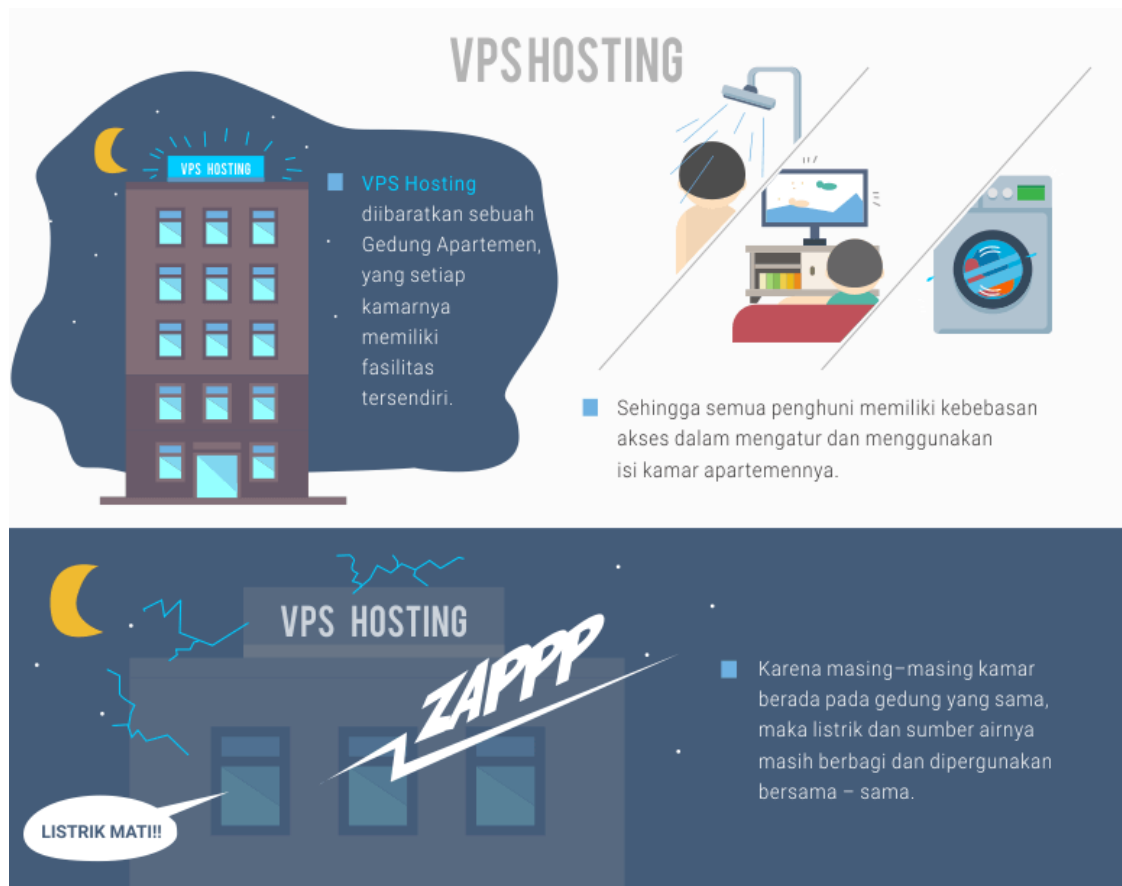




2

APA ITU  
**VPS ?**

# APA ITU VPS ?



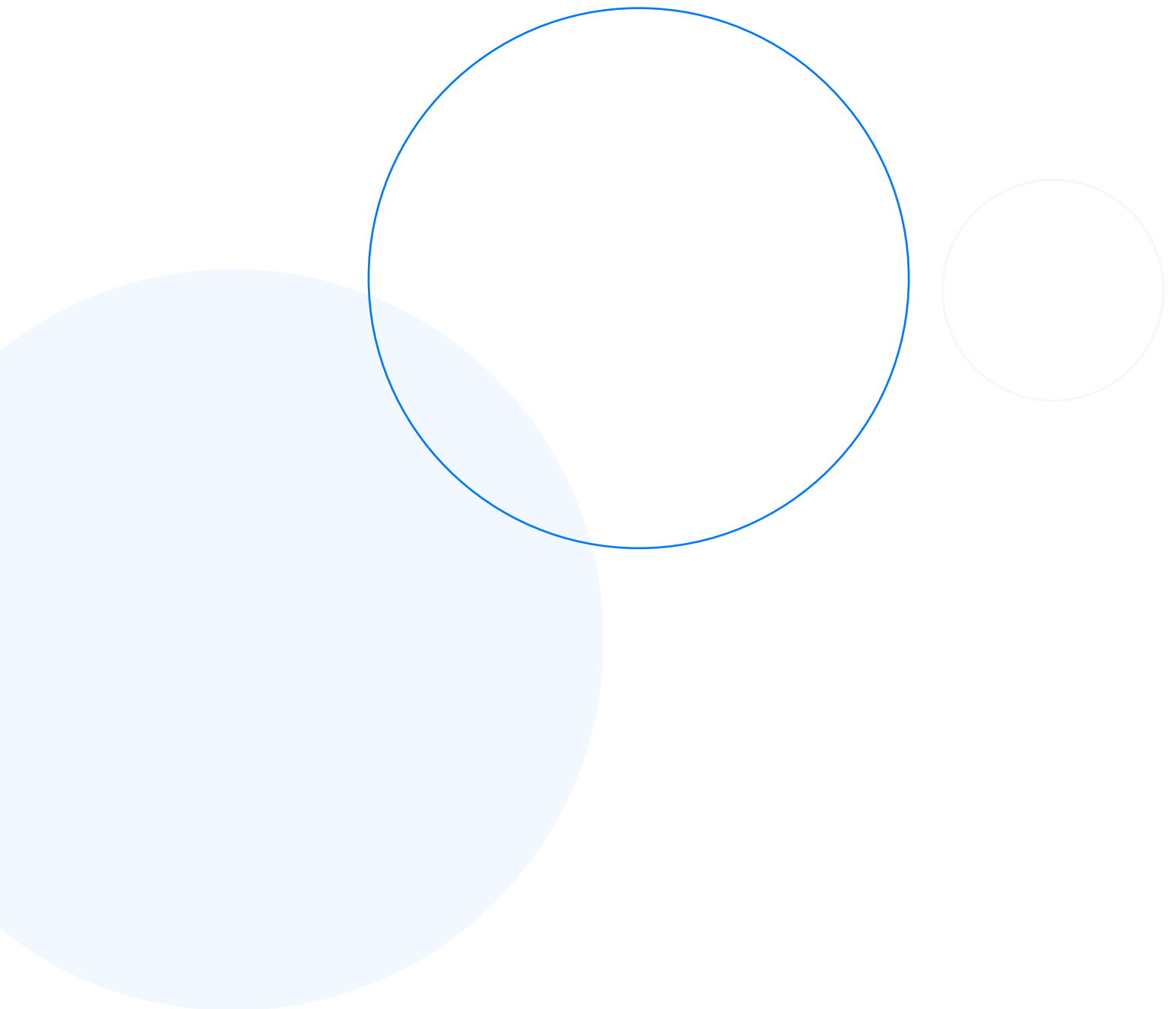
Virtual Private Server (VPS) adalah server pribadi yang keseluruhan resource-nya hanya digunakan oleh satu pengguna saja dan tidak dipengaruhi oleh pengguna lain. Pengguna dapat mengelola secara penuh semua konfigurasi dan resource yang ada pada VPS dan melakukan apa pun yang diinginkan.

Teknologi yang digunakan VPS adalah virtualisasi hardware server fisik yang kemudian dibagi menjadi beberapa resource berbeda. Disebut virtual karena pembagian ini dilakukan dengan menggunakan software sehingga dalam satu server fisik bisa terdapat beberapa VPS yang dijalankan.

Jika diibaratkan lingkup perumahan, maka server fisik merupakan kompleks dan VPS adalah rumah yang Anda tempati. Ruang-ruang yang ada di rumah, seperti tempat parkir, ruang tamu, ruang tidur, dapur, taman, dan lain sebagainya, digambarkan sebagai Random Access Memory (RAM), Central Processing Unit (CPU), disk space, dan bandwidth. Rumah beserta ruangnya tidak terpengaruh oleh rumah yang lain. Segala bentuk aktivitas hanya dilakukan di dalam rumah.



Virtual Private Server (VPS) adalah alternatif shared hosting yang dapat digunakan untuk menyimpan dan dijadikan sebagai web server. Saat menggunakan VPS maka sumber daya yang digunakan tidak terpengaruh dengan pengguna yang lain. Ini sangat berguna, apalagi saat trafik pada website mulai tinggi. Shared hosting yang terbatas jika mendapatkan trafik yang di luar batas yang ditentukan akan terjadi overload dan website tidak bisa diakses.





3

KENAPA  
MENGUNAKAN  
**VPS ?**

# KENAPA MENGGUNAKAN VPS ?

## Bisa Membuat Beberapa Akun Hosting Dalam Satu VPS

Dengan menggunakan panel WHM, Anda bisa membuat beberapa cPanel untuk mengelola banyak website.



## Bisa Menampung Trafik Super Tinggi

Jika menggunakan shared hosting, Anda bisa di-suspend karena trafik sudah melebihi batas yang sudah ditetapkan. Sedangkan kalau menggunakan VPS Anda bisa mendapatkan trafik super tinggi tanpa perlu khawatir terkena suspend.

## Server Lebih Stabil

Server di VPS lebih stabil dibandingkan dengan shared hosting karena satu server khusus digunakan untuk Anda saja. Anda tidak berbagi server dengan pengguna lain seperti di shared hosting.

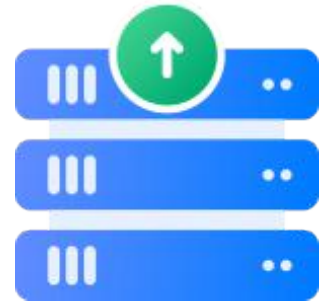


## Mendapatkan Akses Root

Kontrol penuh terhadap akses root membuat Anda bebas melakukan konfigurasi pengaturan di website Anda.

## Uptime Menjadi Lebih Tinggi

Dengan resource yang lebih besar dan server lebih stabil membuat website Anda memiliki uptime lebih tinggi dibanding ketika menggunakan shared hosting.



## Bisa Membuat File Hosting

Anda bisa menyimpan file berukuran besar secara online di VPS. Anda bahkan bisa membuat situs file sharing atau streaming menggunakan VPS.

## Bebas Memilih Resource Sesuai Kebutuhan

Berbeda dengan shared hosting yang resourcenya harus mengikuti paket yang ditetapkan penyedia hosting, di VPS Anda bebas memilih resource yang Anda butuhkan, dari CPU, RAM, disk space, hingga bandwidth



## Bebas Install Aplikasi dan Software Apa Saja

Dengan menggunakan VPS Anda bebas menginstall aplikasi dan software apa saja. Berbeda dengan shared hosting yang dibatasi untuk install aplikasi atau software tertentu.

## Bebas Pilih Panel Sesuai Kebutuhan

Anda bebas memilih panel berbayar seperti WHM (cPanel) dan Webuzo. Anda juga bisa menggunakan panel gratis seperti VestaCP



## Bisa Membuat Konfigurasi Keamanan Sendiri

Di VPS, Anda bisa membuat konfigurasi keamanan yang lebih aman dari konfigurasi dasar yang sudah disediakan oleh penyedia.

## Bisa Membuat Dedicated IP Tanpa Biaya Tambahan

Jika menggunakan VPS, Anda akan diberikan alamat IP khusus yang hanya dimiliki server itu sendiri. Tidak seperti shared hosting yang memungut biaya tambahan untuk dedicated IP.





**4**

# **VPS PANEL & VPS TANPA PANEL**

# VPS PANEL & VPS TANPA PANEL



Terdapat dua cara untuk menggunakan VPS, yaitu tanpa panel atau dengan panel. Cara yang kedua, VPS tanpa panel, tidak disarankan untuk para pemula karena pengoperasiannya tergolong sulit. Anda harus menguasai perintah dasar Linux untuk bisa mengoperasikan VPS tanpa panel.



Akan tetapi, Anda tidak perlu khawatir. Sebab Anda juga bisa menggunakan VPS meskipun tidak menguasai perintah dasar Linux. Solusinya adalah menggunakan VPS dengan panel.

VPS dengan panel akan memudahkan Anda dalam penggunaan dan konfigurasi. Semua fitur dapat diatur menggunakan tampilan GUI yang tersedia tanpa harus berurusan dengan layar terminal atau command prompt.

Ada beberapa panel yang bisa Anda gunakan, yaitu Webuzo, WHM (cPanel), dan VestaCP. Dengan menggunakan salah satu dari tiga panel tersebut, Anda bisa mengelola VPS dengan mudah.



**5**

**WHM (cPanel) vs  
Webuzo vs  
VestaCP**



Apa perbedaan dari tiga panel VPS tersebut? Panel mana yang cocok untuk Anda? Berikut penjelasan mengenai masing-masing panel:

# 1. WHM (cPanel)



Bagi pengguna shared hosting, WHM (cPanel) mungkin adalah panel yang paling familiar di antara ketiga panel. Sebab tampilan WHM tidak jauh berbeda dari cPanel yang biasa digunakan di shared hosting.

Terkadang ada beberapa pengguna yang masih menanyakan apa perbedaan cPanel dengan WHM. Secara gampang, WHM digunakan untuk mengelola cPanel. Jadi dengan menggunakan WHM Anda bisa membuat beberapa akun cPanel di layanan VPS Anda. Artinya Anda bisa membuat beberapa website di VPS.

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan WHM (cPanel)

## Kelebihan

- **Maintenance Mudah**

WHM menyediakan fitur automated deployment yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengaturan pada WHM. Fitur ini memudahkan Anda dalam proses maintenance dengan melakukan update keamanan dan aplikasi secara berkala

- **Fitur Monitoring**

Sebuah server tentunya harus berjalan selama 24 jam dalam satu hari sehingga perlu pengawasan yang memadai. WHM menyediakan fitur untuk melakukan pengawasan service apa saja yang berjalan di server, seperti disk space, bandwidth, dan lain sebagainya. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan jika salah satu akun tidak menggunakan resource secara berlebihan

- **Bisa Menjadi Reseller**

Fitur terakhir ini memberikan kesempatan pada Anda untuk menyediakan hosting bagi pengguna lain. Manfaatkan fitur Reseller Management System untuk membuat akun reseller. Nantinya akun reseller ini memiliki satu panel cPanel untuk mengelola website yang terdaftar. Satu akun mampu mengelola akses ke semua domain DNS zone, melakukan pengaturan hosting, dan control panel hosting. Semuanya dapat diakses melalui satu akun.

## Kekurangan

- **Harga Relatif Lebih Tinggi**

Harga lisensi panel WHM relatif lebih mahal dibandingkan dengan Webuzo.

## 2. WEBUZO



Webuzo merupakan single user control panel yang biasanya digunakan pada layanan VPS. Berbeda dengan WHM yang memungkinkan Anda untuk membuat beberapa akun cPanel, di Webuzo Anda hanya bisa membuat satu akun.

## Kelebihan

- **Tampilan Mudah Dipahami**

Tampilan Webuzo juga cukup mudah untuk dipahami. Penempatan menu sesuai dengan fitur yang disediakan. Jika Anda sudah familiar dengan cPanel, saya rasa tidak akan kesusahan untuk memahami tampilan dari Webuzo.

- **Ada Versi Gratisnya**

Webuzo menyediakan versi gratis, tapi tentu saja ada batasannya. Tidak semua fitur bisa digunakan dalam versi gratis ini.

- **Punya Softaculous**

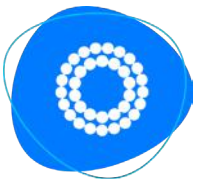
Terdapat Softaculous yang memiliki banyak modul untuk berbagai macam aplikasi. Softaculous memiliki banyak modul yang dapat diinstall menggunakan klik mouse, mulai dari modul PHP, Apache sampai dengan instalasi WordPress maupun CMS lainnya.

## Kekurangan

- **Hanya Bisa Membuat Satu Akun**

Satu akun Webuzo hanya bisa untuk mengelola satu website. Tidak seperti WHM yang memungkinkan Anda membuat beberapa akun cPanel.

## 3. VestaCP



Dua panel sebelumnya adalah panel berbayar. Meskipun Webuzo menyediakan versi gratis, Anda tidak mendapatkan semua fitur yang dibutuhkan di versi gratis Webuzo.

Jika Anda ingin menggunakan panel dengan fitur memadai yang gratis, VestaCP adalah solusinya. Anda sama sekali tidak perlu membayar sepeserpun untuk menggunakan VestaCP.

Namun, ada harga ada rupa. Ketika menggunakan VPS dengan panel, instalasi biasanya sudah otomatis ketika membeli VPS. Anda tidak perlu repot-repot melakukan instalasi dari awal. Menggunakan VestaCP artinya Anda perlu melakukan instalasi secara manual. Tetapi tidak perlu khawatir karena cara install VestaCP juga akan dibahas di ebook ini.



6

## MEMILIH **PAKET VPS**

# FITUR CANGGIH VPS NIAGAHOSTER

Miliki website bisnis bebas downtime dengan menggunakan VPS Niagahoster. VPS Niagahoster yang servernya tersebar di Amerika Serikat, Inggris, dan Singapura dilengkapi lima fitur canggih berikut:



- **Panel Lengkap**

Mengelola VPS sama mudahnya dengan mengelola shared hosting karena Niagahoster menyediakan dua pilihan control panel, yaitu WHM (cPanel) dan Webuzo. Anda dapat memilih salah satu control panel tersebut dan otomatis terpasang ketika VPS aktif. Niagahoster juga memberikan pilihan tanpa panel bagi pengguna yang ingin memasang control panel selain Webuzo atau WHM (cPanel).

- **Dilengkapi Cloudflare**

Cloudflare berfungsi untuk mengoptimasi kecepatan dan keamanan website yang Anda kelola. Dengan fitur caching Cloudflare pengunjung akan mendapatkan tampilan website cache tanpa harus meload script langsung dari server Anda. Cloudflare juga membantu Anda mengamankan website dengan memblokir spam, DDOS attack, dan hacker.

- **Backup dengan 1 Klik**

VPS Niagahoster juga memungkinkan Anda untuk backup/restore seluruh file dan konfigurasi server VPS kapan saja dalam hitungan detik menggunakan fitur 1-Click Snapshot.

- **Mudah Install Aplikasi**

Install aplikasi apapun di VPS Niagahoster dengan menggunakan fitur softaculous. Anda bisa memasang lebih dari 360 aplikasi di VPS untuk mendukung kinerja blog, website toko online, atau website perusahaan Anda.

- **Migrasi Mudah**

Mengalami kesulitan migrasi dari shared hosting ke VPS? Tenang saja, tim support Niagahoster siap membantu Anda melakukan migrasi dari cPanel shared hosting ke cPanel VPS kapan saja.

# MEMILIH PAKET VPS

Sebelum melakukan konfigurasi VPS, Anda harus membeli VPS terlebih dahulu dengan mengikuti langkah-langkah ini



1. Menuju website **Niagahoster** > Cloud Hosting VPS
2. Sesuaikan dengan kebutuhan CPU, RAM, Disk Space, dan Bandwidth
3. Pilih Webuzo, cPanel (WHM), atau tanpa panel (untuk VestaCP)
4. Lakukan pembayaran
5. Webuzo atau cPanel sudah otomatis terinstall



Bagi pengguna Webuzo dan WHM, login ke member area di Niagahoster caranya sama. Berikut adalah cara login member area untuk pengguna Webuzo dan WHM



7

LOGIN KE  
**MEMBER AREA**

# LOGIN KE MEMBER AREA

Untuk masuk ke Member Area Anda, login terlebih dahulu di link berikut: [Member Area](#)



Masukkan Alamat Email dan Password Anda, lalu klik 'Login' atau tekan Enter

## Login Member Area

Alamat Email

Masukan Email Anda

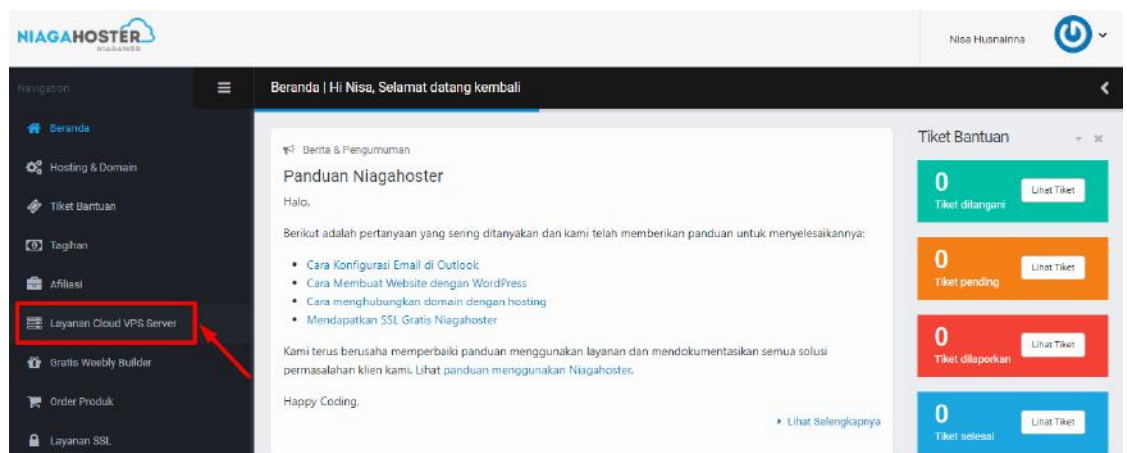
Password

Masukan Password Anda

Login

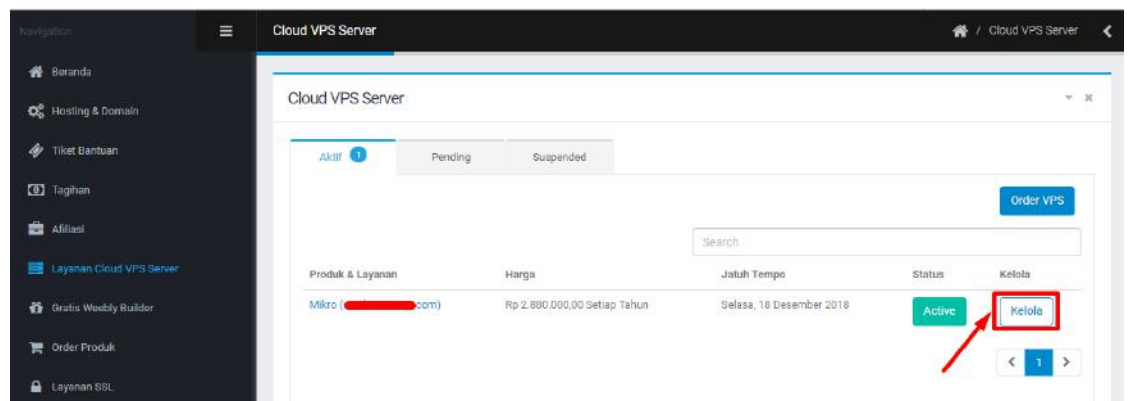
[Lupa password?](#)

Setelah login, Anda akan menemukan tampilan Beranda seperti berikut. Silakan pilih **Layanan Cloud VPS Server**.



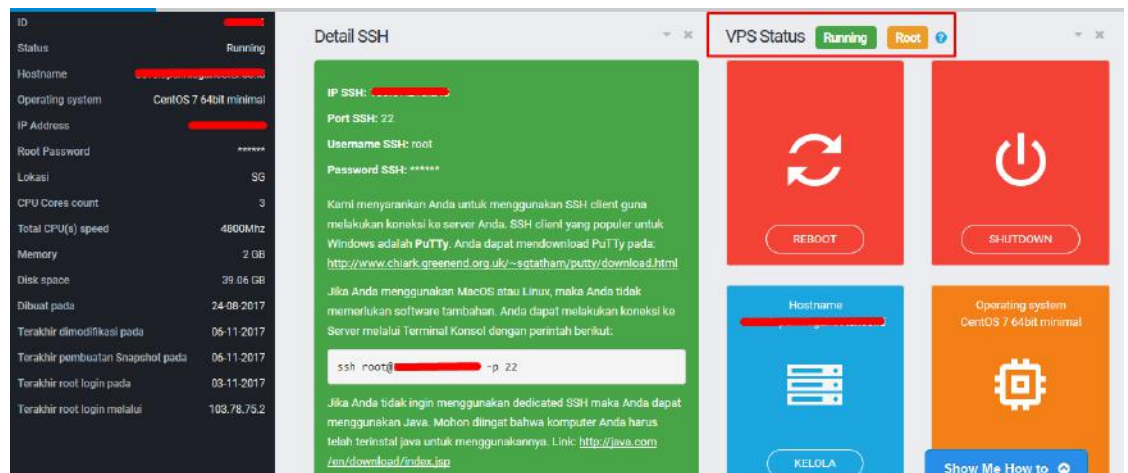


Setelah halaman **Layanan Cloud VPS Server** terbuka, klik **Kelola** untuk mulai mengatur VPS Anda.



Setelah Anda login ke Panel VPS Niagahoster, akan muncul tampilan seperti berikut. Kami akan menjelaskan detail dari masing-masing informasi tersebut.

Pada bagian kiri, terdapat menu yang berisi detail layanan Cloud VPS yang Anda beli dari Niagahoster.



Pada detail tersebut terdapat **ID**, **Status**, **Hostname**, serta **Operating System (OS)** yang Anda gunakan saat ini. Begitu pula dengan **Alamat IP** dan **Root Password** sesuai dengan password yang Anda pilih. Anda juga mendapatkan informasi mengenai tanggal VPS mulai dibuat hingga tanggal terakhir login VPS.

# DETAIL SSH

Pada menu detail SSH, Anda dapat melihat **IP SSH**, **Port SSH**, **Username**, dan juga **Password SSH** Anda. Jika Anda belum mengubah password SSH, Anda dapat melihatnya pada email yang dikirim setelah memiliki layanan hosting di Niagahoster.

Tidak hanya itu, Niagahoster juga memberikan rekomendasi SSH client yang populer untuk Windows, yakni **PuTTY**, serta URL untuk mendownloadnya. Jika Anda menggunakan MacOS dan Linux, Anda dapat langsung mengkonfigurasi koneksi ke server dengan terminal konsol yang sesuai dengan IP Anda.

**NB:** Komputer harus sudah terinstall Java jika memilih SSH selain dedicated SSH

IP SSH: [redacted]

Port SSH: 22

Username SSH: root

Password SSH: \*\*\*\*\*

Kami menyarankan Anda untuk menggunakan SSH client guna melakukan koneksi ke server Anda. SSH client yang populer untuk Windows adalah **PuTTY**. Anda dapat mendownload PuTTY pada: <http://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/download.html>

Jika Anda menggunakan MacOS atau Linux, maka Anda tidak memerlukan software tambahan. Anda dapat melakukan koneksi ke Server melalui Terminal Konsol dengan perintah berikut:

```
ssh root@[redacted] -p 22
```

Jika Anda tidak ingin menggunakan dedicated SSH maka Anda dapat menggunakan Java. Mohon diingat bahwa komputer Anda harus telah terinstal java untuk menggunakannya. Link: <http://java.com/en/download/index.jsp>



8

# KONFIGURASI VPS DI **WEBUZO**

# KONFIGURASI VPS DI WEBUZO

## 1. Mengubah Port SSH

Secara default, port SSH Anda adalah 22. Namun port SSH 22 ini masih tidak cukup aman / secure karena semua orang mengetahui port tersebut sehingga semua orang dapat mencoba-coba login ke SSH Anda (**brute force login SSH**).

Untuk meningkatkan keamanan SSH Anda, kita perlu mengubahnya agar port SSH Anda hanya diketahui oleh Anda sendiri. Untuk mengubah port SSH Anda, silakan ikuti langkah-langkah di bawah ini.



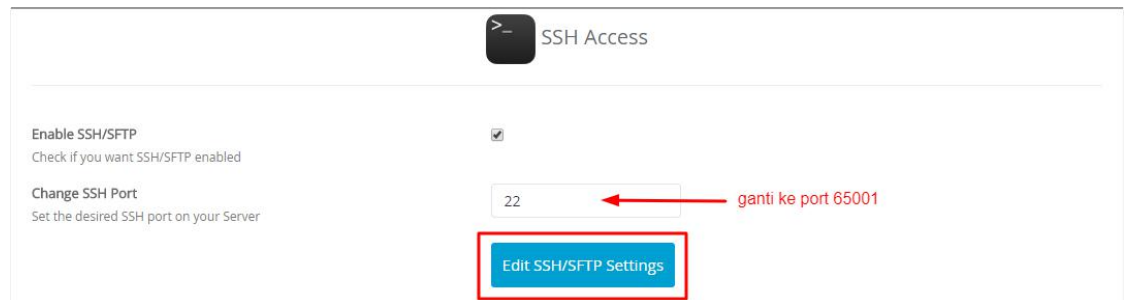
1. Login ke panel VPS Webuzo Anda (ipvpsanda:2002, contoh: <http://156.67.220.208:2002>)



2. Klik menu Security > SSH

3. Ubah Port SSH Anda menjadi 65001, lalu klik Edit SSH/SFTP Settings

4. Anda boleh mengubah Port SSH ke angka berapapun di antara 49152 hingga 65535



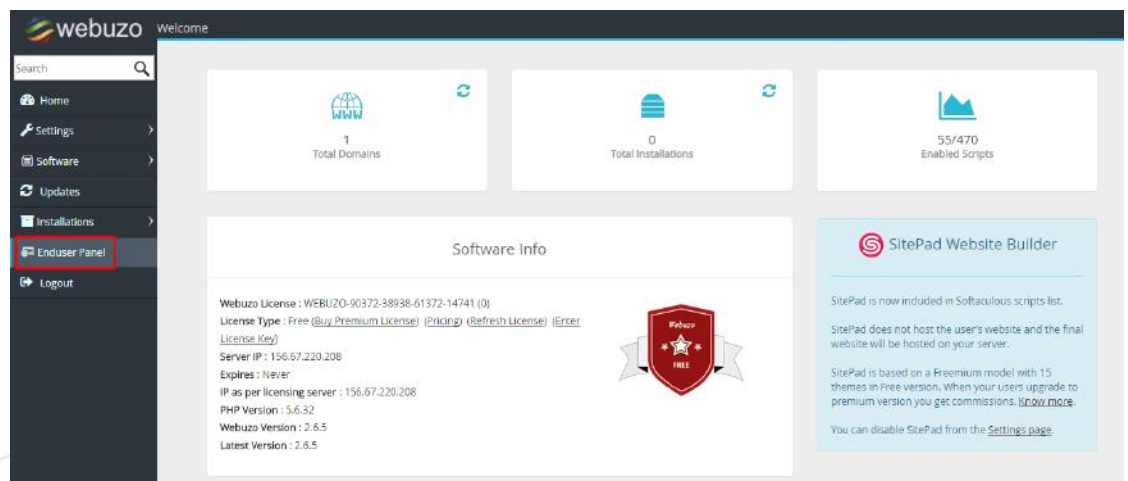
5. Konfirmasi dengan klik OK setelah selesai mengubah Port SSH Anda

## 2. Menambah atau Addon Domain

Menambah atau Addon Domain melalui Webuzo cukup mudah. Anda hanya perlu menambahkan domain dan memberi tanda centang untuk memastikannya. Ikuti langkah di bawah ini untuk melakukan addon domain:

1. Login ke panel VPS Webuzo Anda (**ipvps:2002**, contoh: <http://156.67.220.208:2002>)

2. Pilih menu **Enduser Panel** pada dashboard Webuzo Anda.



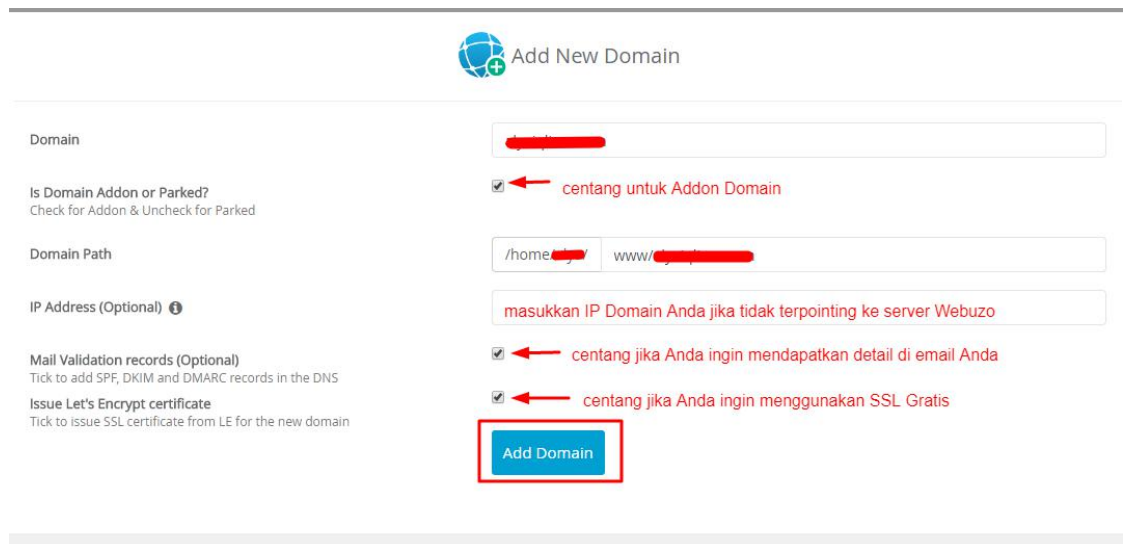
### 3. Pilih menu **Domain** > **Add Domain**



Isikan seluruh informasi yang diperlukan seperti di bawah ini:

- Isi menu Domain dengan nama domain Anda. Pastikan centang menu is Domain Addon or Parked jika Anda ingin menambah/ Addon Domain.
- Masukkan IP Domain jika tidak terpointing ke server Webuzo
- Centang Mail Validation records jika ingin mendapatkan detail Addon Domain di email Anda
- Centang issue Let's Encrypt certificate jika Anda ingin menggunakan SSL Gratis

### 4. Klik **Add Domain**



**Add New Domain**

Domain: [redacted]

Is Domain Addon or Parked? ☒ centang untuk Addon Domain  
Check for Addon & Uncheck for Parked

Domain Path: /home/[redacted] www/[redacted]

IP Address (Optional) ⓘ [redacted]  
masukkan IP Domain Anda jika tidak terpointing ke server Webuzo

Mail Validation records (Optional) ☒ centang jika Anda ingin mendapatkan detail di email Anda  
Tick to add SPF, DKIM and DMARC records in the DNS

Issue Let's Encrypt certificate ☒ centang jika Anda ingin menggunakan SSL Gratis  
Tick to issue SSL certificate from LE for the new domain

**Add Domain**

### 3. Membuat Nameserver

Nameserver adalah sebuah nama dari web server yang digunakan mengarahkan domain. Agar domain dapat mengarah ke website Anda, Anda harus membuat Nameserver terlebih dahulu. Setelahnya, Anda dapat mendaftarkan Nameserver tersebut ke Member Area Niagahoster.

Anda bisa membuat Nameserver melalui URL:2004 atau URL:2002. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk mengubah nameserver VPS Anda:

#### Melalui URL:2004

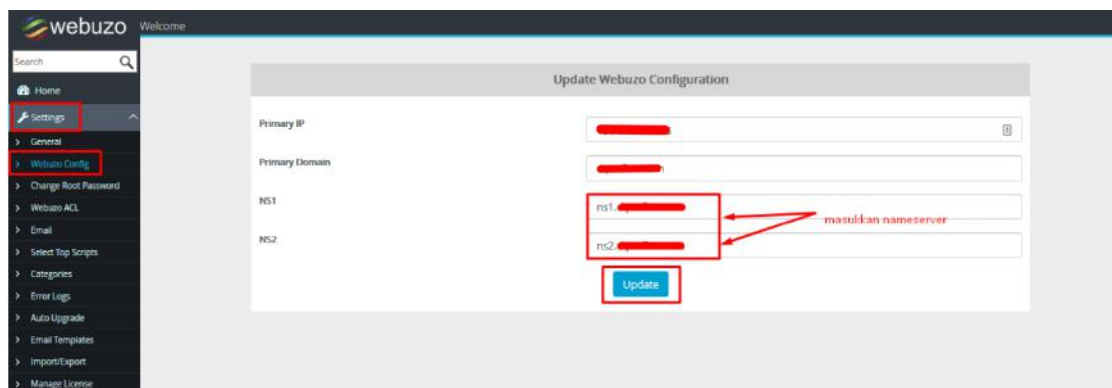
1. Login ke panel VPS Webuzo Anda (**ipvps:2004**, contoh: <http://156.67.220.208:2004>)



2. Klik **Setting > Webuzo Config** seperti screenshot di bawah ini



3. Isikan data domain Anda dengan lengkap, lalu klik Update



**Note :** Data yang tertera sebelumnya adalah data yang Anda tuliskan saat Pengaturan Awal setelah berhasil menginstall panel VPS Webuzo.

Jika Anda belum memiliki nameserver, maka Anda dapat membuat nameserver dengan nama domain valid Anda, contohnya: ns1.namadomainanda.com

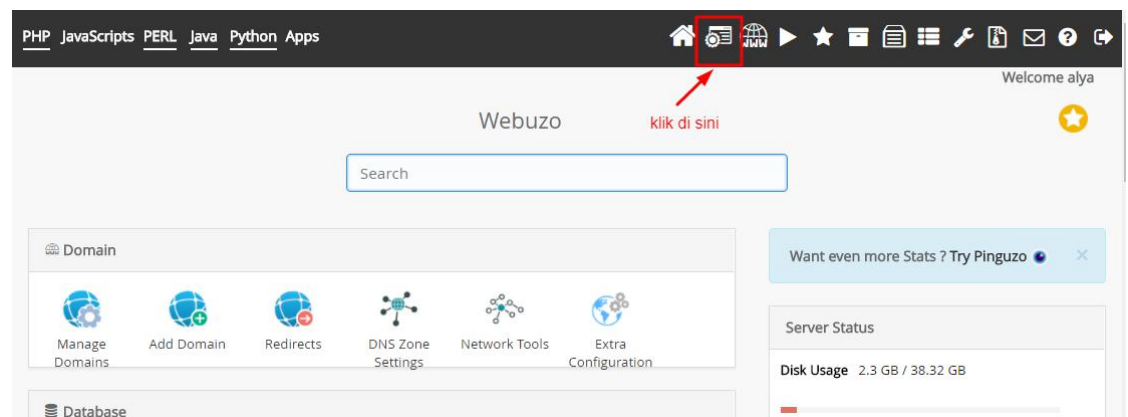
### Melalui URL:2002

1. Login ke panel VPS Webuzo Anda (**ipvpsanda:2002**, contoh: <http://156.67.220.208:2002>)
2. Klik menu **Enduser Panel** terlebih dahulu

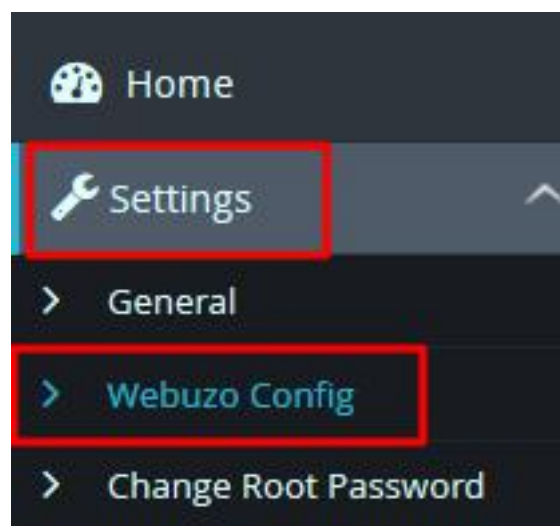




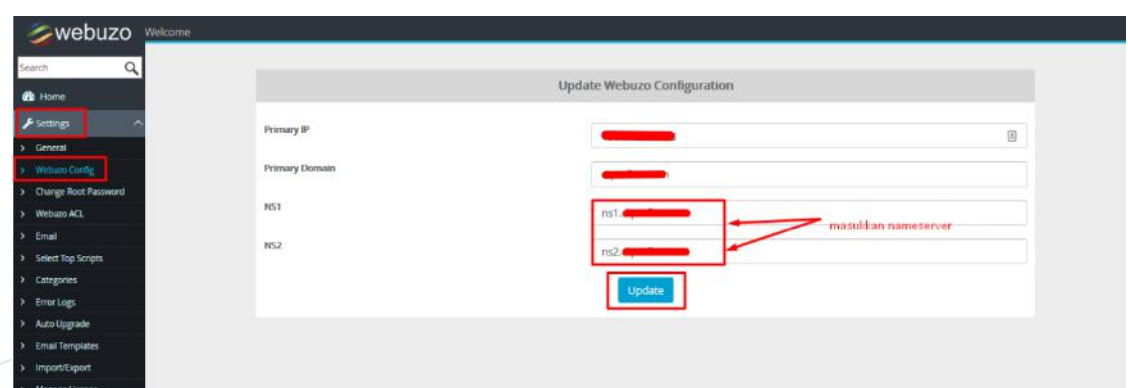
3. Kemudian, klik **Go to Control Panel** yang berada di bagian menu kanan atas



4. Klik **Setting** > **Webuzo Config** untuk mulai mengedit/menambahkan nameserver



5. Isikan data domain Anda dengan lengkap, lalu klik **Update**



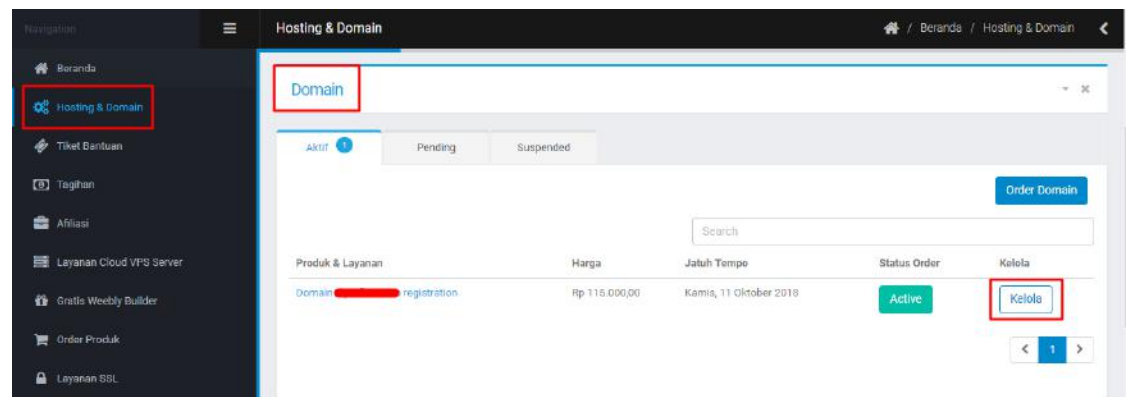
**Note :** Data yang tertera sebelumnya adalah data yang Anda tuliskan saat Pengaturan Awal setelah berhasil menginstall panel VPS Webuzo.

Jika Anda belum memiliki nameserver, maka Anda dapat membuat nameserver dengan nama domain valid Anda, contohnya: ns1.namadomainanda.com

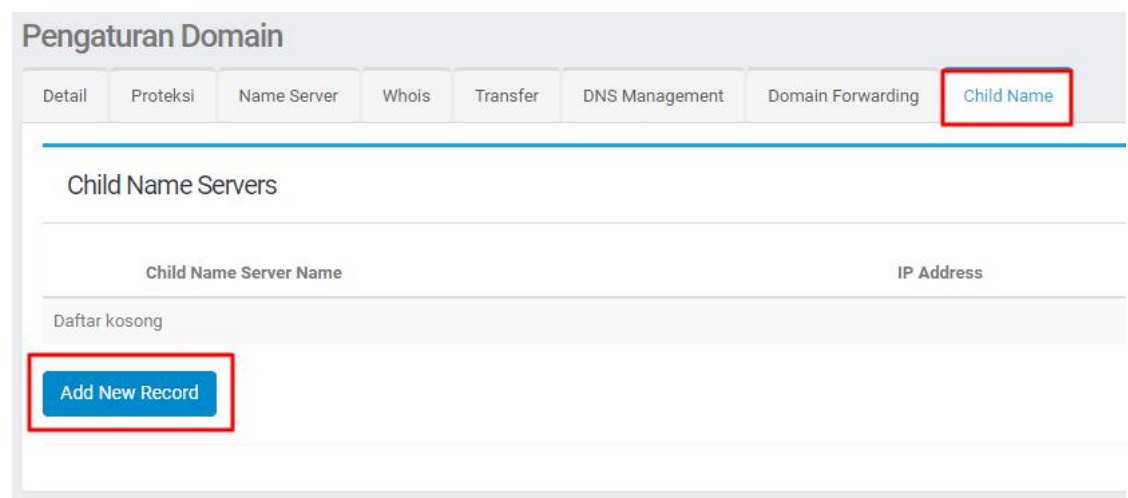
## Mendaftarkan Nameserver

Untuk menggunakan nameserver, Anda harus mendaftarkannya pada tempat Anda membeli domain. Pada layanan domain Niagahoster, ikuti panduan di bawah ini:

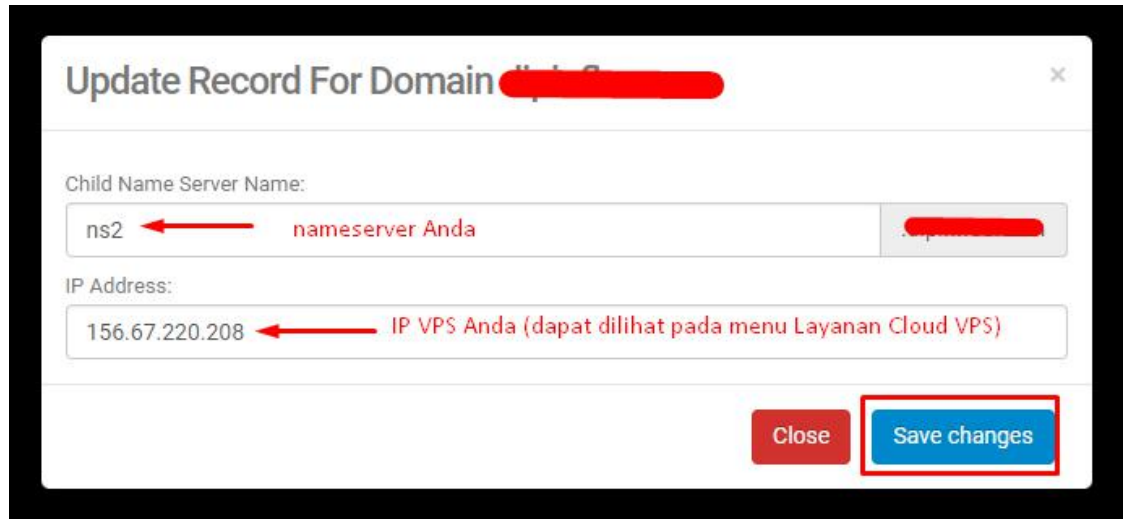
1. Login ke Member Area Niagahoster
2. Pilih menu **Hosting & Domain > Domain > Kelola**



3. Klik **Child Name**



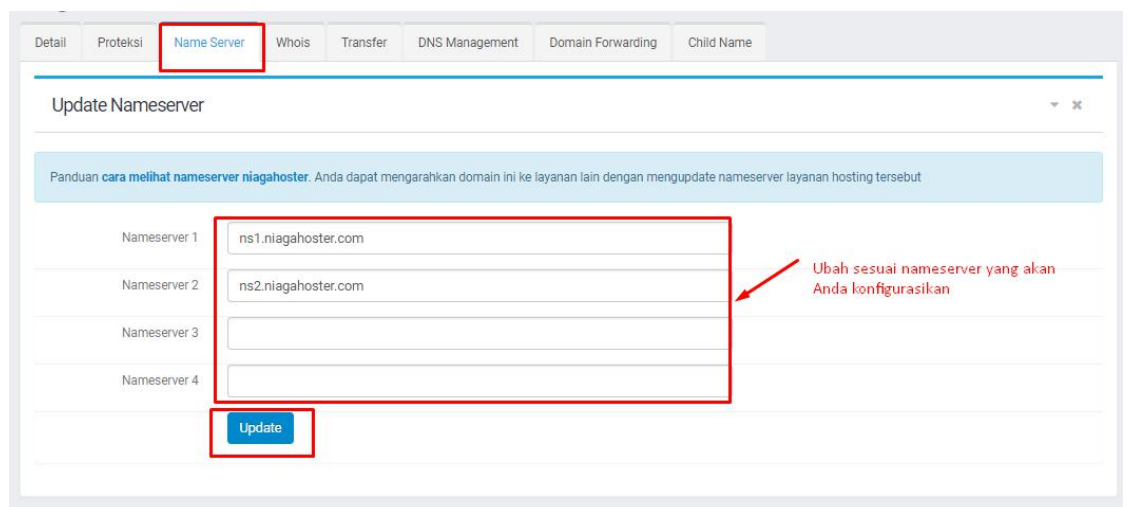
#### 4. Isikan Child Nameserver dan IP VPS Anda



## 4. Menghubungkan Domain ke VPS

Cara menghubungkan domain ke VPS di Webuzo cukup mudah. Nameserver yang telah Anda buat di atas berguna untuk mengarahkan domain ke server tertentu. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menghubungkan domain ke server VPS.

1. Login ke Member Area **Niagahoster**
2. Pilih menu **Hosting & Domain > Domain > Kelola**
3. Pada menu pengaturan Domain, pilih tab **Nameserver**. Anda dapat mengganti atau menambahkan nameserver yang sesuai untuk mengarahkan Domain dengan Hosting Anda.



4. Klik **Update** dan tunggu maksimal 1x24 jam untuk mendapatkan hasil pengaturan yang dilakukan (propagasi domain)

## 5. Migrasi dari Shared Hosting ke VPS

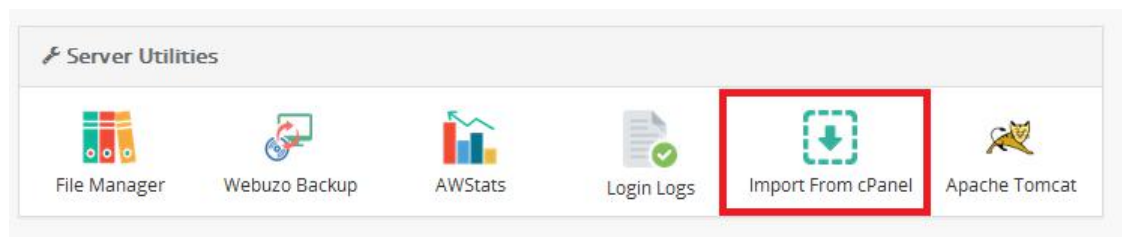
Setelah berhasil menghubungkan domain ke VPS, yang perlu Anda lakukan adalah melakukan migrasi dari shared hosting ke VPS. Sebelum melakukan migrasi dari shared hosting ke Webuzo ada beberapa syarat yang harus Anda perhatikan:

- Username Webuzo harus sama dengan username di cPanel
- Pemindahan ini akan menghapus semua data user di Webuzo
- Download dan letakkan full backup cPanel di /home/webuzo\_username/
- Anda akan mendapatkan password FTP random yang sebaiknya diganti setelah proses import ke Webuzo

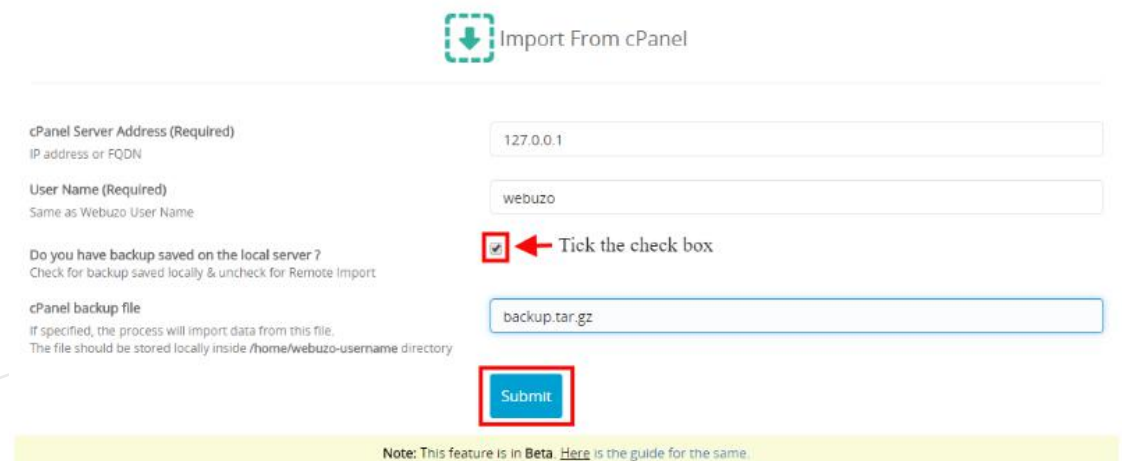
Jika sudah memahami syarat dan konsekuensinya, Anda bisa mulai melakukan migrasi dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Login ke panel Endurser Webuzo Anda dengan URL `http://ipvpsanda:2002/` (contoh: `http://156.67.220.208:2002`)

2. Klik menu **Server Utilities > Import from cPanel**



3. Lengkapi kolom informasi yang diperlukan seperti: cPanel Server (alamat IP cPanel Anda), username (harus sama dengan username Webuzo), dan backup file (file full backup cPanel yang tersimpan di Webuzo)

The image shows the 'Import From cPanel' form. It has a title 'Import From cPanel' with a downward arrow icon. Below the title are four input fields: 'cPanel Server Address (Required)' with the value '127.0.0.1', 'User Name (Required)' with the value 'webuzo', 'Do you have backup saved on the local server?' with a checked checkbox and a red arrow pointing to it with the text 'Tick the check box', and 'cPanel backup file' with the value 'backup.tar.gz'. At the bottom is a blue 'Submit' button highlighted with a red rectangle. A yellow note at the very bottom states: 'Note: This feature is in Beta. [Here](#) is the guide for the same.'

4. Klik Submit untuk memulai pemindahan data

5. Anda akan mendapatkan notifikasi seperti di bawah ini jika import berhasil dijalankan

Import from cPanel process has been started in the background. You will receive an email on completion of the process.

6. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan email yang menunjukkan bahwa proses telah selesai




7. Log import Anda dapat dicek di `/usr/local/webuzo/cli/cpanel_migration.log`

## 6. Membuat Akun Email

Untuk membuat akun email pada Webuzo, Anda dapat langsung menuju ke Control Panel Webuzo untuk mulai membuat email baru. Berikut adalah panduannya:




1. Login ke panel VPS Webuzo Anda
2. Klik menu **Enduser Panel** terlebih dahulu
3. Pilih menu **Email > Email Account** untuk mulai membuat akun email Anda
4. Isikan seluruh informasi yang diperlukan, yakni nama email dan password Anda, kemudian klik **Create Account**
5. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan notifikasi bahwa email telah berhasil ditambahkan, klik OK
6. Begini tampilan email Anda setelah berhasil dibuat

Email account of [redacted]

Email User	Message Count	Space Used	Options
admin@[redacted]	0	-	  

7. Terdapat dua pilihan untuk mengakses email di Webuzo, yaitu Squirrel Mail dan WebMail Lite. Jika IP Anda sudah terpointing, Anda bisa menggunakan Squirrel Mail.
8. Setelah Anda berhasil membuat akun email pada panel VPS Webuzo, klik ikon mail (surat) seperti di bawah

Email account of [redacted]

Email User	Message Count	Space Used	Options
admin@[redacted]	0	-	  

9. Anda akan langsung dibawa ke login page SquirrelMail seperti ini. Isikan **nama** dan **password** Anda, lalu klik **Login**



SquirrelMail  
webmail  
for  
nuts

SquirrelMail version 1.4.22  
By the SquirrelMail Project Team

**Squirrel Mail Login**

Name:

Password:

Login

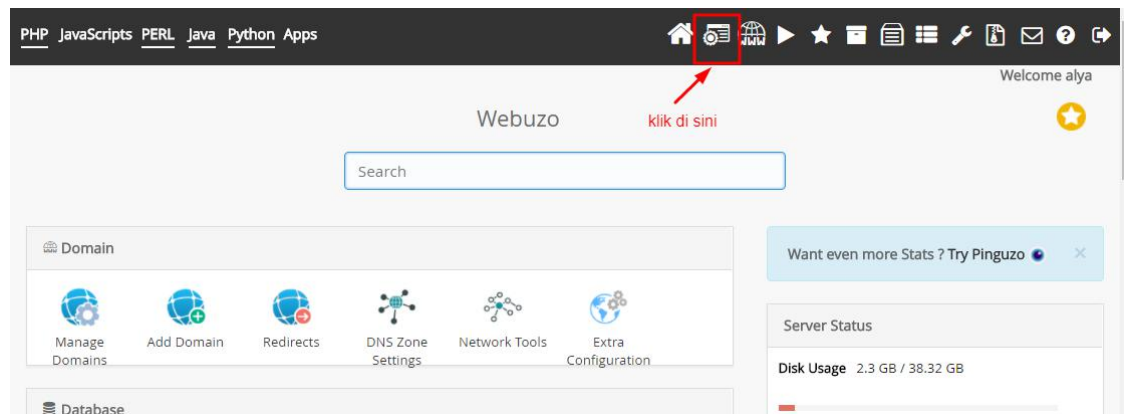
10. Anda juga dapat login melalui URL `ipvpsanda:2002/squirrel/src/login.php`

11. Selain itu, Anda juga dapat mengakses SquirrelMail dari menu **Email > Access Email**

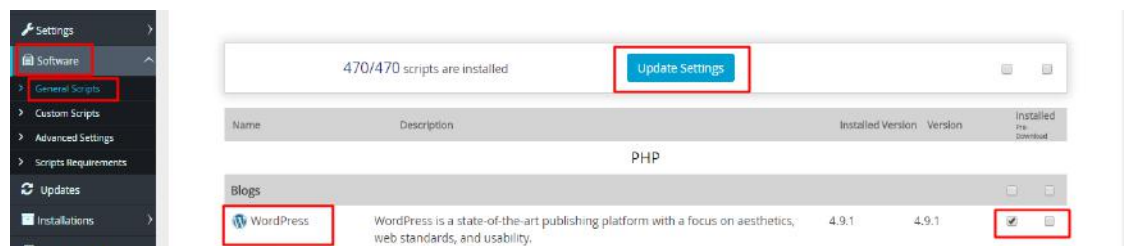
## 7. Install WordPress

Untuk instalasi WordPress yang ada di panel VPS Webuzo, Anda harus memastikan script WordPress telah aktif pada dashboard panel VPS Webuzo Anda. Berikut adalah cara Update script WordPress:

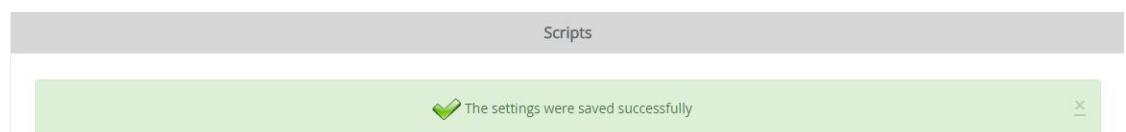
1. Pilih menu Enduser Panel pada dashboard Webuzo Anda
2. Kemudian, klik Go to Control Panel yang berada di bagian menu kanan atas



3. Klik **Software** > **General Scripts**, lalu centang script untuk **WordPress**. Setelahnya, klik **Update Setting**



4. Jika berhasil, Anda akan mendapatkan notifikasi The setting were saved successfully seperti screenshot di bawah ini. Setelah itu Anda bisa menginstall WordPress.





5. Search WordPress pada search bar panel VPS Webuzo Anda.
6. Klik Install Now untuk memulai instalasi WordPress
7. Isikan data yang diperlukan untuk menginstall WordPress pada panel VPS Webuzo. Kosongkan slot in Directory jika Anda menggunakan WordPress untuk domain utama. Isi username dan password admin. Lalu pilih tema.
8. Klik Install untuk memulai konfigurasi instalasi WordPress
9. Tunggu beberapa saat hingga WordPress telah berhasil diinstall pada panel VPS Webuzo Anda.



Panduan lengkap WordPress mulai dari install tema, plugin hingga mengelola widget bisa Anda dapatkan di ebook WordPress kami, **GRATIS!!**



9

# KONFIGURASI VPS DI **WHM (cPanel)**

# KONFIGURASI VPS DI WHM (cPanel)

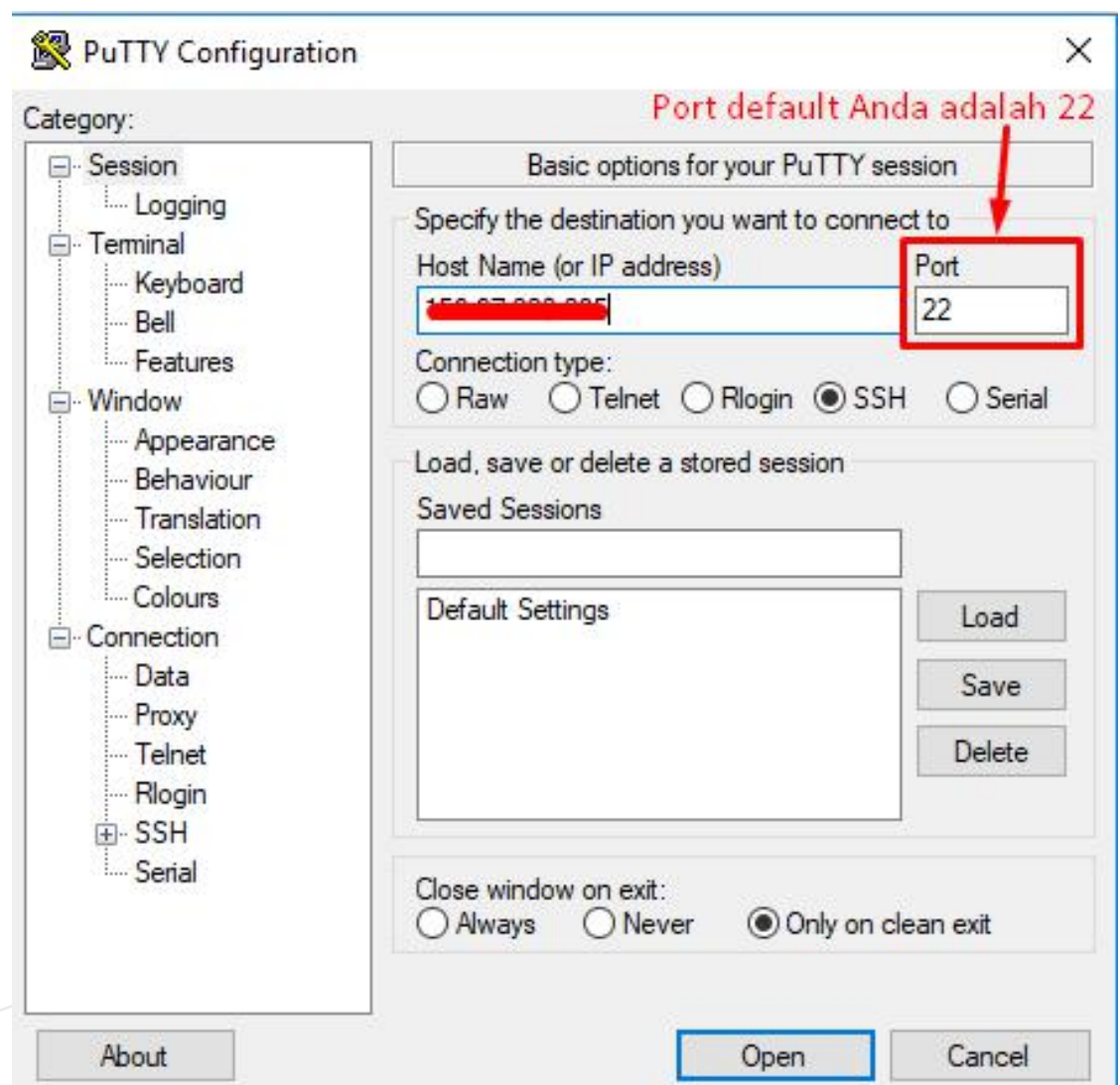
## 1. Mengubah Port SSH

Secara default, port SSH Anda adalah 22. Namun port SSH 22 ini masih tidak cukup aman/secure karena semua orang mengetahui port tersebut sehingga semua orang dapat mencoba-coba login ke SSH Anda (bruteforce login SSH)

Maka dari itu untuk meningkatkan keamanan SSH, Anda perlu mengubahnya agar port SSH yang hanya diketahui oleh Anda sendiri. Untuk mengubah port SSH Anda, silakan ikuti langkah-langkah di bawah ini:



1. Login ke SSH Anda melalui PuTTY, masukkan alamat IP Anda pada kolom **Host Name (or IP address)**, kemudian klik **'Open'**



2. Untuk login as, ketik 'root' lalu masukkan password root Anda dengan cara: klik kanan lalu tekan enter

3. Berikut adalah tampilan SSH Anda apabila login berhasil. Dapat Anda lihat di keterangannya bahwa telah terjadi kegagalan login sebanyak 12713 kali sejak login terakhir berhasil

```
login as: root
root@156.67.220.235's password:
Last failed login: Tue Dec 19 09:38:21 UTC 2017 from 218.65.30.53 on ssh:notty
There were 12713 failed login attempts since the last successful login.
Last login: Mon Dec 18 08:17:31 2017 from 117.102.64.98
[root@nisahusnainna ~]#
```

4. Selanjutnya kita akan langsung merubah port SSH agar tidak menggunakan port 22 lagi. Caranya adalah copy perintah untuk mengubah port dari 22 menjadi 65001 berikut dan paste dengan cara: klik kanan lalu tekan enter

```
sed -i 's/#Port 22/Port 65001/' /etc/ssh/sshd_config
```

5. Lalu copy perintah untuk restart service SSH berikut dan paste dengan cara: klik kanan lalu tekan enter

```
systemctl restart sshd
```

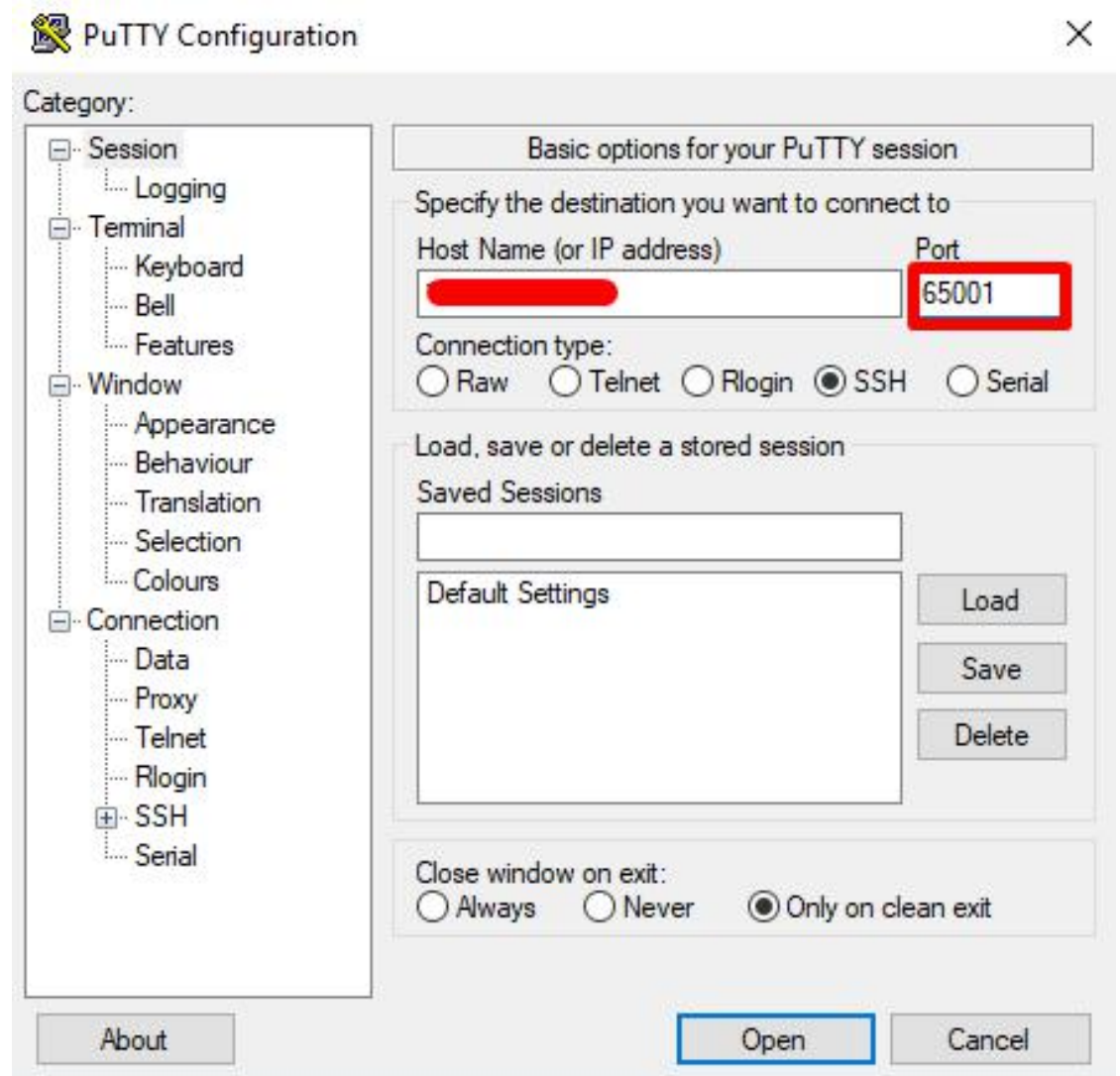
6. Anda juga bisa menggunakan perintah berikut

```
service sshd restart
```

7. Setelah selesai, SSH Anda akan dapat menggunakan port **65001**

```
login as: root
root@156.67.220.235's password:
Last failed login: Tue Dec 19 09:38:21 UTC 2017 from 218.65.30.53 on ssh:notty
There were 12713 failed login attempts since the last successful login.
Last login: Mon Dec 18 08:17:31 2017 from 117.102.64.98
[root@nisahusnainna ~]# sed -i 's/#Port 22/Port 65001/' /etc/ssh/sshd_config
[root@nisahusnainna ~]# systemctl restart sshd
[root@nisahusnainna ~]#
```

8. Untuk mengetes perubahan port SSH Anda, silakan coba login SSH melalui PuTTY kembali

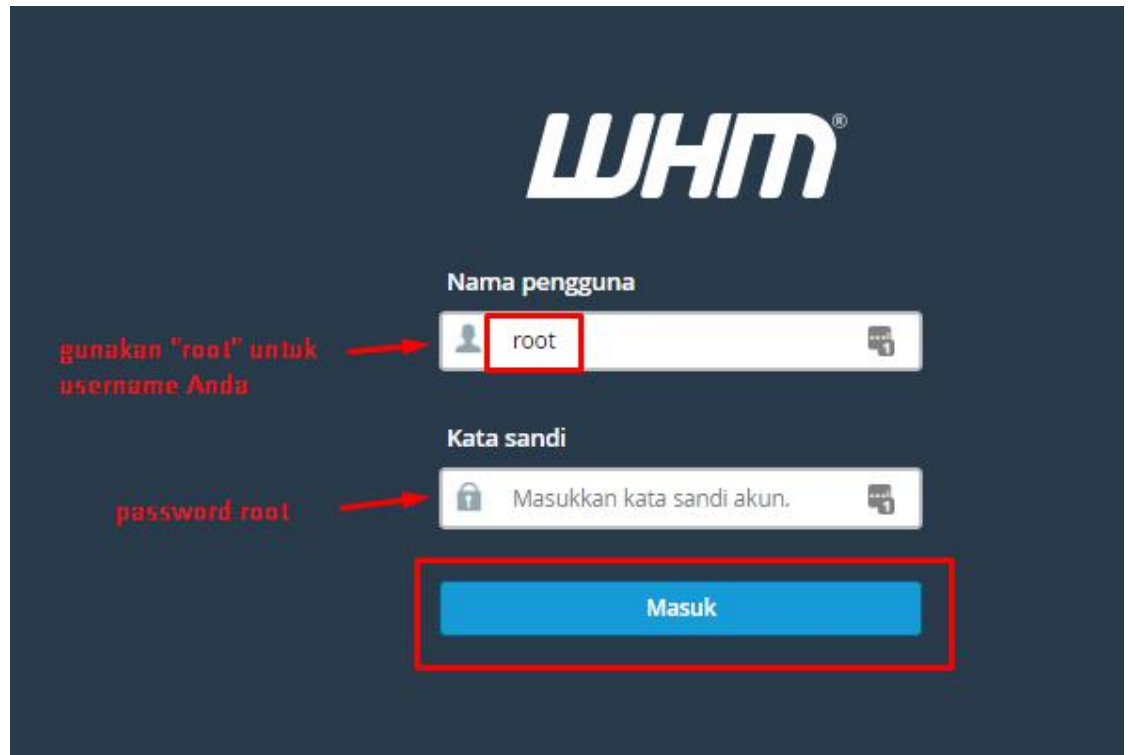


9. Berikut tampilan login SSH Anda melalui PuTTY apabila port SSH telah berhasil diubah

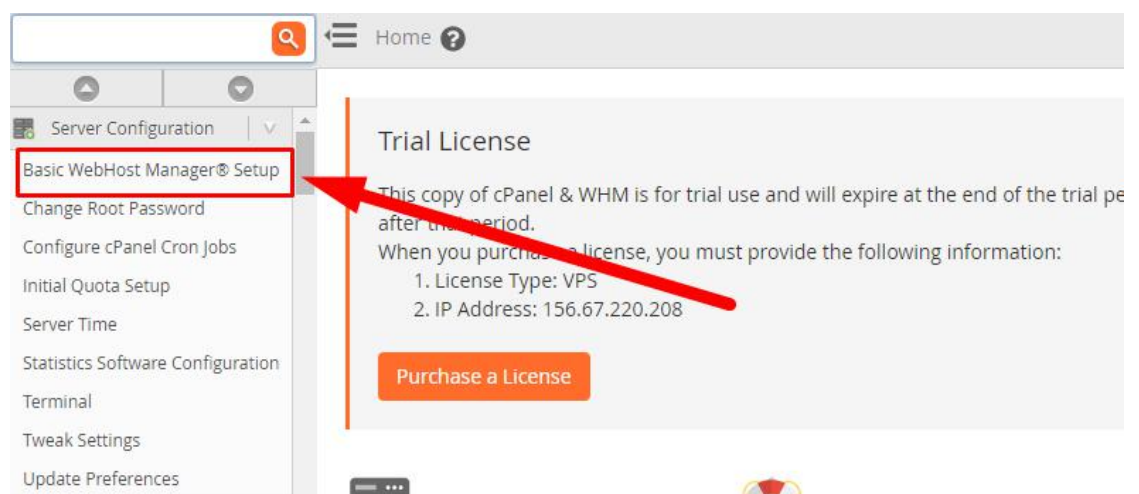
```
login as: root
root@156.67.220.235's password:
Last login: Tue Dec 19 09:42:07 2017 from 117.102.64.98
[root@nisahusnainna ~]#
```

## 2. Mengubah Port SSH

1. Login ke WHM Anda dengan URL `https://alamat IP Anda:2087` (contoh: `https://156.67.220.208:2087`), lalu klik Masuk. Ketikkan root pada username. Gunakan password root Anda untuk kolom password



2. Pilih menu Server Configuration > Basic cPanel & WHM Setup





3. Scroll ke bagian paling bawah, dan Anda akan menemukan slot nameserver baru Anda. note: Jika belum terdapat nameserver di bagian ini, Anda perlu menuliskan nameserver (contoh: ns1.domainanda.com & ns2.domainanda.com) kemudian klik **Assign IP Address**, kemudian klik **Save**.

**Nameservers**

The root account's default nameservers used when root creates an account.

Nameserver 1:	ns1. [REDACTED]	Configure Address Records
Nameserver 2:	ns2. [REDACTED]	Configure Address Records
Nameserver 3:		Configure Address Records
Nameserver 4:		Configure Address Records

Save Changes

4. Klik pada bagian **Configure Address Record**, masukkan IP VPS Anda pada kolom pertama, kemudian klik **Configure Address Record**

**Configure Address Records**

Configure Address Records for nameserver "ns1. [REDACTED]"

Nameserver	IP Addresses
ns1. [REDACTED]	IPv4 None
	IPv6 None

Enter an IPv4 address to create an A record

isikan dengan IP VPS Anda

Enter an IPv6 address to create an AAAA record (optional)

Configure Address Records

Close

5. Anda akan mendapati screen yang menunjukkan bahwa nameserver sudah terkonfigurasi seperti di bawah ini. Klik **Close**.



6. Untuk menggunakan nameserver, Anda harus mendaftarkannya pada tempat Anda membeli domain. Langkah selanjutnya adalah login ke member area Niagahoster

## Login Member Area

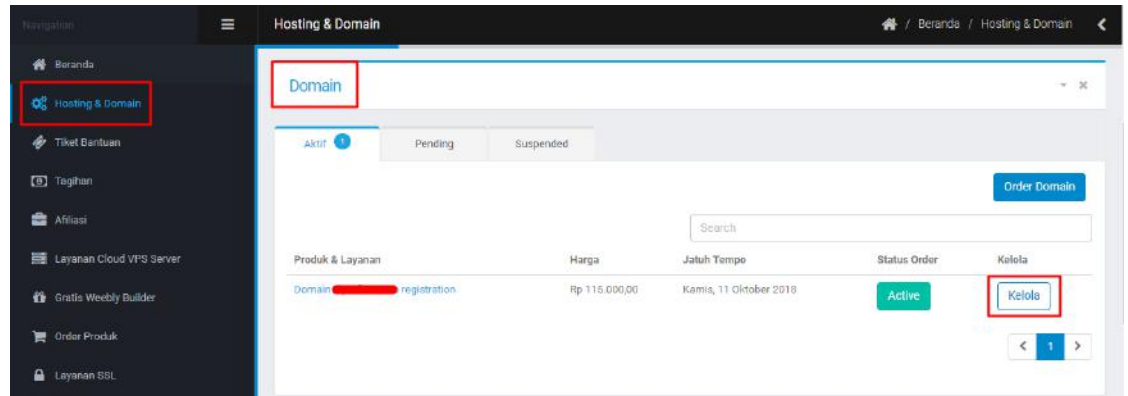
### Alamat Email

### Password

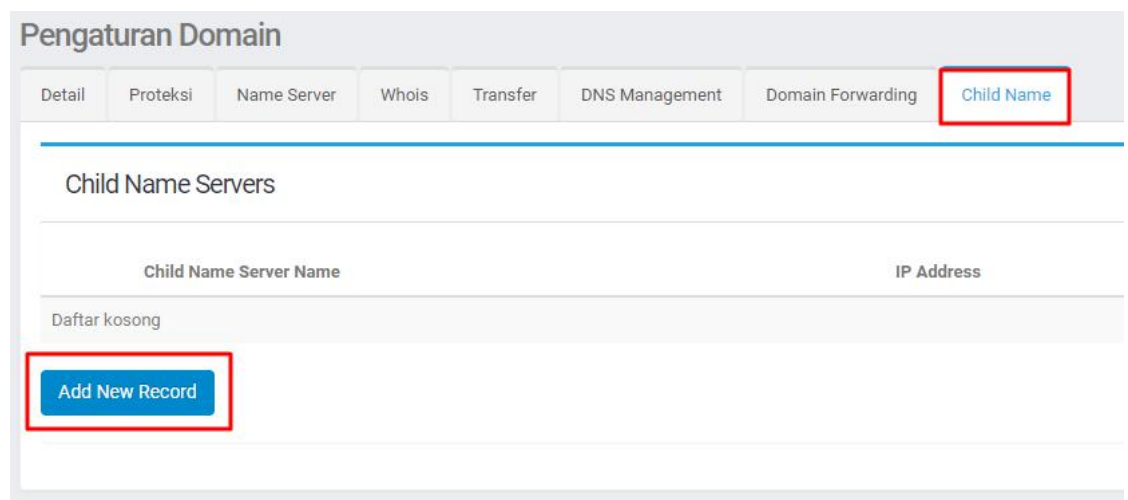
[Lupa password?](#)



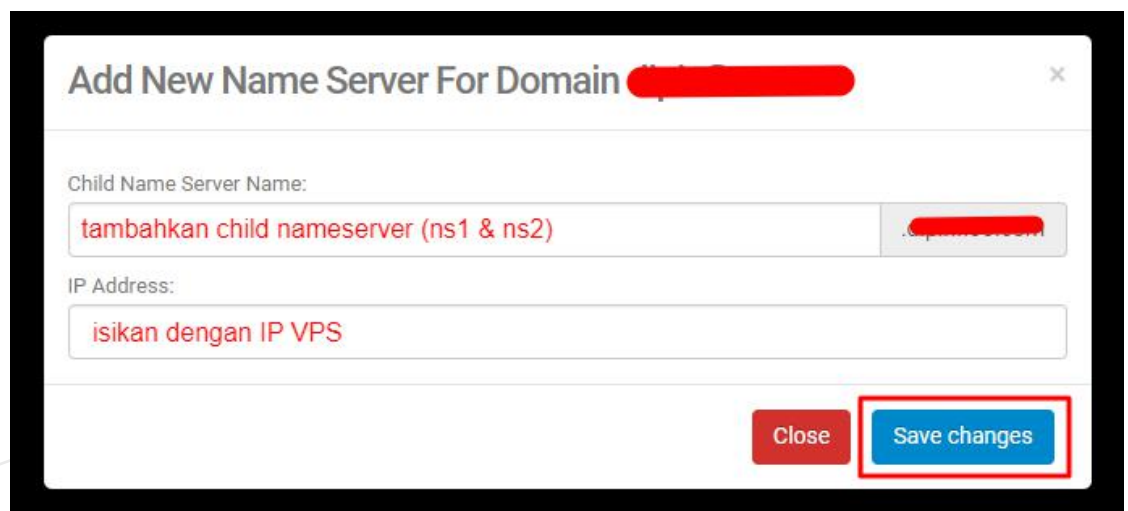
7. Pilih menu **Hosting & Domain > Domain > Kelola**



8. Klik menu **Childname** kemudian pilih **Add New Record**



9. Isikan child nameserver dan IP VPS Anda, kemudian klik **Save changes**



10. Langkah terakhir setelah membuat nameserver tersebut adalah pointing atau mengarahkan nameserver tersebut ke domain Anda. Di Niagahoster, caranya sangat mudah. Jika Anda masih berada di member area Niagahoster, pilih domain yang ingin **Anda kelola** > **kelola** > **Nameserver**

11. Ganti Nameserver 1 dan Nameserver 2 dengan nameserver yang Anda buat pada tab Child Name sebelumnya

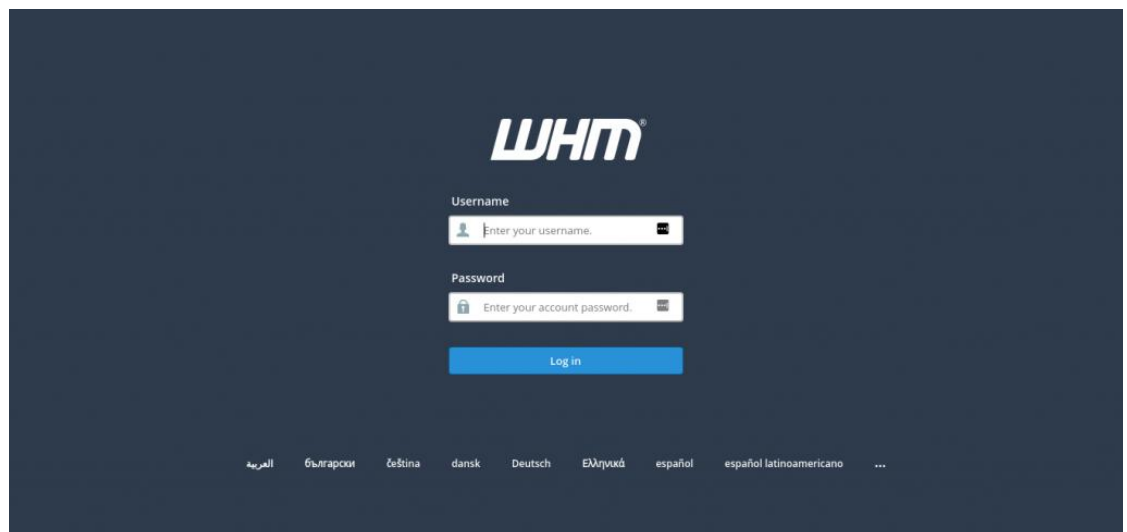
12. Klik Update dan nameserver Anda kini sudah mengarah langsung ke server Anda

### 3. Buat akun cPanel

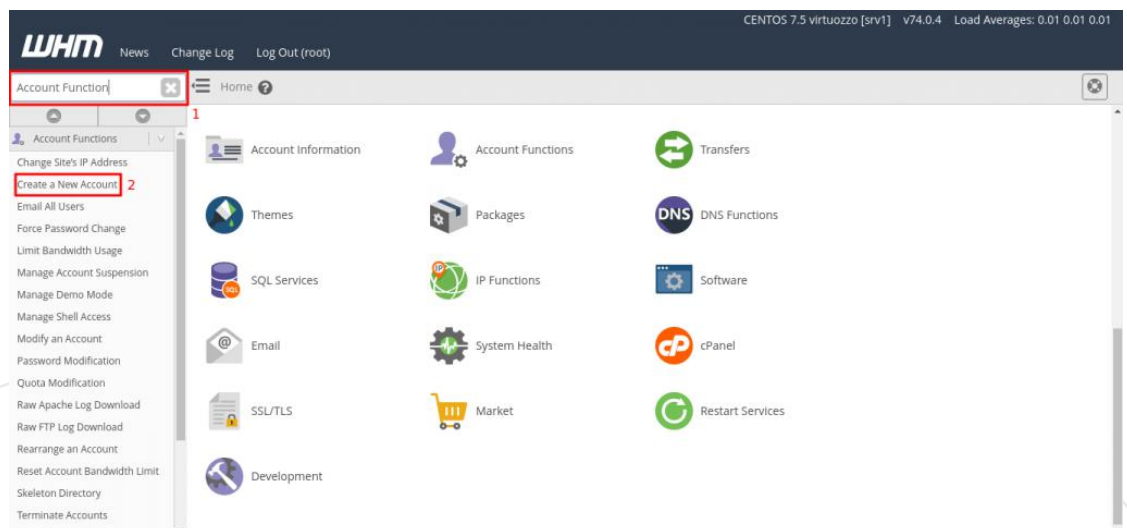
cPanel tidak bisa lepas dari WHM dikarenakan kedua perangkat lunak ini adalah satu kesatuan. Hal ini dikarenakan cPanel berjalan dibawah manajemen dari WHM. Jadi, di dalam sebuah WHM Anda dapat membuat beberapa akun cPanel. WHM bisa disebut sebagai halaman admin untuk cPanel.

Sebelum membuat cPanel di WHM, Anda harus memastikan Anda sudah mempunyai WHM yang aktif dan akun root WHM dengan password. Berikut adalah langkah-langkah membuat akun cPanel di WHM:

1. Login ke Akun WHM. Masukkan username dan password root untuk masuk ke WHM. Username dan password root sama dengan yang Anda gunakan pada saat masuk ke dalam sistem operasi tersebut. Atau Anda dapat menggunakan username reseller jika tidak mempunyai akses ke root



2. Pilih Menu **Account Functions > Create a New Account**



### 3. Lengkapi Detail Akun

**Domain** : Domain akun baru

**Username** : Nama username akun baru

**Password** : Password akun baru, gunakan password yang kuat.

**Re-type Password** : Verifikasi password

**Email** : Email yang digunakan untuk akun baru



Create a New Account

Domain Information

Domain

contoh.id

Username

contoh

Password

.....

Re-type Password

.....

Strength (Why?)

Strong (68/100)

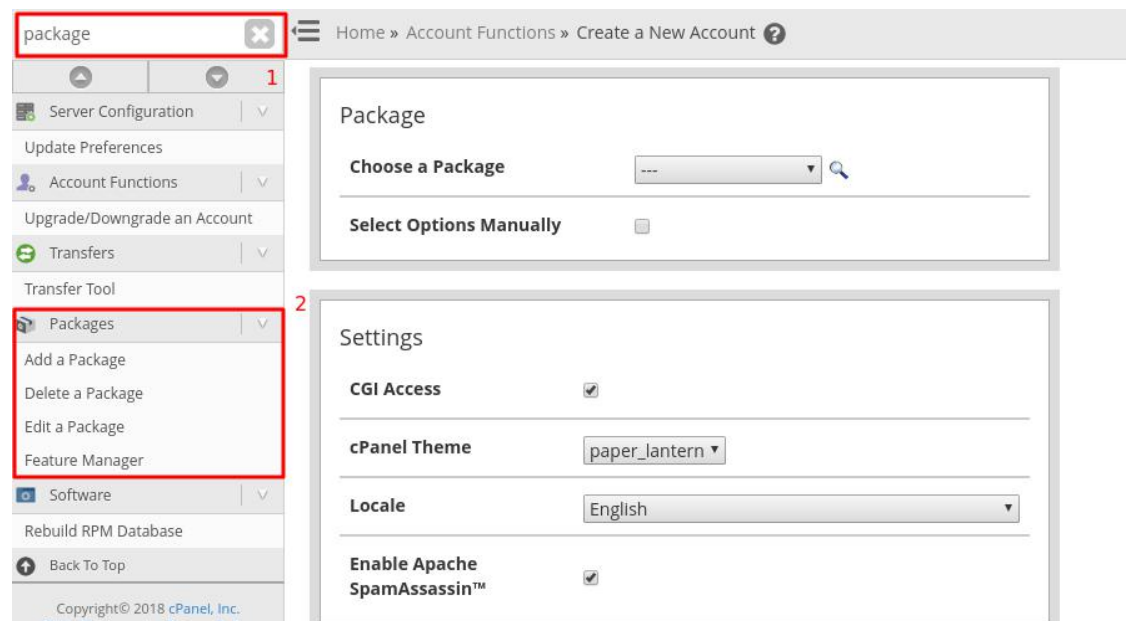
Password Generator

Email

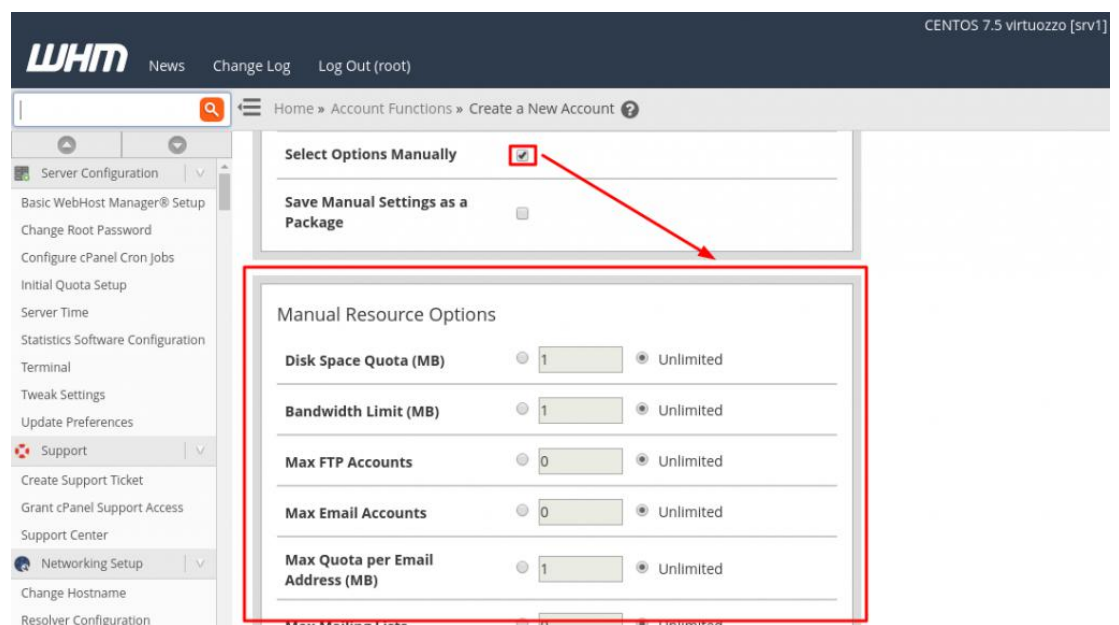
contoh@contoh.id

4. Pada bagian **Package** Anda dapat memilih paket yang tersedia. Jika belum mempunyai paket yang aktif, maka harus membuat paket terlebih dahulu. Untuk membuat paket, Anda dapat mengakses halamannya melalui menu **Package** atau memilih package **default**.













Namun, Anda juga dapat menyesuaikan langsung spesifikasi yang akan digunakan pada akun itu dengan memilih **Select Options Manually**



## 5. Pilih Resource



6. Anda dapat memilih berapa besar kapasitas disk space, bandwidth, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan akun. Berikut ini adalah contoh isian yang dapat Anda terapkan untuk membuat akun cPanel baru.

Manual Resource Options		
Disk Space Quota (MB)	<input checked="" type="radio"/> 2048	<input type="radio"/> Unlimited 
Bandwidth Limit (MB)	<input checked="" type="radio"/> 3	<input type="radio"/> Unlimited 
Max FTP Accounts	<input checked="" type="radio"/> 3	<input type="radio"/> Unlimited 
Max Email Accounts	<input checked="" type="radio"/> 10	<input type="radio"/> Unlimited 
Max Quota per Email Address (MB)	<input checked="" type="radio"/> 200	<input type="radio"/> Unlimited 
Max Mailing Lists	<input checked="" type="radio"/> 3	<input type="radio"/> Unlimited 
Max SQL Databases	<input checked="" type="radio"/> 5	<input type="radio"/> Unlimited 
Max Sub Domains	<input checked="" type="radio"/> 3	<input type="radio"/> Unlimited 
Max Parked Domains	<input checked="" type="radio"/> 5	<input type="radio"/> Unlimited 
Max Addon Domains	<input checked="" type="radio"/> 2	<input type="radio"/> Unlimited 
Maximum Hourly Email by Domain Relayed	<input checked="" type="radio"/> 100	<input type="radio"/> Unlimited 
Maximum percentage of failed or deferred messages a domain may send per hour	<input checked="" type="radio"/> 10	<input type="radio"/> Unlimited 

7. Anda bisa melanjutkan pada form selanjutnya jika tidak ingin mengganti pengaturan default yang sudah ditentukan.

### Mail Routing Settings

- ☐ Automatically Detect Configuration (recommended) [more »](#)
- ☒ Local Mail Exchanger [more »](#)
- ☐ Backup Mail Exchanger [more »](#)
- ☐ Remote Mail Exchanger [more »](#)

Create

8. Jika Anda ingin menjadikan akun ini akun reseller, centang pilihan di bawah ini.

### Reseller Settings

- ☐ Make the account a reseller
- ☐ Make the account own itself (i.e., the user can modify the account)

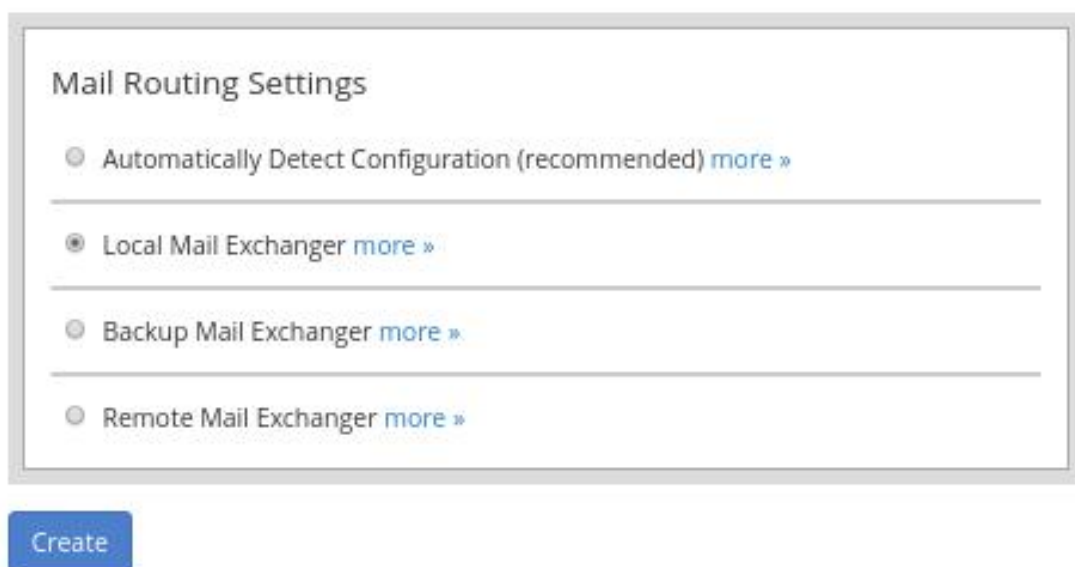
9. Pengaturan DNS

### DNS Settings

- ☒ Enable DKIM on this account.
- ☒ Enable SPF on this account. (v=spf1 +a +mx +ip4:156.67.220.179 ~all)
- ☐ Use the nameservers specified at the Domain's Registrar. (Ignore locally specified nameservers.)
- ☐ Overwrite any existing DNS zones for the account.

**Nameservers:** ns1.duniakaktus.com  
ns2.duniakaktus.com

10. Setelah semua form sudah diisi sesuai dengan kebutuhan Anda dapat klik tombol **Create** untuk melanjutkan proses selanjutnya



The screenshot shows a 'Mail Routing Settings' form. It contains four radio button options, each with a 'more »' link: 'Automatically Detect Configuration (recommended)', 'Local Mail Exchanger', 'Backup Mail Exchanger', and 'Remote Mail Exchanger'. Below the form is a blue 'Create' button.

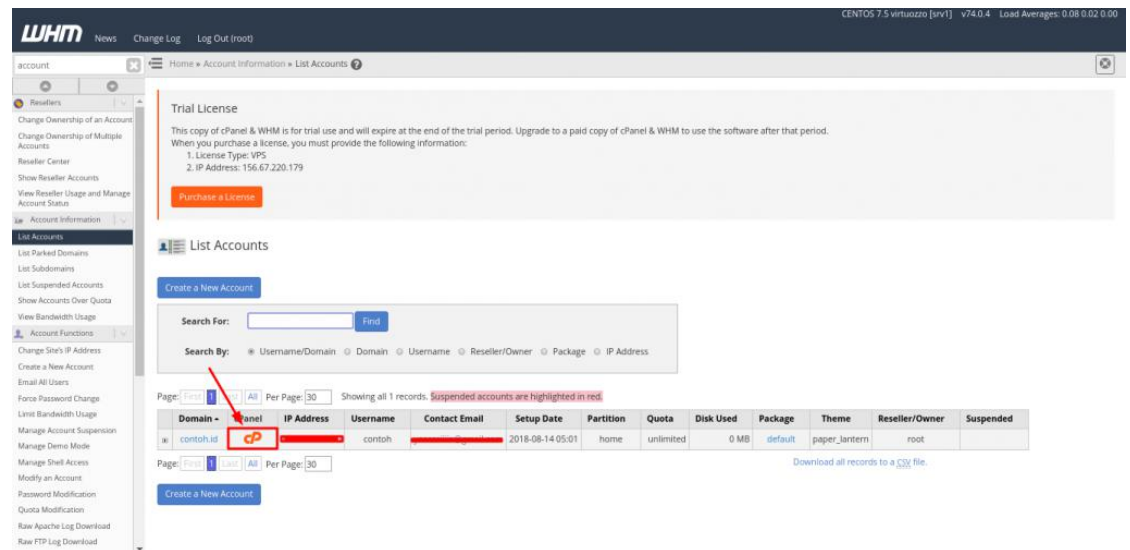
11. Setelah pembuatan akun berhasil, akan ada informasi terkait dengan akun yang baru saja dibuat.

```
+=====+
| New Account Info                               |
+=====+
| Domain: contoh.id                             |
| Ip: 156.67.xxx.xxx (n)                         |
| HasCgi: y                                     |
| UserName: contoh                             |
| PassWord: 123qwe123qwe                       |
| CpanelMod: paper_lantern                     |
| HomeRoot: /home                             |
| Quota: 2 GB                                  |
| NameServer1: ns1.xxxdomain.com               |
| NameServer2: ns2.xxxdomain.com               |
| NameServer3:                                 |
| NameServer4:                                 |
| Contact Email: contoh@contoh.id              |
| Package: default                             |
| Feature List: default                        |
| Language: en                                 |
+=====+
```

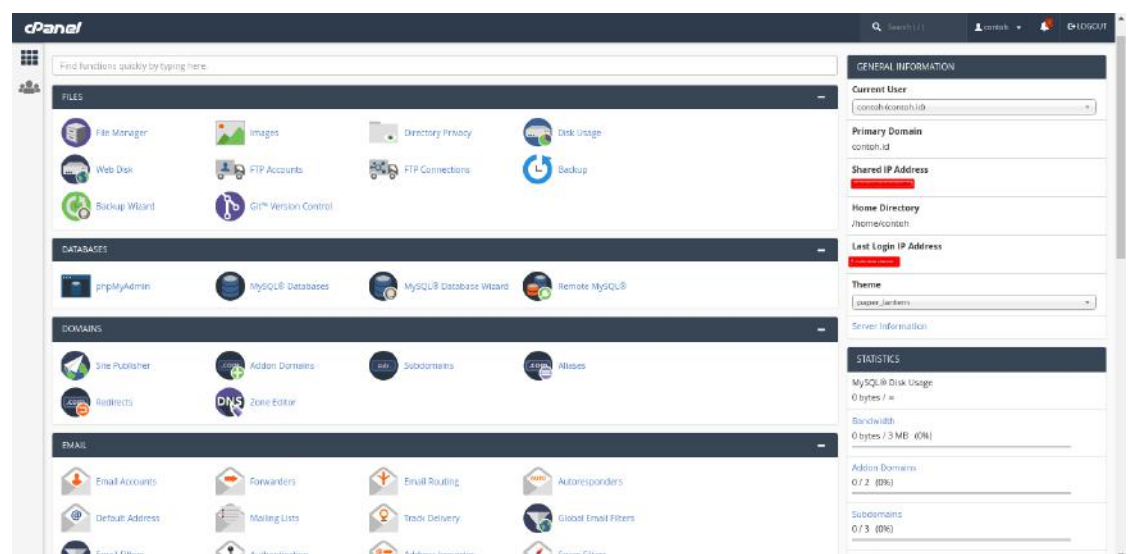
Anda dapat klik tombol **Go to cPanel** untuk masuk ke dalam cPanel yang telah dibuat



12. Anda juga dapat melakukan akses ke cPanel yang baru melalui menu **Account Information > List Accounts**. Klik **logo cPanel** untuk masuk ke halaman cPanel akun.



13. Berikut ini adalah tampilan cPanel baru setelah melakukan cara install cPanel di WHM.

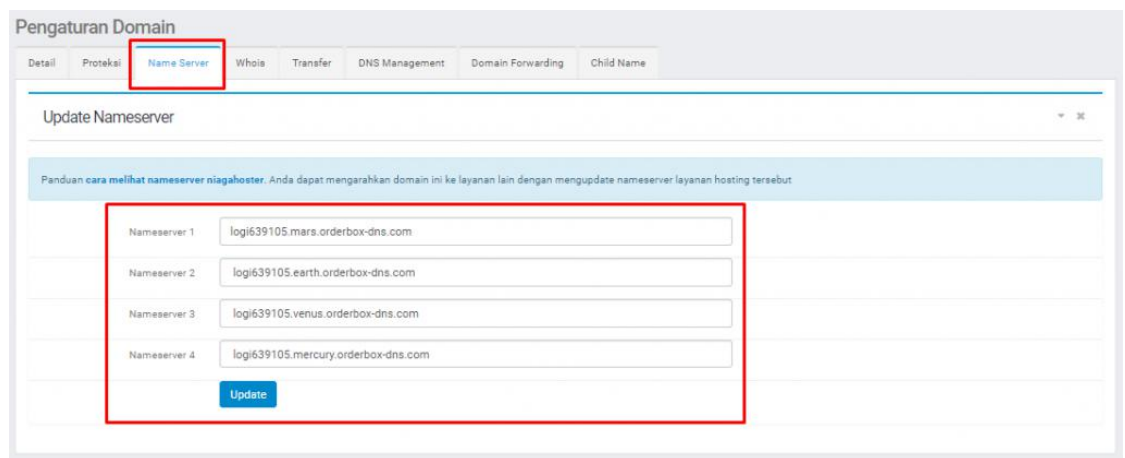


## 4. Menghubungkan Domain ke VPS

Setelah selesai membuat akun cPanel di WHM, sekarang saatnya untuk menghubungkan domain ke VPS.

### 1. Menghubungkan Domain dengan cPanel

Pastikan nama domain cPanel yang dibuat sama dengan nama domain yang akan disambungkan. Jika sudah sama, maka Anda tinggal melakukan konfigurasi pada domain Anda dengan menambahkan **A Record**.



Pengaturan Domain

Detail Proteksi **Name Server** Whois Transfer DNS Management Domain Forwarding Child Name

Update Nameserver

Panduan cara melihat nameserver niagahoster. Anda dapat mengarahkan domain ini ke layanan lain dengan mengupdate nameserver layanan hosting tersebut

Nameserver 1	logi639105.mars.orderbox-dns.com
Nameserver 2	logi639105.earth.orderbox-dns.com
Nameserver 3	logi639105.venus.orderbox-dns.com
Nameserver 4	logi639105.mercury.orderbox-dns.com

Update

### 2. Update Record pada Domain

Pada langkah ini Anda perlu masuk ke halaman member area penyedia domain untuk mengganti pengaturan A Record. Setelah masuk ke dalam member area, arahkan navigasi ke halaman pengaturan domain. Pada contoh ini saya menggunakan member area dari Niagahoster. Anda dapat menyesuaikannya dengan member area penyedia domain lainnya.

Ganti data namaserver dengan nameserver default yang disediakan untuk menggunakan fitur DNS Management yang nantinya digunakan untuk menambahkan A Record. Setelah selesai, klik “Update”.

Kali ini kita menuju ke DNS Management. Pada halaman ini klik “Add New Record” untuk menambahkan A Record.

Kemudian isikan data yang sesuai dengan nama domain dan alamat IP VPS WHM.

The screenshot shows a web form titled "Add New Record For Domain" with a redacted domain name. The form includes the following fields and options:

- Record Type:** A dropdown menu with "A Record" selected.
- Name:** A text input field containing "Kosongi untuk domain utama" and a ".com" domain suffix.
- IPv4 Address:** A text input field containing "11.22.33.44".
- TTL:** A text input field containing "14400".
- Buttons:** "Close" (red) and "Save changes" (blue) buttons at the bottom right.

3. Setelah semuanya sudah dilakukan, klik **Save Changes**. Selain A Record, Anda juga perlu menambahkan CName. Klik kembali **Add New Record**, kemudian pada pilihan **Record Type** pilih **CName**.

The screenshot shows the same "Add New Record For Domain" form, but with "CName" selected in the Record Type dropdown. The fields are:

- Record Type:** A dropdown menu with "CName" selected.
- Sub Domain:** A text input field containing "Contoh: www" and a ".com" domain suffix.
- Hostname:** A text input field containing "11.22.33.44".
- TTL:** A text input field containing "14400".
- Buttons:** "Close" (red) and "Save changes" (blue) buttons at the bottom right.

Perlu diingat bahwa konfigurasi ini akan memakan waktu paling lama 1 x 24 jam untuk proses propagasi domain

## 5. Menghubungkan Domain ke VPS

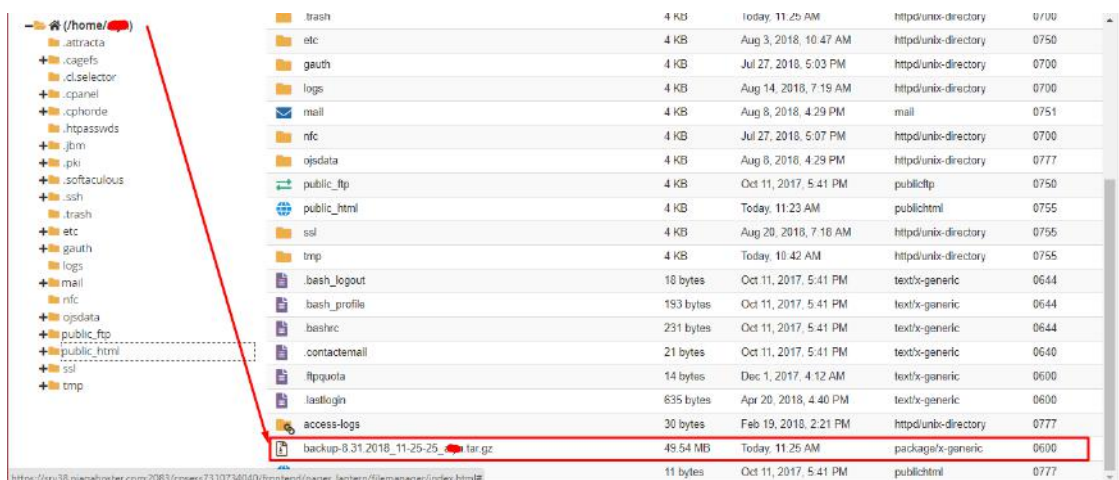
Sebelum melakukan migrasi cPanel dari Shared Hosting ke cPanel VPS, Anda perlu melakukan Full Backup pada akun cPanel Shared Hosting Anda. Untuk membuat Full Backup, ikuti panduannya [di sini](#).

Setelah berhasil membuat full backup pada cPanel Shared Hosting, pastikan bahwa full backup tersebut dapat di download. Caranya adalah:

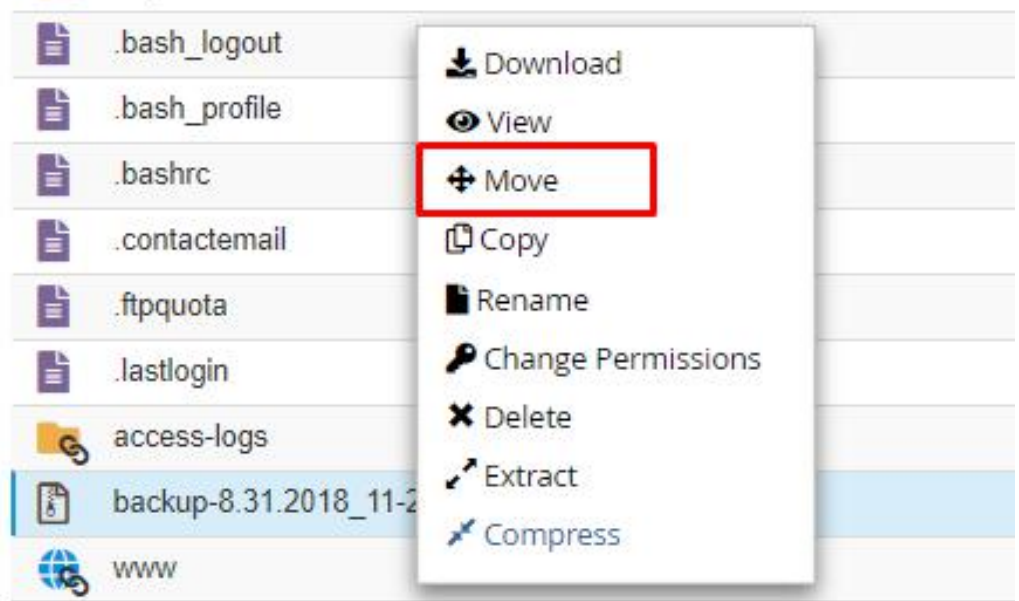
1. Login ke akun cPanel Anda. Ikuti panduannya [di sini](#)
2. Klik menu **Files > File Manager** untuk masuk ke directory `public_html`



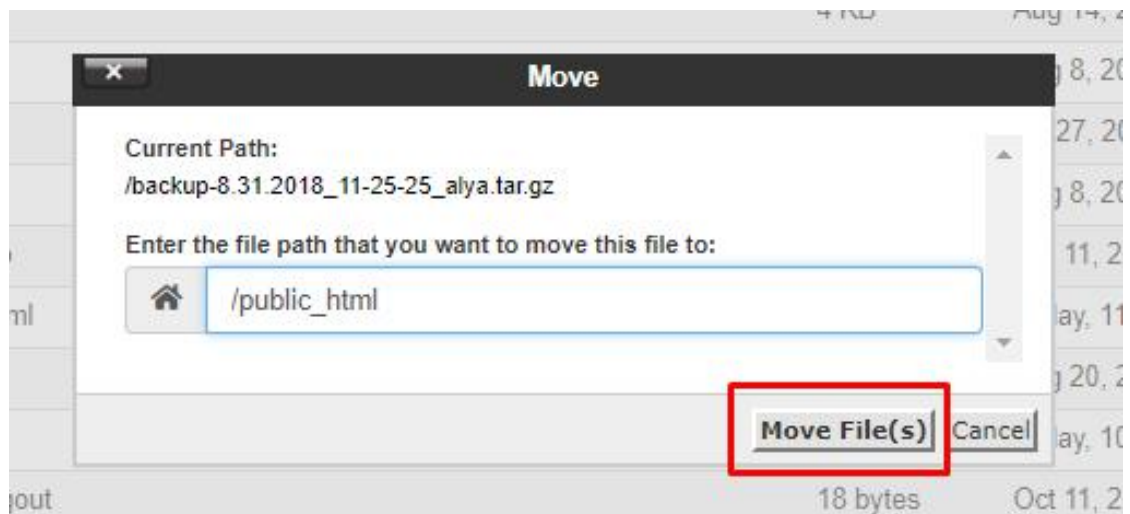
3. Pada sisi kanan directory `/home/username`, cari nama file backup Anda (contoh: `backup-8.31.2018_11-25-25_xyz.tar.gz`)



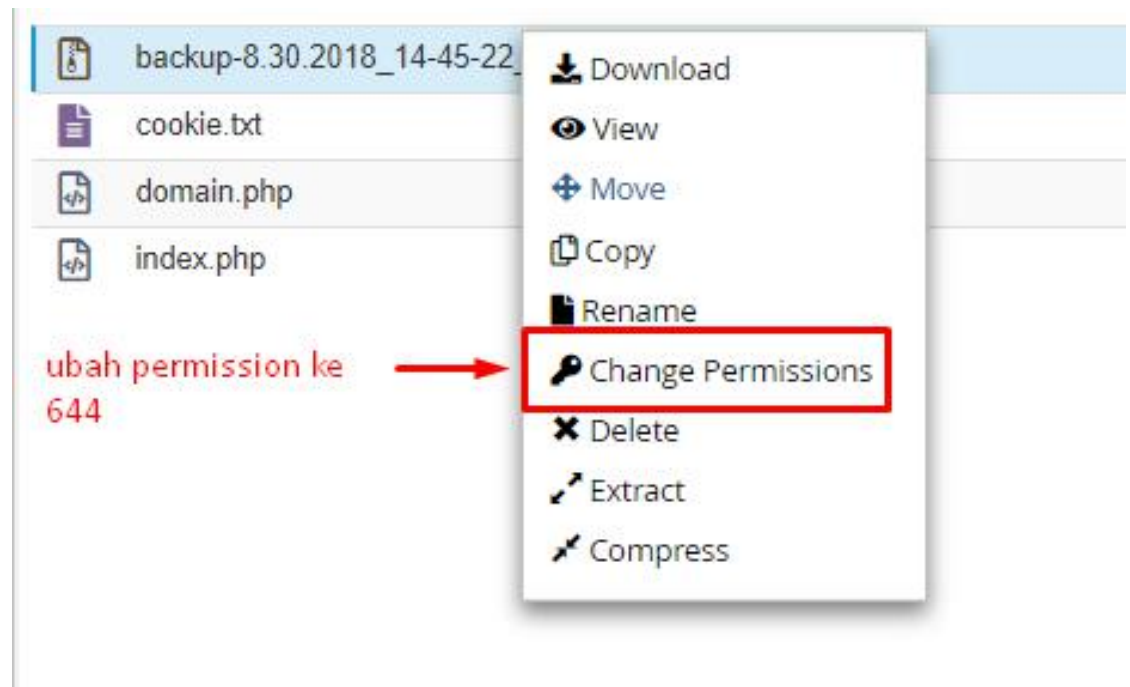
4. Pindahkan ke directory `public_html` dengan cara klik kanan pada file backup tersebut, lalu pilih **Move**



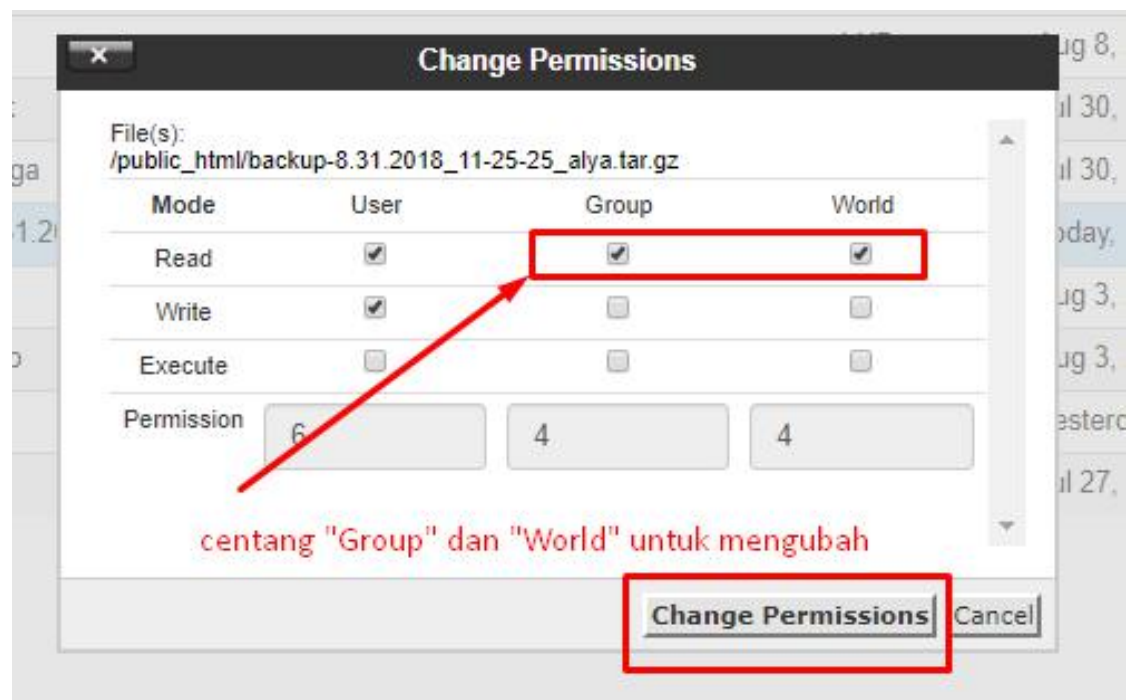
5. Tuliskan destinasi `/public_html` kemudian klik **Move file(s)**



6. Kemudian klik kanan pada file backup tersebut dan pilih **Change permission** pada menu dropdown



7. Ganti permission ke **644** dengan cara mencentang pada tab **Group** dan **World** untuk mengubahnya. Kemudian klik **Change Permissions**



8. Untuk mulai memindahkan file tersebut ke cPanel VPS Anda, langkah selanjutnya adalah Login as root ke SSH Anda (gunakan PuTTY jika Anda menggunakan Windows)

```
login as: root
root@by. [REDACTED]'s password:
```

9. Kemudian, download dan pindahkan file backup Anda dengan perintah di bawah ini. Ganti `link-downloadbackup` dengan `domainanda.com/namafilebackupanda` (contoh: `example.com/backup.tar.gz`)

```
cd /home
```

```
wget -c link-downloadbackup
```

```
[root@by ~]# cd /home
[root@by home]# wget -c http://dipinfloo.com/backup-8.30.2018_14-45-22_[REDACTED].tar.gz
--2018-08-31 04:15:01-- http://dipinfloo.com/backup-8.30.2018_14-45-22_[REDACTED].tar.gz
Resolving dipinfloo.com (dipinfloo.com)... 153.92.9.82
Connecting to dipinfloo.com (dipinfloo.com)|153.92.9.82|:80... connected.
HTTP request sent, awaiting response... 200 OK
Length: 25980974 (25M) [application/x-gzip]
Saving to: 'backup-8.30.2018_14-45-22_alya.tar.gz'

100%[=====>] 25,980,974 4.59MB/s in 5.8s

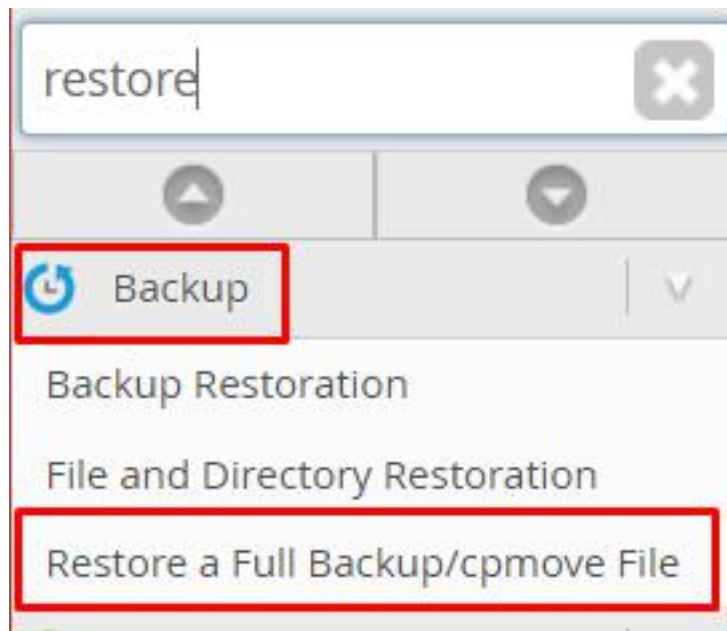
2018-08-31 04:15:07 (4.26 MB/s) - 'backup-8.30.2018_14-45-22_[REDACTED].tar.gz' saved
[25980974/25980974]
```

10. Setelah proses download backup selesai, login ke WHM Anda dengan URL `https://alamat IP Anda:2087` (contoh: `https://156.67.220.208:2087`), lalu klik **Masuk**

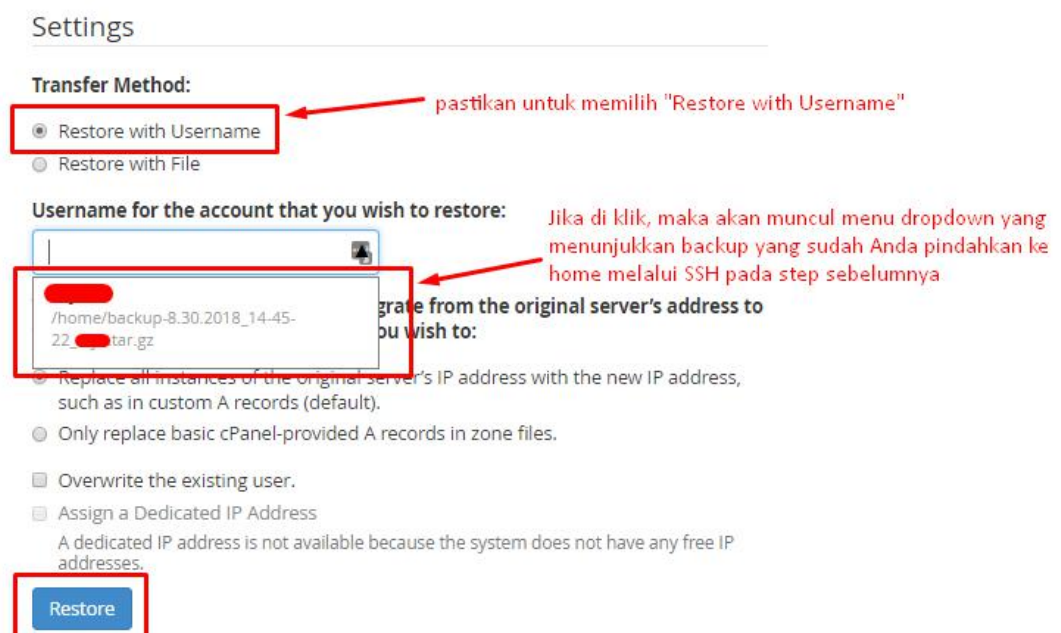




11. Langkah selanjutnya adalah search menu **Backup > Restore a Full Backup/cpmove File** pada menu di samping kiri



12. Pada menu **Settings** pilih menu **Restore** with username (akan muncul menu dropdown yang dapat Anda pilih), kemudian klik **Restore**



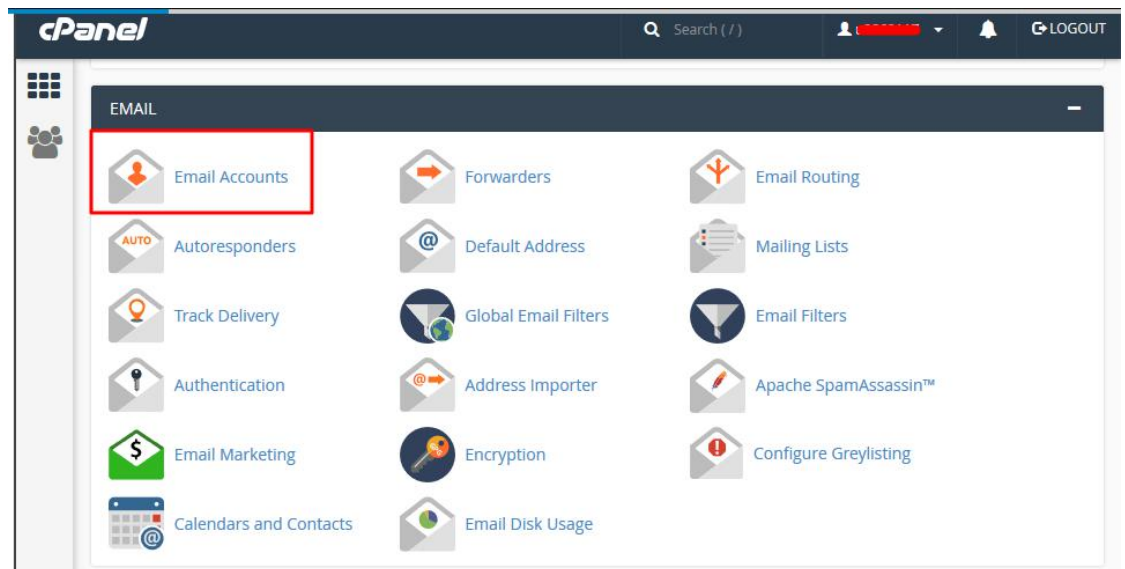
13. Proses ini akan overwrite (mengganti) data yang ada sebelumnya. Pastikan bahwa tidak ada data penting yang masih tertinggal pada WHM.



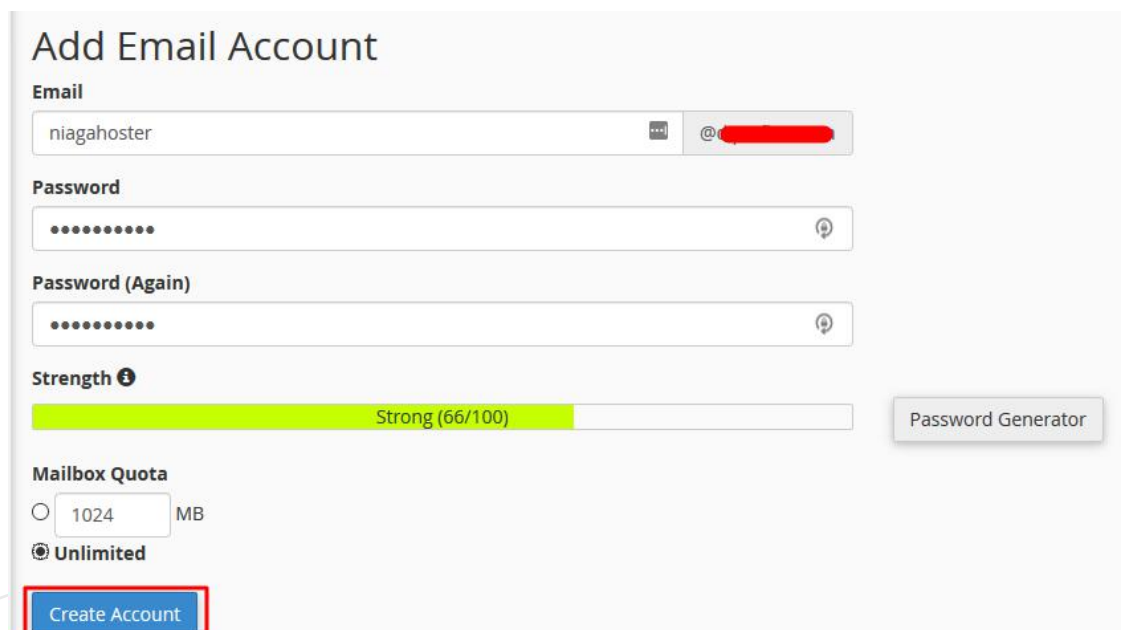
## 6. Membuat Akun Email

Membuat akun email di VPS menggunakan cPanel sangat mudah. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Login di akun cPanel Anda
2. Klik menu **Email Accounts**



3. Masukkan detail akun email yang akan Anda buat. Perhatikan screenshot berikut untuk penjelasan lebih rinci, lalu klik **Create Account**

A screenshot of the 'Add Email Account' form in cPanel. The form has a light gray background and contains several input fields and a button. The 'Email' field contains the text 'niagahoster' followed by a dropdown arrow and an '@' symbol with a red box. The 'Password' and 'Password (Again)' fields are masked with dots and each has a toggle icon on the right. Below these is a 'Strength' section with a green progress bar labeled 'Strong (66/100)' and a 'Password Generator' button. The 'Mailbox Quota' section has two radio buttons: '1024 MB' (selected) and 'Unlimited'. At the bottom, the 'Create Account' button is highlighted with a red rectangular box.

4. Selesai. Akun email Anda telah berhasil ditambahkan. Begini tampilan email yang telah dibuat

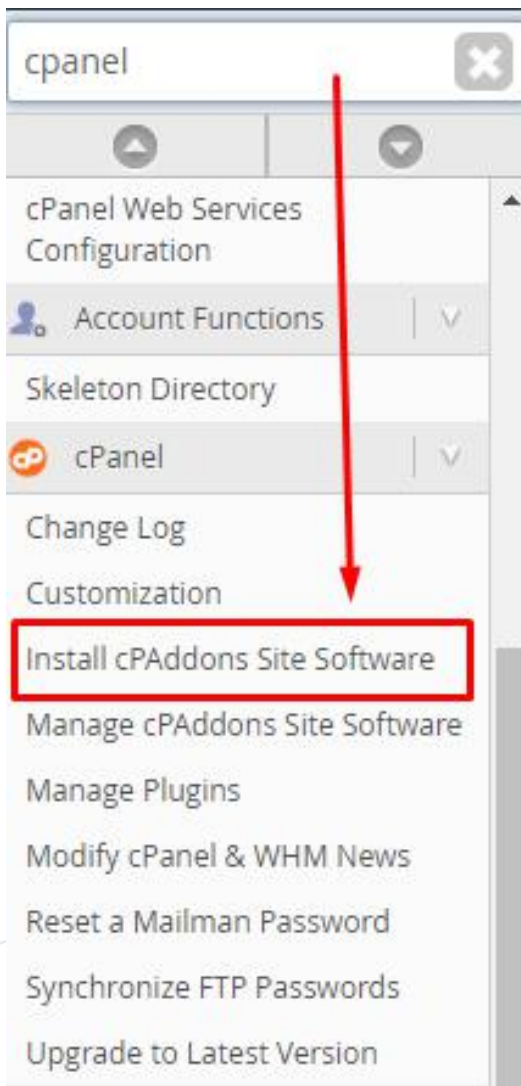


## 7. Install WordPress


Untuk menginstall WordPress pada cPanel/WHM, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan instalasi WordPress pada cPanel Shared Hosting dan cPanel VPS berbeda.

Setelah berhasil membuat akun cPanel di poin sebelumnya, kini saatnya Anda mengaktifkan fitur WordPress pada cPanel VPS. Berikut langkah-langkahnya:

1. Kembali ke halaman WHM Anda, kemudian pilih menu **Install cPAddons Site Software** melalui search bar di bagian kiri atas



2. Pilih menu **WordPress** dari daftar software, kemudian klik **Update cPAddon Config**

 Install cPAddons Site Software


Installed	Vendor	Category	Name	Version
<input checked="" type="checkbox"/>	cPanel, Inc.	Blogs	WordPress	4.9.8

☐ Force Refresh of All cPAddons Site Software Sources

**Update cPAddon Config**

3. Sekarang WordPress siap untuk diinstall dengan cPanel. Login ke cPanel domain Anda, kemudian cari menu **Applications** dan Anda akan menemukan menu **WordPress Manager** di sana

APPLICATIONS

 WordPress Manager

4. Untuk menginstall WordPress, Anda harus login ke cPanel VPS Anda terlebih dahulu

5. Pilih menu **Applications > WordPress Manager**

APPLICATIONS

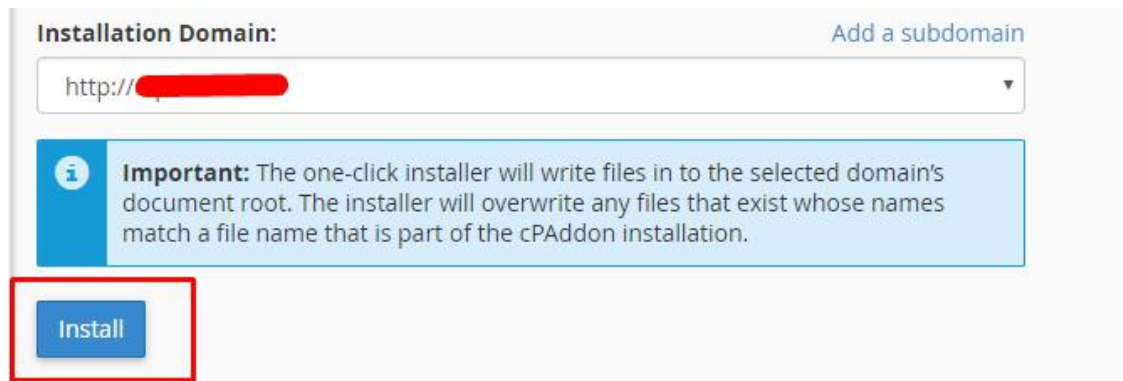
 WordPress Manager

6. Kemudian klik **Create an Installation**

Domain	File Path
<p> No compatible WordPress installations exist on this cPanel account. <b>Create an installation.</b></p>	

Plugin: WordPress Manager - 1.1.8-1

7. Pada halaman selanjutnya, Anda bisa memilih domain yang akan diinstall WordPress. Kemudian klik **Install**



8. Instalasi selesai. Anda akan diberikan username dan password untuk login WordPress Anda



## 8. Install CSF Firewall

CSF atau Config Server Firewall adalah firewall yang diperuntukkan bagi server Linux. Tool keamanan ini akan melindungi server Anda dari serangan seperti brute force dan meningkatkan keamanan server secara menyeluruh. Aplikasi ini bekerja sebagai plugin WHM dan Anda bisa mendapatkannya secara gratis.

Untuk menginstall dan mengkonfigurasi CSF, ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Login as root ke server Anda melalui SSH

```
[root@by ~]# cd /usr/local/src/
[root@by src]# wget https://download.configserver.com/csf.tgz
--2018-08-30 02:52:33-- https://download.configserver.com/csf.tgz
Resolving download.configserver.com (download.configserver.com)... 85.10.199.177
Connecting to download.configserver.com (download.configserver.com)|85.10.199.177|:443... connected.
HTTP request sent, awaiting response... 200 OK
Length: 1635553 (1.6M) [application/x-gzip]
Saving to: 'csf.tgz'

100%[=====>] 1,635,553 939KB/s in 1.7s
```

2. Jalankan perintah di bawah ini untuk mendapatkan CSF dengan perintah **wget**

```
cd /usr/local/src/
```

```
wget https://download.configserver.com/csf.tgz
```

```
[root@by src]# tar xzf csf.tgz
[root@by src]# cd csf
[root@by csf]# sh install.sh

Selecting installer...

Running csf cPanel installer
```

3. Kemudian ekstrak archive yang telah di download dan jalankan instalasi

```
tar xzf csf.tgz
```

```
cd csf
```

```
sh install.sh
```

```
Installation Completed
```

4. Setelahnya, Anda akan melihat kalimat **Installation Completed**. Lanjutkan dengan perintah ini

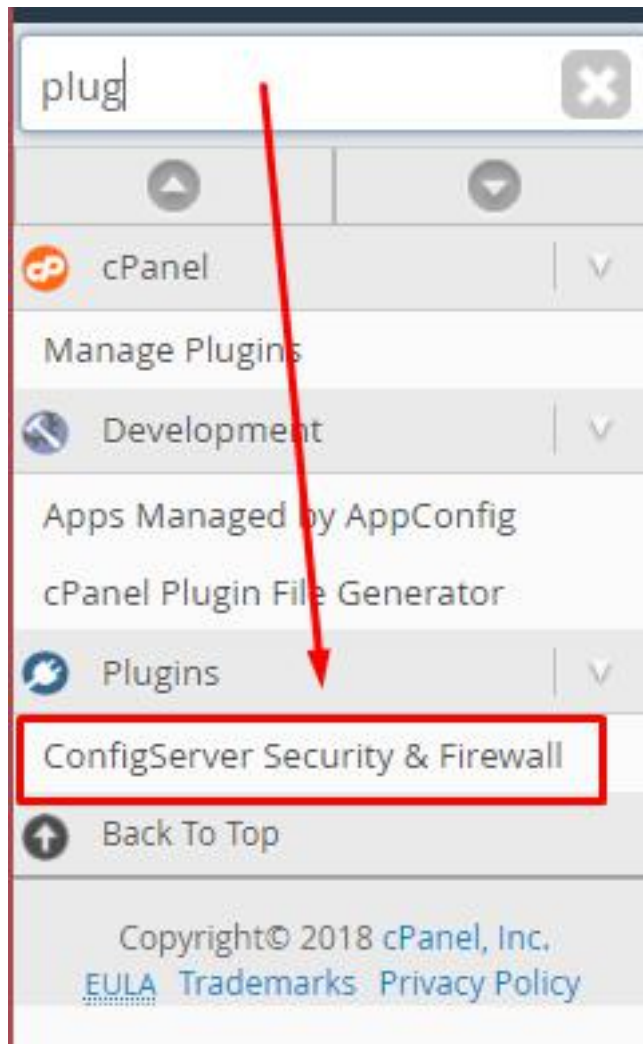
```
cd ..
```

```
rm -Rfv csf/ csf.tgz
```

```
[root@by csf]# cd ..
[root@by src]# rm -Rfv csf/ csf.tgz
```

5. Setelah berhasil menginstall CSF Firewall, kini saatnya Anda mengkonfigurasikannya ke dalam WHM

6. Login ke WHM Anda, kemudian pilih menu **Plugins > ConfigServer Security Firewall**



7. Scroll ke bawah hingga Anda menemukan bagian **csf - ConfigServer Firewall**

8. Klik pada bagian **Firewall Configuration** untuk mulai mengkonfigurasikannya



9. Cek pada menu IPv4 Port Settings. Jika Anda sudah mengubah port SSH, tambahkan port baru Anda ke setting ini

Allow incoming TCP ports

TCP\_IN = 20,21,22,25,53,80,110,143,443,465,587,993,995,2077,2078,2079,2080,2082,2083,2086,2087,2095,2096

Allow outgoing TCP ports

TCP\_OUT = 20,21,22,25,37,43,53,80,110,113,443,587,873,993,995,2086,2087,2089,2703

Allow incoming UDP ports

UDP\_IN = 20,21,53

masukkan port baru yang Anda gunakan setelah mengubah port melalui SSH

Allow outgoing UDP ports

To allow outgoing traceroute add 33434:33523 to this list

UDP\_OUT = 20,21,53,113,123,873,6277,24441

10. Untuk mengaktifkan syslog monitoring, set **SYSLOG\_CHECK** ke angka **1800**

Check whether syslog is running. Many of the lfd checks require syslog to be running correctly. This test will send a coded message to syslog every SYSLOG\_CHECK seconds. lfd will check SYSLOG\_LOG log lines for the coded message. If it fails to do so within SYSLOG\_CHECK seconds an alert using syslogalert.txt is sent

A value of between 300 and 3600 seconds is suggested. Set to 0 to disable

SYSLOG\_CHECK = 1800

Default: 0 [0 or 60-3600]

ganti dengan 1800

11. Untuk mendeteksi proses yang meragukan, set **PT\_DELETED** dan **PT\_ALL\_USER** ke mode **ON**

If you do want lfd to report deleted binary processes, set to 1

PT\_DELETED = Off On

set ke "On"

If you want to track all linux accounts on a cPanel server, not just users that are part of cPanel, then enable this option. This is recommended to improve security from compromised accounts

Set to 0 to disable the feature, 1 to enable it

PT\_ALL\_USERS = Off On

Set ke "On"



12. Selanjutnya, setting proteksi spam dan aktivitas email Anda pada bagian **SMTP Settings**

13. Set **SMTP\_BLOCK** menjadi **ON**

```
Block outgoing SMTP except for root, exim and mailman (forces scripts/users to use the exim/sendmail binary instead of sockets access). This replaces the protection as WHM > Tweak Settings > SMTP Tweaks

This option uses the iptables ipt_owner/xt_owner module and must be loaded for it to work. It may not be available on some VPS platforms

Note: Run /etc/csf/csftest.pl to check whether this option will function on this server
```

SMTP\_BLOCK = ☐ Off ☒ On

Set ke "ON"

14. Set **LF\_SCRIPT\_LIMIT** ke angka **250** untuk mengirimkan 250 mail per jam

```
The limit afterwhich the email alert for email scripts is sent. Care should be taken with this value if you allow clients to use web scripts to maintain pseudo-mailing lists which have large recipients
```

LF\_SCRIPT\_LIMIT =  Default: 100 [0-5000]

Set ke 250

15. Set **LF\_SCRIPT\_ALERT** ke mode **ON** untuk mengirimkan notifikasi pada admin jika konfigurasi di atas telah melebihi kapasitas

```
Enable scanning of the exim mainlog for repeated emails sent from scripts. To use this feature the exim log_selector option must at least be set to:
```

```
log_selector = +arguments +subject +received_recipients
```

```
If you already use extended exim logging, then you need to either include +arguments +received_recipients or use +all
```

```
This setting will then send an alert email if more than LF_SCRIPT_LIMIT lines appear with the same cwd= path in them within an hour. This can be useful in identifying spamming scripts on a server, especially PHP scripts running under the nobody account. The email that is sent includes the exim log lines and also attempts to find scripts that send email in the path that may be the culprit
```

LF\_SCRIPT\_ALERT = ☐ Off ☒ On

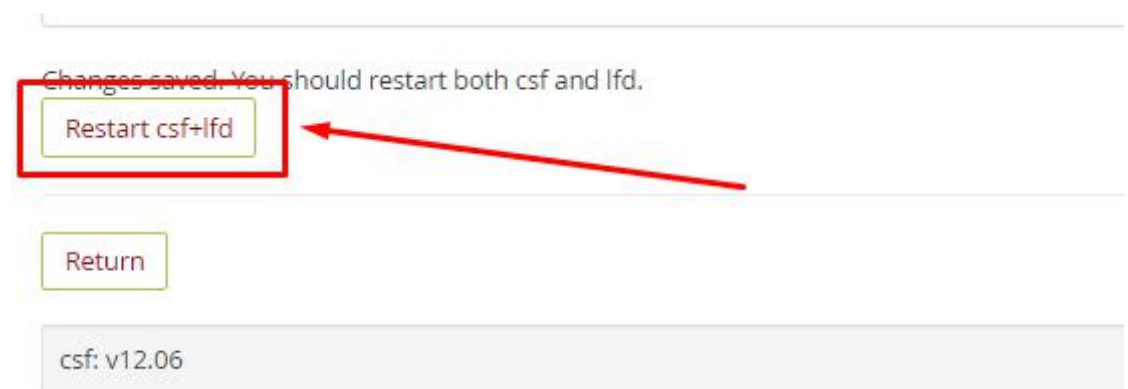
Set ke "ON"



16. Kini konfigurasi CSF Firewall Anda sudah selesai. Untuk menyimpannya, scroll ke bagian paling bawah dari halaman tersebut dan klik button **Change**



17. Konfigurasi Anda telah disimpan. Saat ini, Anda harus merestart csf dan lfd Anda



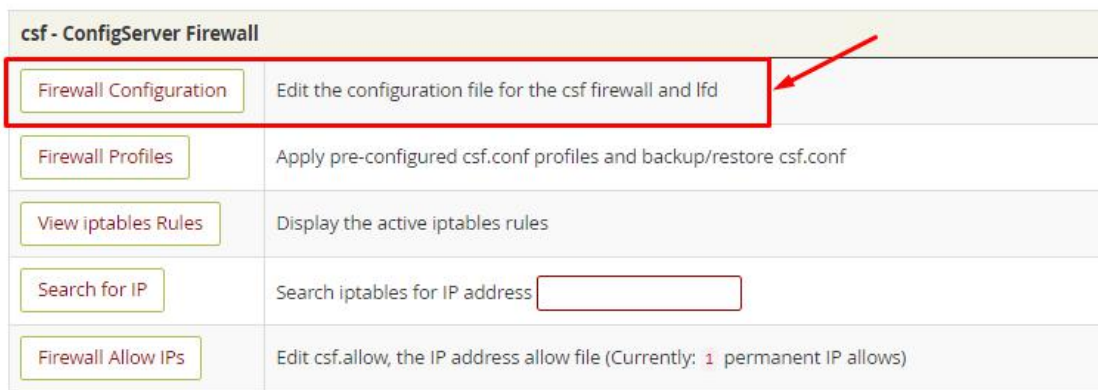
18. Langkah selanjutnya adalah menonaktifkan mode **TESTING**. Hal ini bertujuan agar semua rule firewall yang sudah dikonfigurasi di atas bekerja. Karena, semua rule tidak akan bisa bekerja jika mode testing ini belum dinon-aktifkan

Kembali ke halaman awal **ConfigServer Security Firewall**. Di halaman tersebut, Anda akan mendapati notifikasi seperti di bawah ini

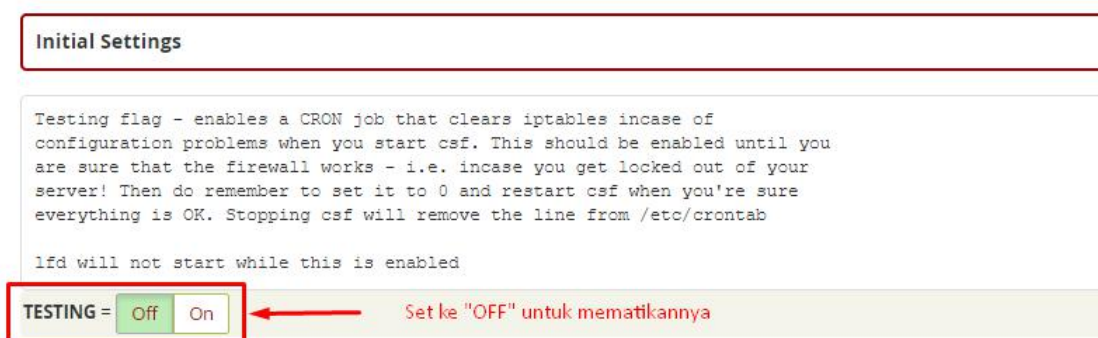


19. Jika Anda sudah memastikan bahwa konfigurasi di atas sudah benar, maka saatnya Anda menghapus **TESTING MODE** tersebut

20. Kembali ke **csf - ConfigServer Firewall** dan klik pada bagian **Firewall Configuration**



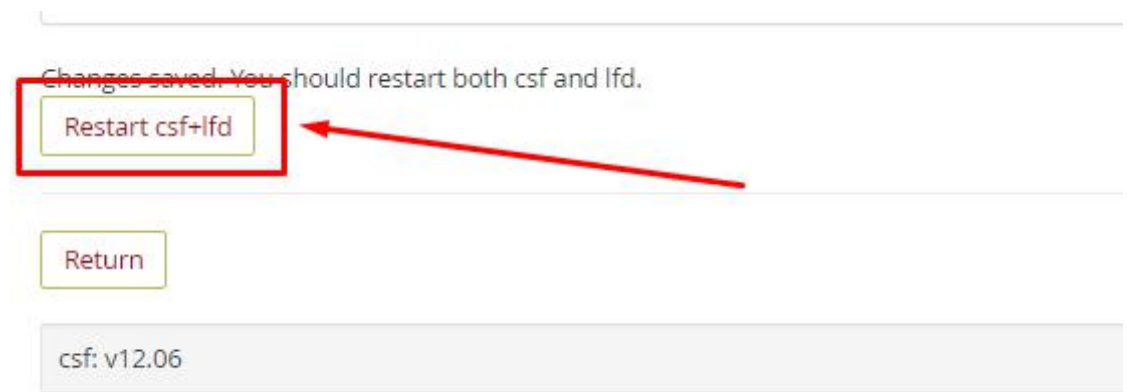
21. Pada bagian Initial Settings, set **TESTING** ke mode **OFF**



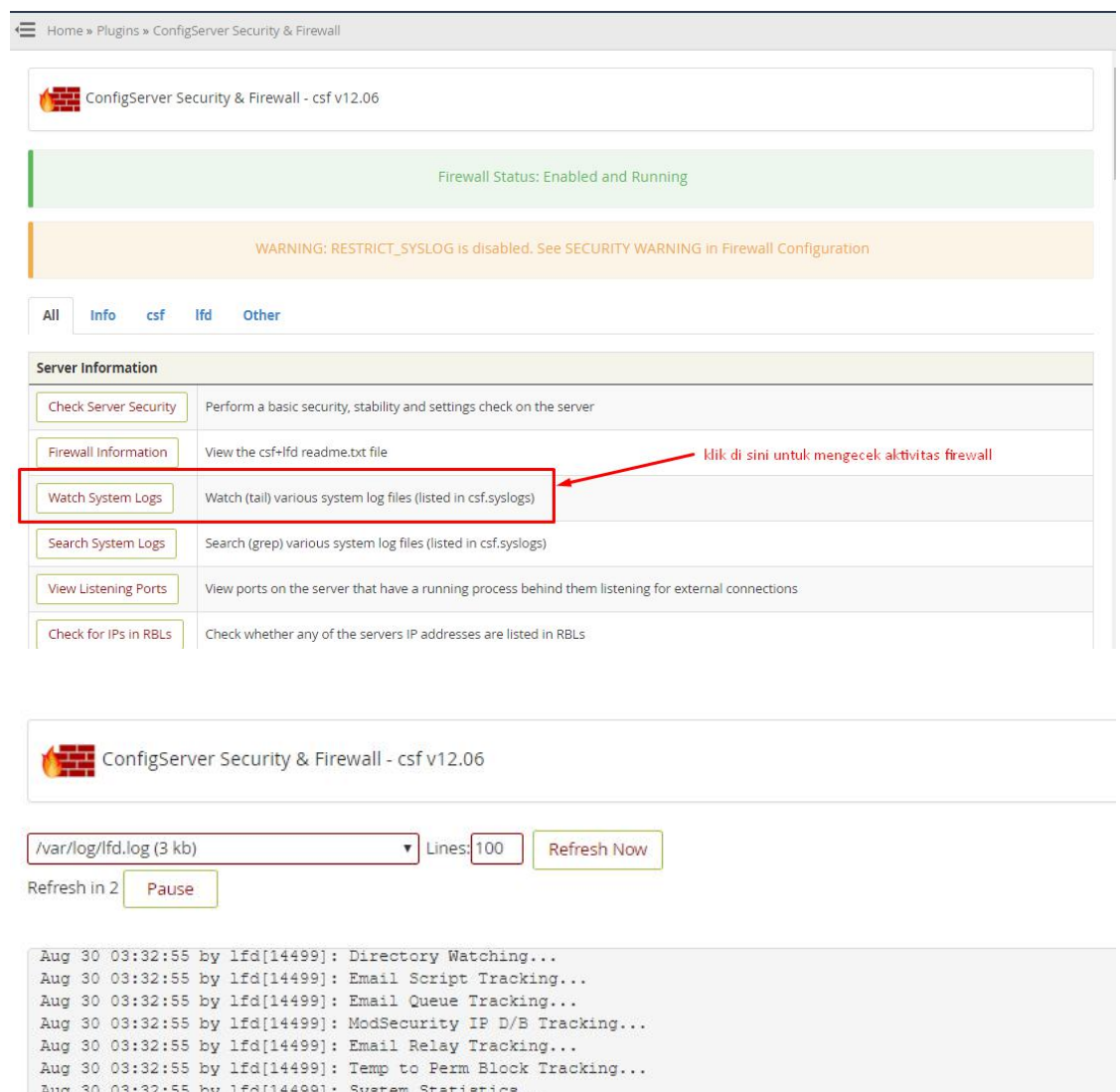
22. Untuk menyimpan konfigurasi ini, scroll ke bagian paling bawah dari halaman tersebut dan klik button **Change**



23. Lakukan restart kembali.



24. Cek aktivitas firewall dengan kembali ke halaman awal **ConfigServer Security Firewall** kemudian pilih menu **Watch system Logs**



25. Atau, Anda juga dapat mengecek aktivitas firewall melalui SSH dengan menjalankan perintah berikut:

```
/var/log/lfd.log
```



**10**

# KONFIGURASI VPS DI **VestaCP**

# KONFIGURASI VPS DI VestaCP

VestaCP adalah solusi bagi Anda yang ingin menggunakan VPS dengan budget terbatas. Sebab, tidak seperti dua panel sebelumnya, VestaCP adalah panel gratis. Jadi yang perlu Anda bayar adalah sewa VPS saja.

Berbeda dengan panel Webuzo dan WHM yang sudah otomatis terinstall ketika membeli paket VPS di Niagahoster, Anda perlu menginstall panel VestaCP secara manual. Jadi ketika memilih paket VPS di Niagahoster, centang pilihan “Tanpa Panel”.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menginstall VestaCP dan cara konfigurasinya:

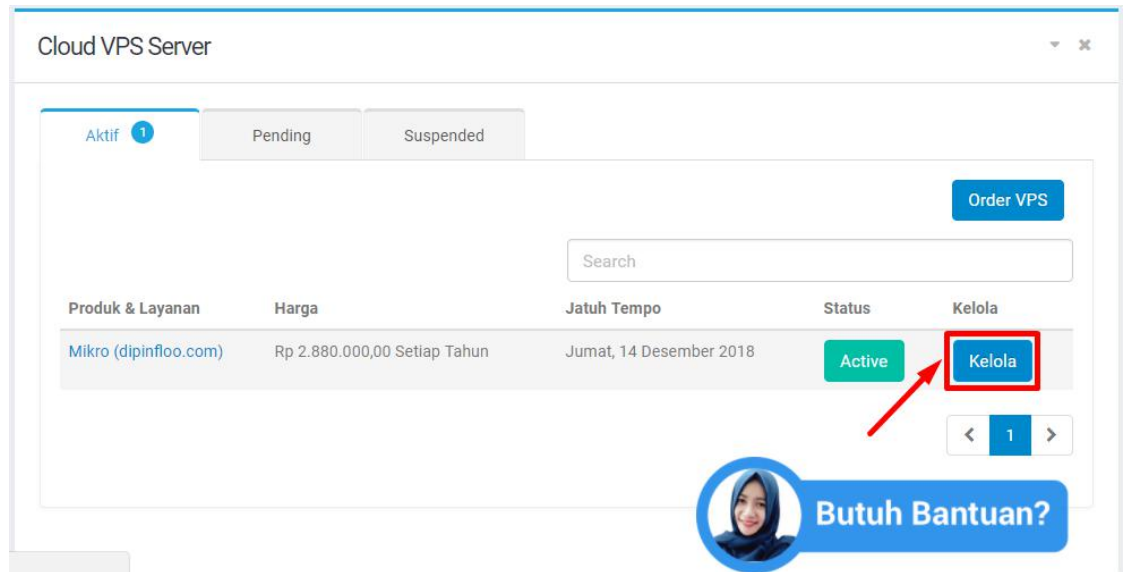
## 1. Ubah OS Menjadi CentOS 7



1. Masuk ke Member Area
2. Klik **Layanan Cloud VPS Server**



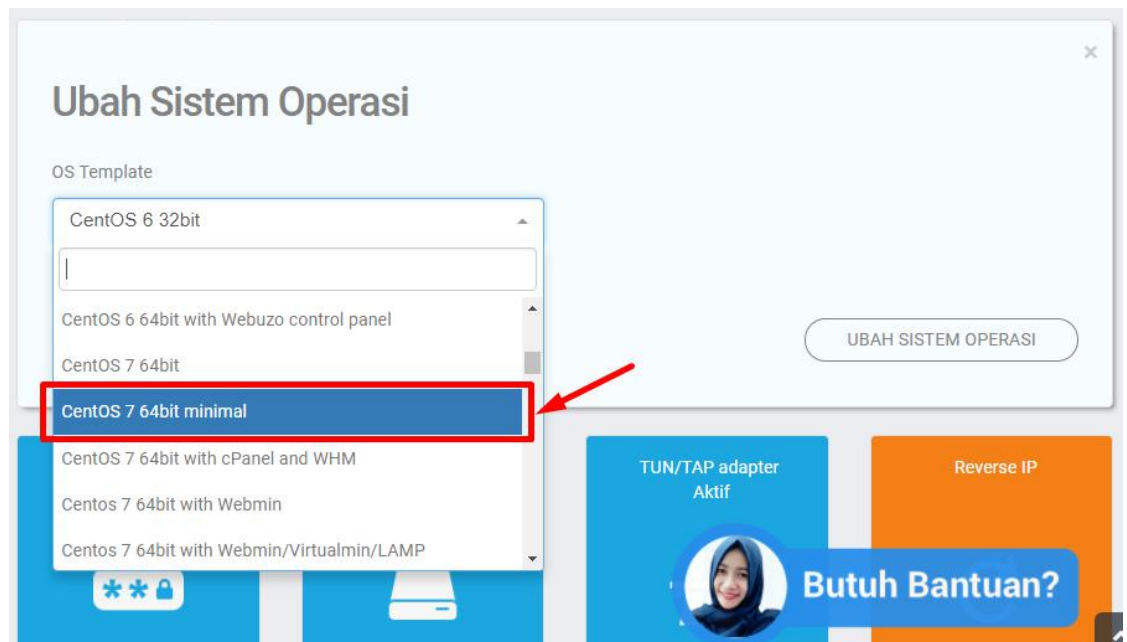
3. Klik **Kelola** untuk masuk ke menu **Operating System**



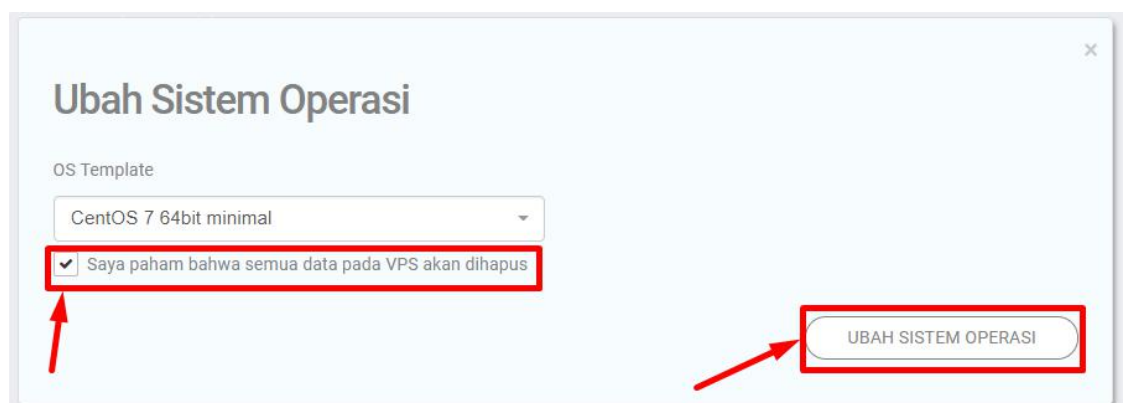
4. Pada menu **Operating System**, klik Kelola



5. Akan muncul tampilan Ubah Sistem Operasi. Niagahoster menyediakan banyak pilihan OS. Pilih CentOS 7 64bit minimal



6. Centang kolom **Saya paham bahwa semua data pada VPS akan dihapus**, kemudian klik **Ubah Sistem Operasi**. Dengan merubah OS berarti semua data VPS Anda saat ini akan dihapus secara permanen



## 2. Install VestaCP Menggunakan Putty

1. Jika Anda belum memiliki PuTTY, silakan download PuTTY untuk Windows dengan mengklik link berikut <https://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/latest.html>

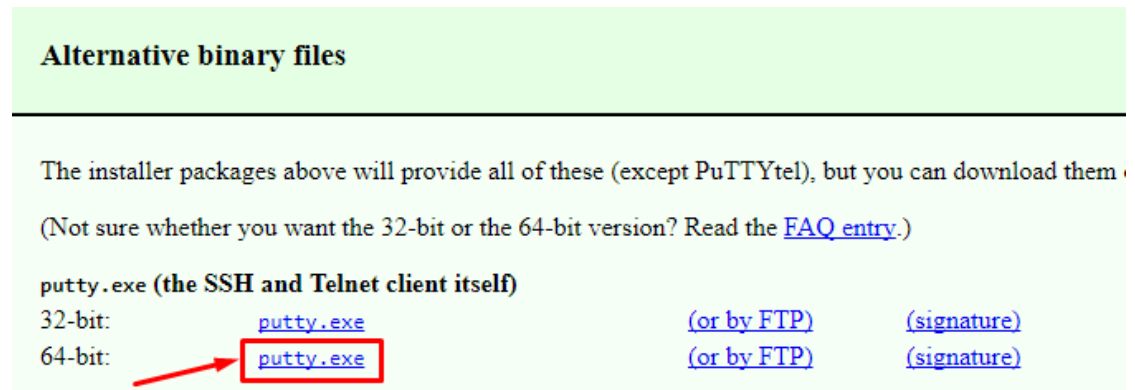
## 2. Pilih **putty.exe 64-bit**

**Alternative binary files**

The installer packages above will provide all of these (except PuTTYtel), but you can download them (Not sure whether you want the 32-bit or the 64-bit version? Read the [FAQ entry](#).)

putty.exe (the SSH and Telnet client itself)

32-bit:	<a href="#">putty.exe</a>	(or by FTP)	(signature)
64-bit:	<a href="#">putty.exe</a>	(or by FTP)	(signature)

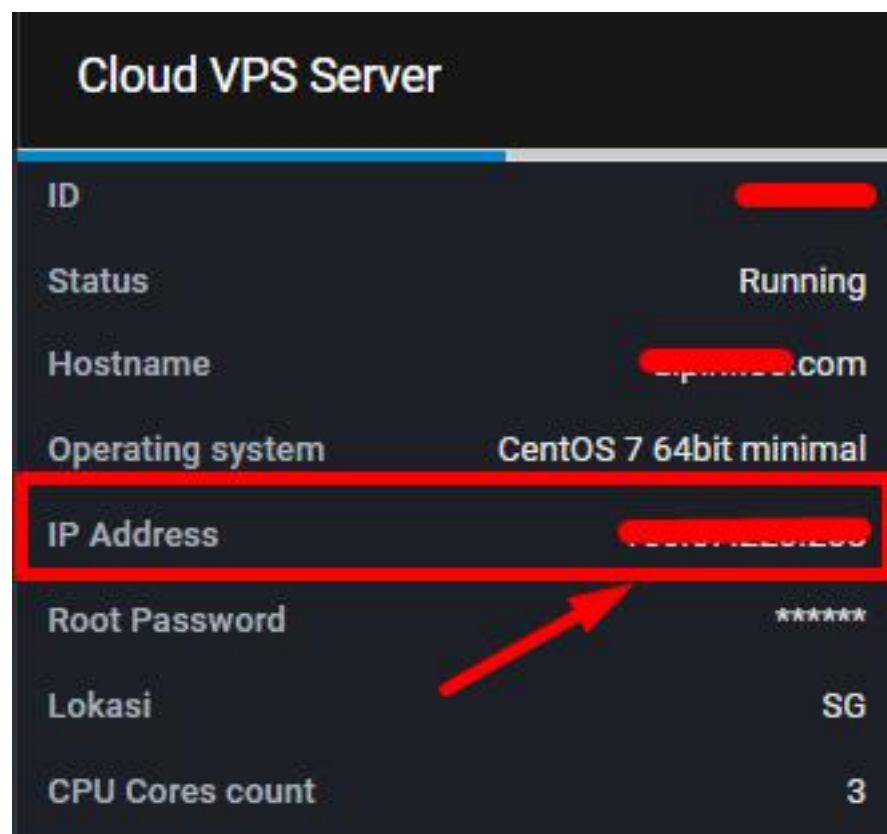


3. Setelah download PuTTY selesai, klik 2 kali untuk membukanya

4. **Copy alamat IP VPS** Anda yang terdapat pada Member Area. Atau Anda juga dapat melihat alamat IP VPS Anda melalui email yang kami berikan

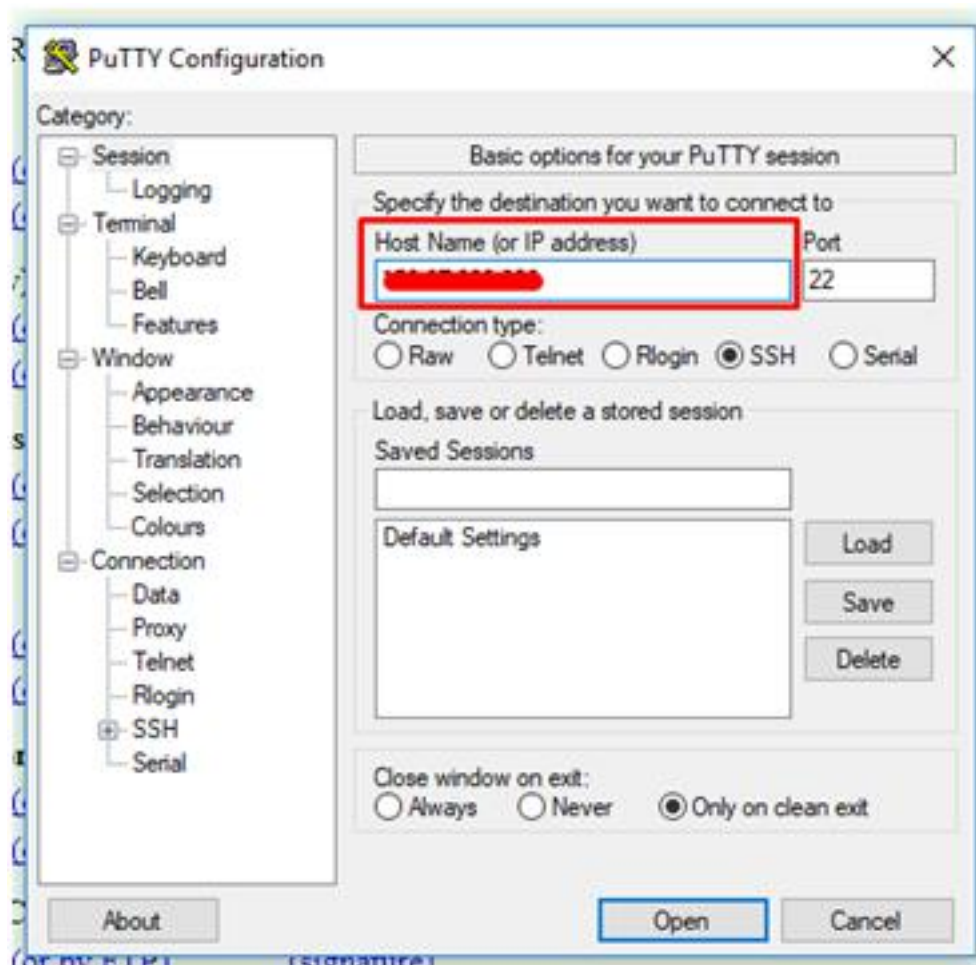
**Cloud VPS Server**

ID	[REDACTED]
Status	Running
Hostname	[REDACTED].com
Operating system	CentOS 7 64bit minimal
IP Address	[REDACTED]
Root Password	*****
Lokasi	SG
CPU Cores count	3

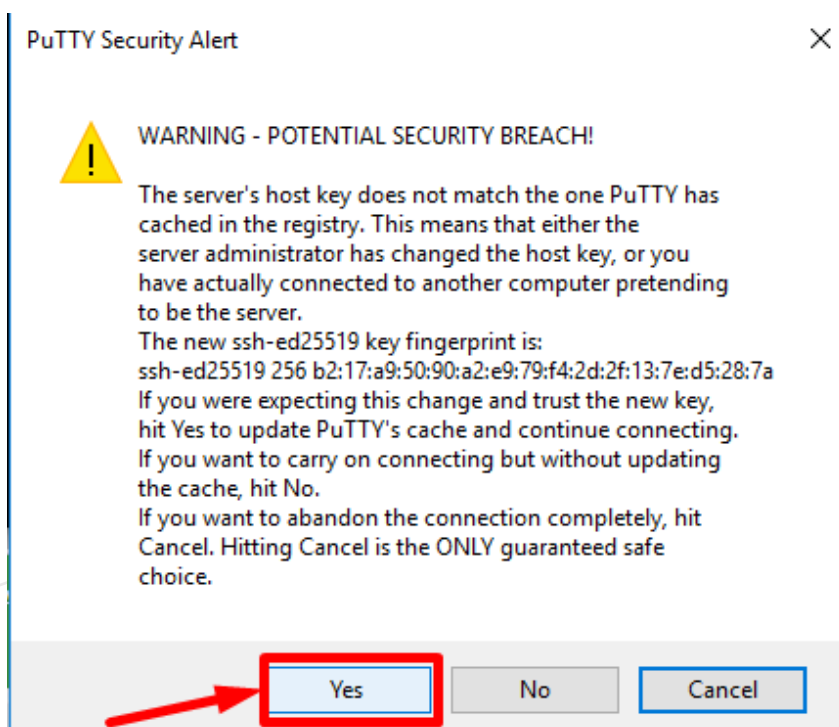




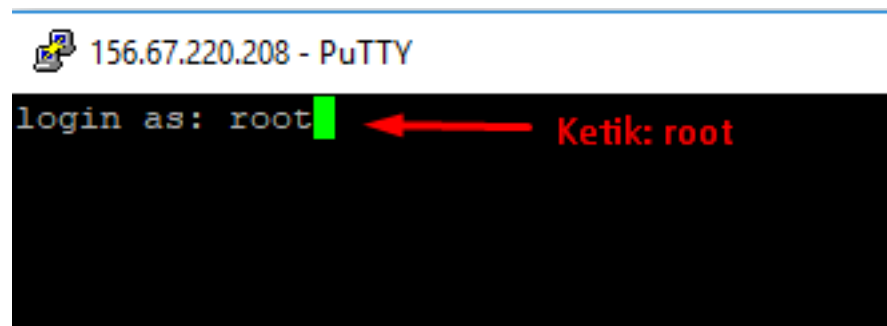
5. Buka aplikasi **PuTTY** yang telah Anda download tadi lalu **paste IP** Anda ke kolom **Host Name**. Klik **Open**



6. Selanjutnya Anda akan diminta untuk mengkonfirmasi. Klik **Yes**

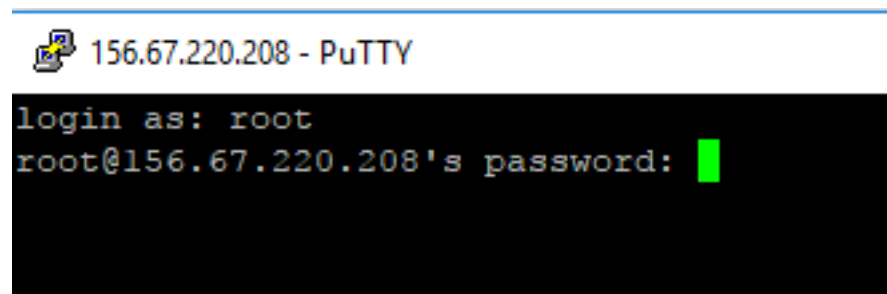


7. Setelah itu Anda akan diminta untuk login. Silakan ketik: `root` lalu tekan **Enter**



A screenshot of a PuTTY terminal window titled "156.67.220.208 - PuTTY". The terminal shows the prompt "login as: root" followed by a green cursor. A red arrow points from the text "Ketik: root" to the cursor.

8. Selanjutnya Anda akan diminta untuk memasukkan password



A screenshot of a PuTTY terminal window titled "156.67.220.208 - PuTTY". The terminal shows the prompt "login as: root" and the response "root@156.67.220.208's password:" followed by a green cursor.

9. Untuk password, kami mengirimkannya ke email Anda ketika VPS diaktifkan. Jika lupa, silakan meresetnya melalui panel VPS Anda

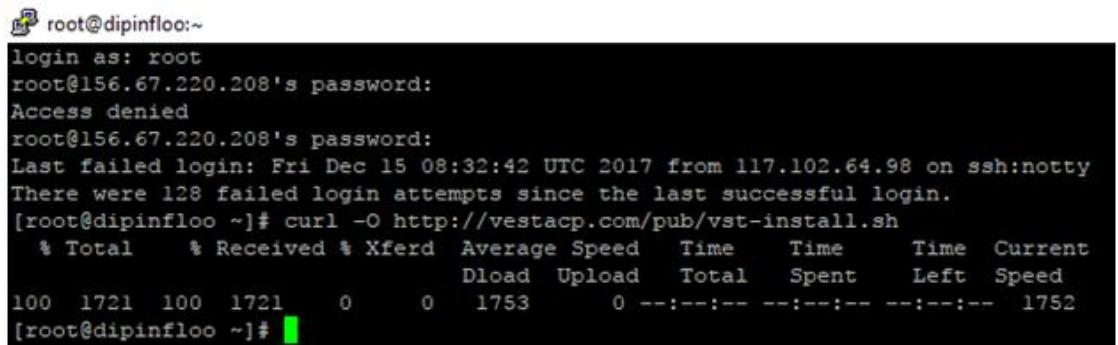
10. Paste password tersebut pada PuTTY dengan cara klik kanan, kemudian **Enter**

**\*\* Informasi Akun Anda \*\***

Paket VPS : Mikro (dipinfloo.com)  
Hostname : dipinfloo.com  
Status : executing  
Operating System : CentOS 7 64bit minimal  
IP Address : 156.67.220.208  
Root password : P5d9j ← **Copy**

11 . Setelah berhasil login di VPS melalui PuTTY, jalankan perintah berikut. Copy perintah berikut, kemudian paste dengan cara klik kanan dan tekan **Enter**

```
curl -O http://vestacp.com/pub/vst-install.sh
```



A terminal window showing a failed login attempt and a successful curl command execution. The prompt is root@dipinfloo:~. The user enters 'login as: root' and 'root@156.67.220.208's password:'. The response is 'Access denied' and 'Last failed login: Fri Dec 15 08:32:42 UTC 2017 from 117.102.64.98 on ssh:notty'. The user then enters '[root@dipinfloo ~]# curl -O http://vestacp.com/pub/vst-install.sh'. The output shows a progress bar and a table of statistics.

% Total	% Received	% Xferd	Average Speed	Time	Time	Time	Current
			Dload	Upload	Total	Spent	Left
100	1721	100	1721	0	0	1753	0
							1752

12. Setelah itu, jalankan perintah berikut. Copy perintah berikut, kemudian paste dengan cara klik kanan dan tekan **Enter**

```
bash vst-install.sh --nginx yes --apache yes --phpfpm no  
--named yes --remi yes
```

```
--vsftpd yes --proftpd no --iptables no --fail2ban no  
--quota no --exim yes
```

```
--dovecot yes --spamassassin yes --clamav no --mysql yes  
--postgresql no
```

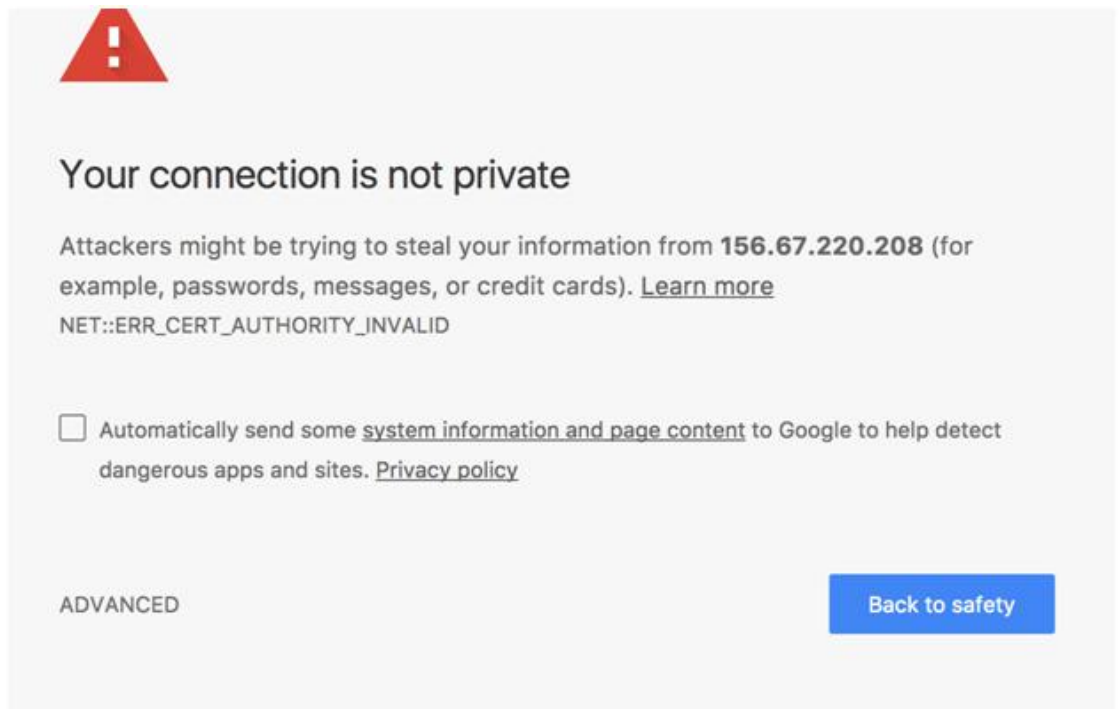
13. Ketik **Y** lalu tekan **Enter** untuk melanjutkan

 root@dipinfloo:~[illegible]



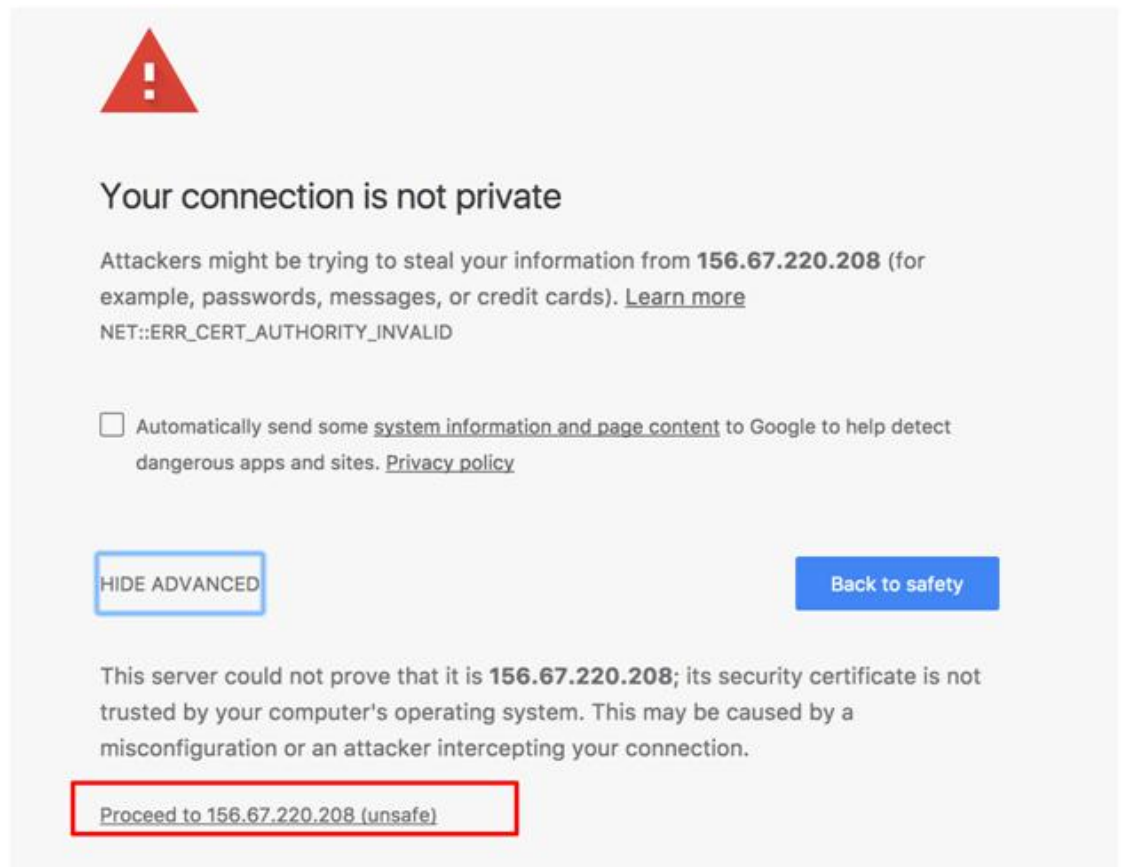
### 3. Akses VestaCP

1. Ketikkan **alamat IP Anda** diikuti dengan port **8083** dan https di depannya. Misalnya https://156.67.220.208:8083

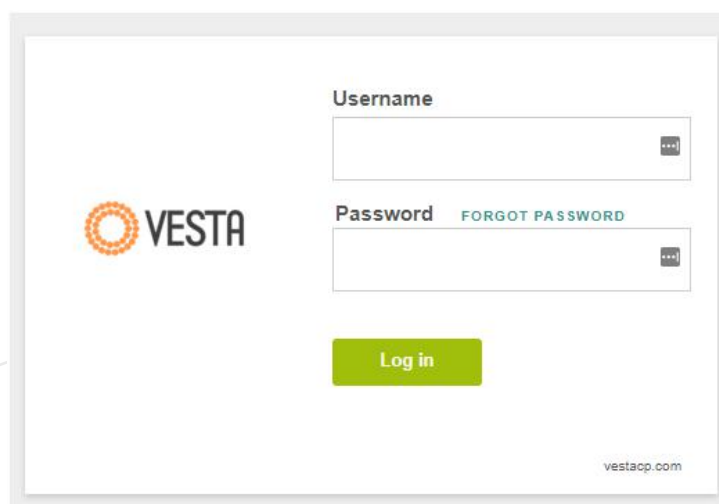


2. Selanjutnya Anda akan mendapatkan halaman konfirmasi URL tidak aman seperti berikut. Halaman tersebut bukan berarti tidak aman, namun pesan tersebut muncul karena SSL yang Anda gunakan tidak valid dan hal tersebut tidak menjadi masalah (halaman tersebut aman untuk diakses)

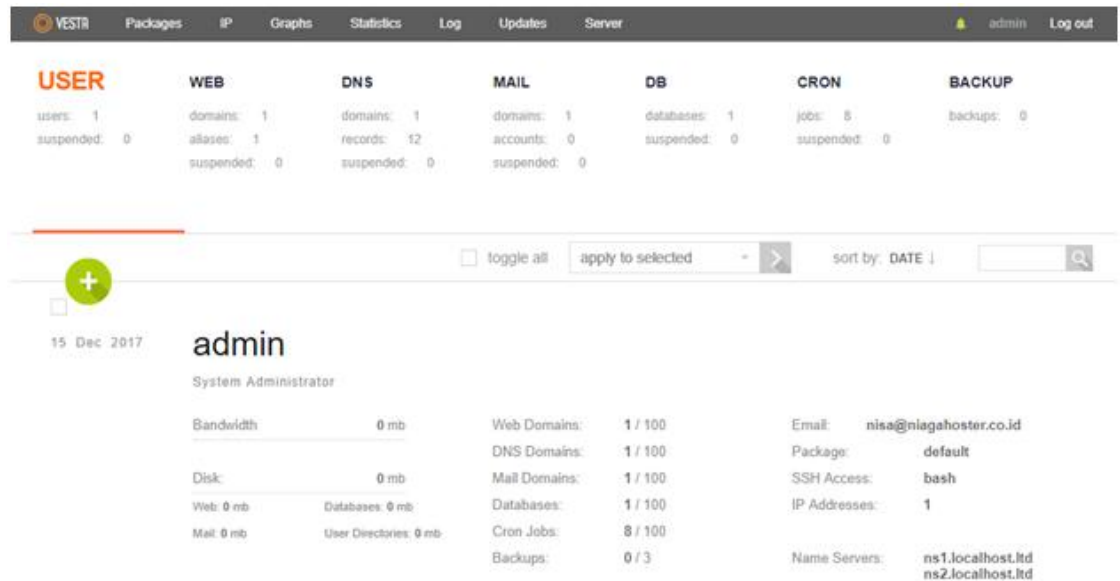
3. Lalu klik **Lanjutkan** atau **Advanced**



4. Setelah itu halaman login VestaCP akan muncul. Silakan gunakan **username** dan **password** yang telah Anda simpan saat melakukan instalasi VestaCP.



5. Setelah itu halaman login VestaCP akan muncul. Silakan gunakan username dan password yang telah Anda simpan saat melakukan instalasi VestaCP.



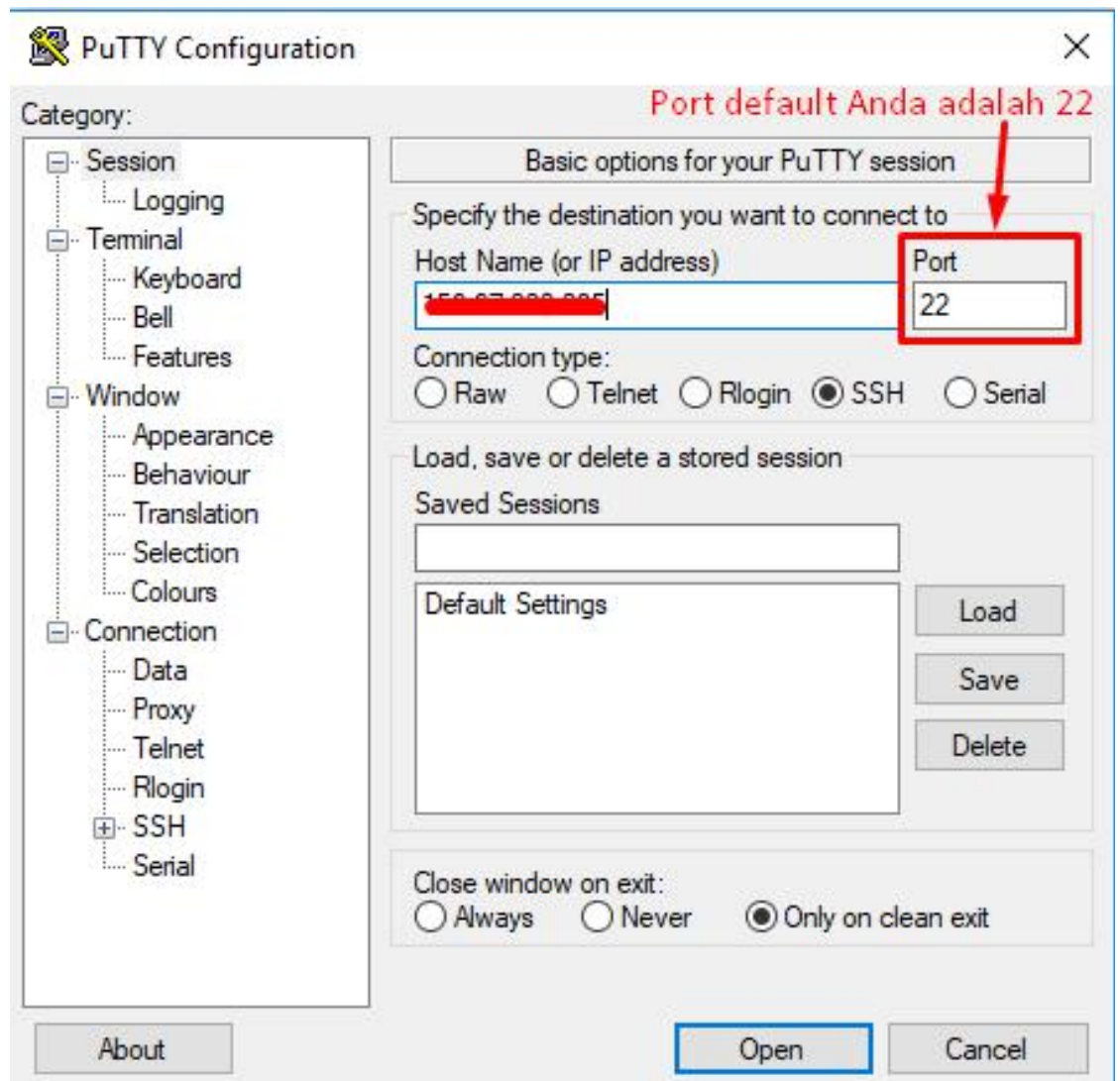
## 4. Ubah Port SSH

Secara default, port SSH Anda adalah 22. Namun port SSH 22 ini masih tidak cukup aman/secure karena semua orang mengetahui port tersebut sehingga semua orang dapat mencoba-coba login ke SSH Anda (bruteforce login SSH)

Maka dari itu untuk meningkatkan keamanan SSH, Anda perlu mengubahnya agar port SSH yang hanya diketahui oleh Anda sendiri. Untuk mengubah port SSH Anda, silakan ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Login ke SSH Anda melalui PuTTY, masukkan **alamat IP** Anda pada kolom **Host Name (or IP address)**, kemudian klik **Open**





2. Untuk login as, ketik **root** lalu masukkan **password root** Anda dengan cara: klik kanan lalu tekan **Enter**

3. Berikut adalah tampilan SSH Anda apabila login berhasil. Dapat Anda lihat di keterangannya bahwa telah terjadi kegagalan login sebanyak 12713 kali sejak login terakhir berhasil

```
login as: root
root@156.67.220.235's password:
Last failed login: Tue Dec 19 09:38:21 UTC 2017 from 218.65.30.53 on ssh:notty
There were 12713 failed login attempts since the last successful login.
Last login: Mon Dec 18 08:17:31 2017 from 117.102.64.98
[root@nisahusnainna ~]#
```

4. Selanjutnya kita akan langsung merubah port SSH agar tidak menggunakan port 22 lagi. Caranya adalah copy perintah untuk mengubah port dari 22 menjadi 65001 berikut dan paste dengan cara: klik kanan lalu tekan **Enter**

```
sed -i 's/#Port 22/Port 65001/' /etc/ssh/sshd_config
```

5. Lalu copy perintah untuk restart service SSH berikut dan paste dengan cara: klik kanan lalu tekan **Enter**

```
systemctl restart sshd
```

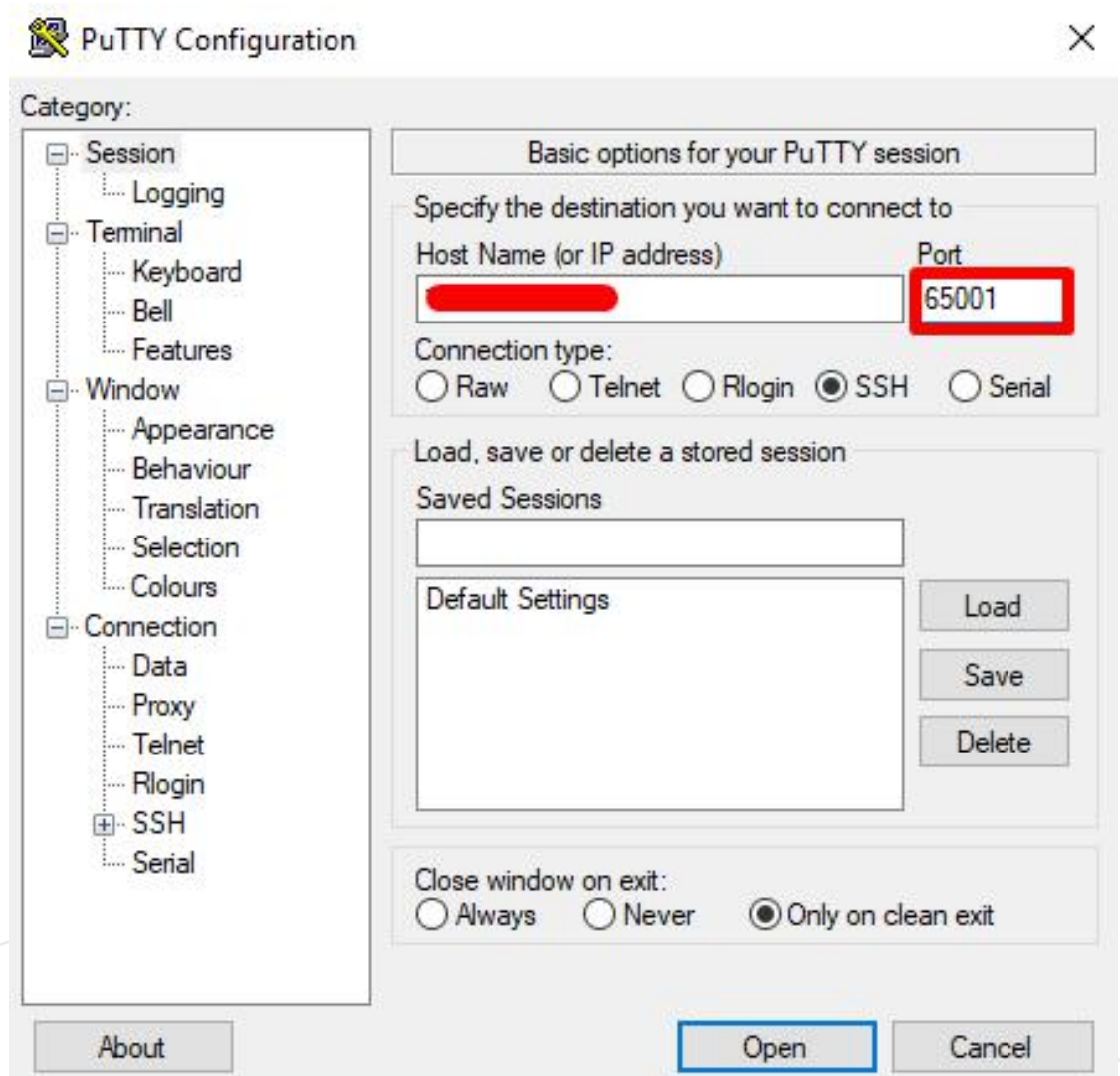
atau

```
service sshd restart
```

6. Setelah selesai, SSH Anda akan dapat menggunakan port **65001**

```
login as: root
root@156.67.220.235's password:
Last failed login: Tue Dec 19 09:38:21 UTC 2017 from 218.65.30.53 on ssh:notty
There were 12713 failed login attempts since the last successful login.
Last login: Mon Dec 18 08:17:31 2017 from 117.102.64.98
[root@nisahusnainna ~]# sed -i 's/#Port 22/Port 65001/' /etc/ssh/sshd_config
[root@nisahusnainna ~]# systemctl restart sshd
[root@nisahusnainna ~]#
```

7. Untuk mengetes perubahan port SSH Anda, silakan coba login SSH melalui PuTTY kembali



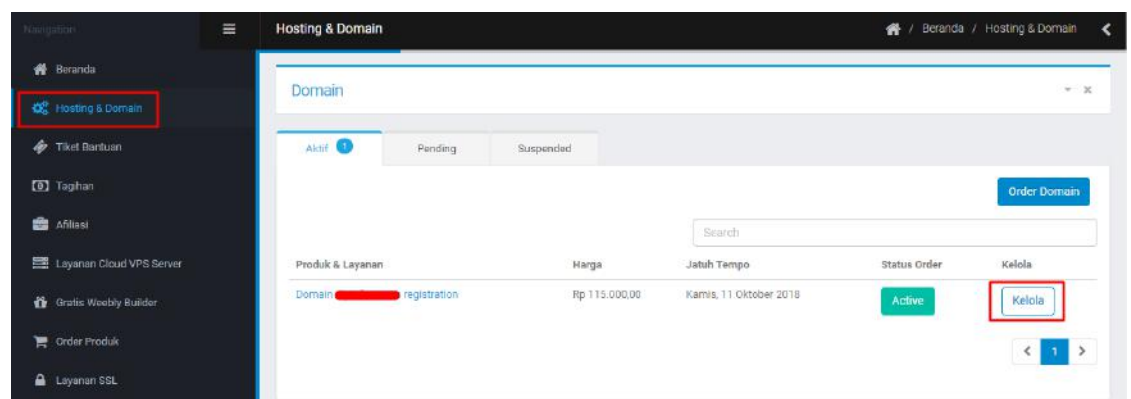
8. Berikut tampilan login SSH Anda melalui PuTTY apabila port SSH telah berhasil diubah

```
login as: root
root@156.67.220.235's password:
Last login: Tue Dec 19 09:42:07 2017 from 117.102.64.98
[root@nisahusnainna ~]#
```

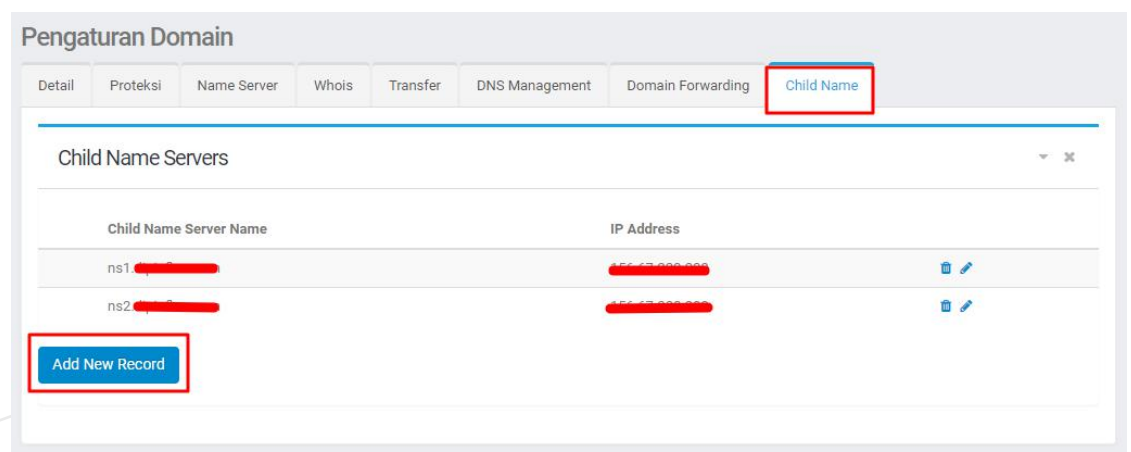
## 5. Membuat Nameserver

Untuk membuat nameserver VestaCP, Anda harus mendaftarkan nameserver untuk domain Anda terlebih dahulu.

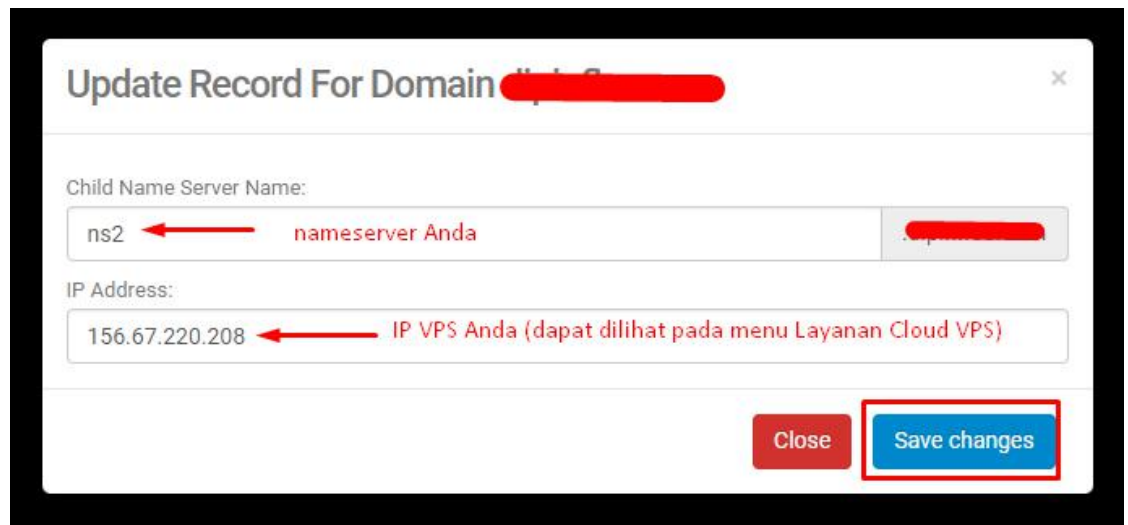
1. Login ke halaman Member Area Niagahoster
2. Klik **Produk & Layanan > Domain > Kelola**



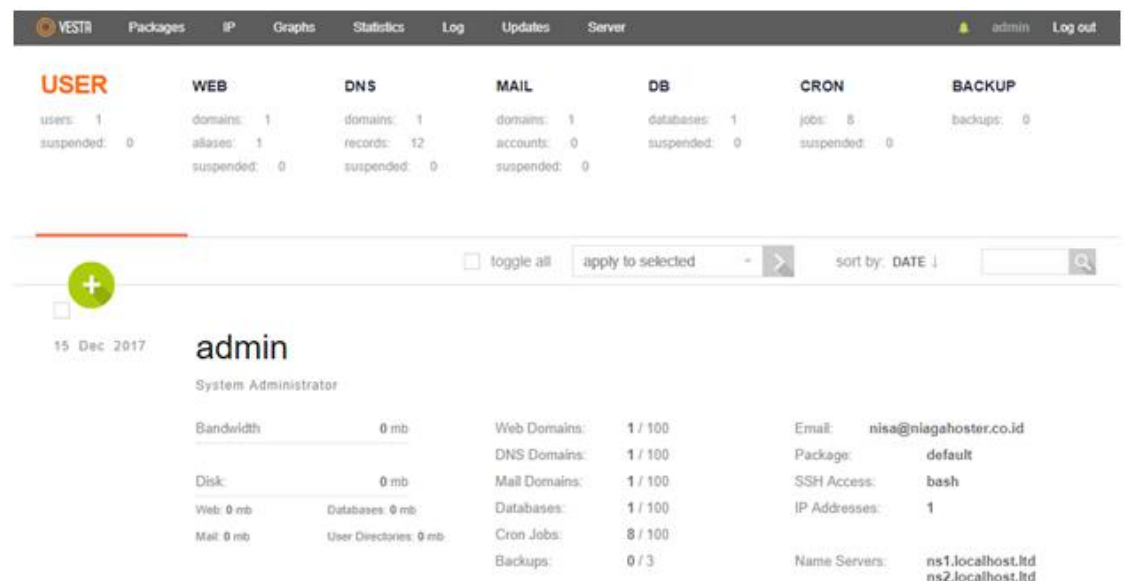
3. Klik menu **Child Name**, kemudian **Add New Record**



4. Masukkan **nameserver Anda** dan **IP VPS Anda**, contoh: ns1.domainanda.com dan ns2.domainanda.com, lalu klik **Save Changes**



5. Langkah selanjutnya adalah membuat nameserver di VestaCP. Masuk ke dashboard utama VestaCP



6. Klik menu **User** pada dashboard VestaCP



7. Anda dapat mengganti nameserver dengan scroll ke bagian paling bawah dengan sub nama **Default Nameserver**. Isikan nameserver sesuai dengan yang telah Anda daftarkan di Member Area Niagahoster. Lalu klik **Save**



**Default Name Servers**

ns1. [REDACTED]

ns2. [REDACTED]

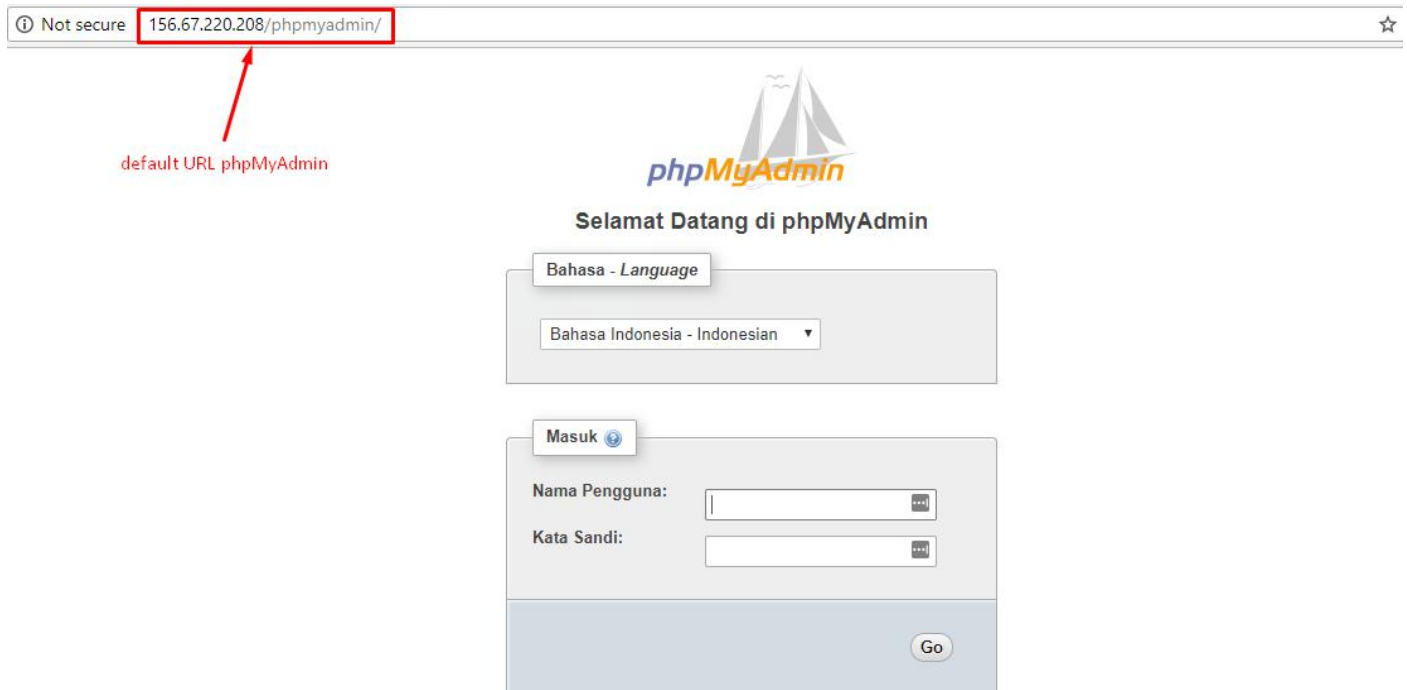
[ADD ONE MORE NAME SERVER](#)

**Save** **Back**

8. Selesai. Nameserver VestaCP berhasil dibuat. Jika Anda ingin mengarahkan domain ke VPS, maka Anda bisa menambah atau Addon Domain pada VestaCP dan mengupdate nameserver pada Member Area Niagahoster

## 6. Mengubah URL PHPMyAdmin

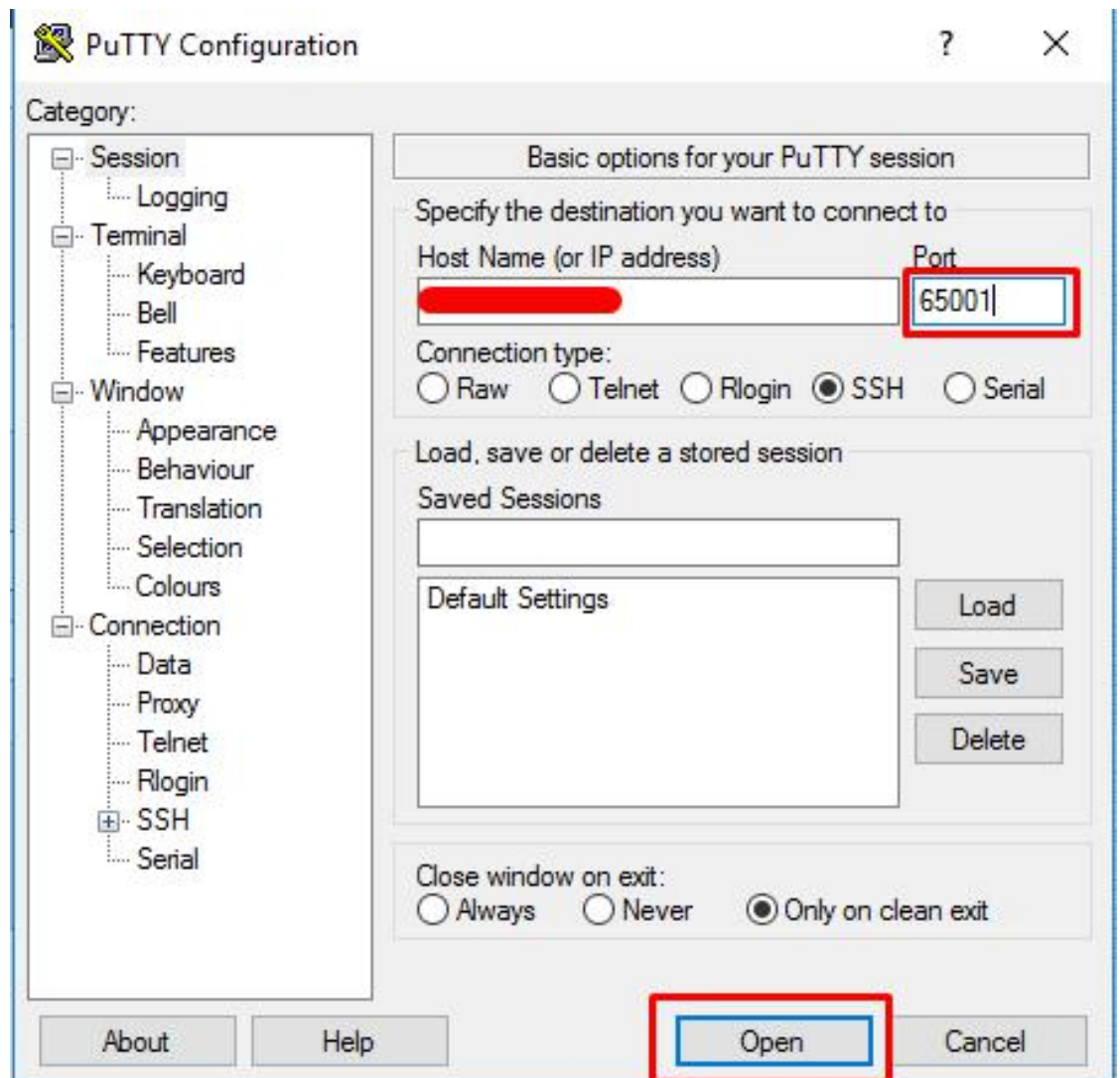
Secara default, URL phpMyAdmin VestaCP Anda adalah **ipvps/phpmyadmin** atau **namadomain.com/phpmyadmin**. Namun, default URL ini tidak aman / secure karena URL dapat diketahui oleh semua orang. Hal ini dapat menambah kemungkinan hacking dengan menggunakan metode bruteforce login (login berkali-kali dengan menggunakan bot)



Untuk mengubah URL tersebut, Anda dapat mengikuti panduan sebagai berikut:

1. Login ke port SSH Anda melalui aplikasi PuTTY (jika Anda menggunakan Windows), masukkan alamat IP Anda pada kolom **Host Name (or IP address)**, kemudian klik **Open**
2. Masukkan port **65001** atau port lain yang sesuai jika Anda sudah mengganti port SSH default (22)





3. Login dengan **root** dan masukkan password **root** Anda dengan cara klik kanan lalu tekan **Enter**

```
login as: root
root@156.67.220.208's password:
Last login: Wed Dec 20 03:50:06 2017 from 117.102.64.98
[root@dipinfloo ~]#
```

Contoh ini akan mengubah URL phpMyAdmin dari **ipvps/phpmyadmin** > **ipvps/rahasia**

4. Jalankan perintah berikut di SSH untuk mengubah URL phpMyAdmin

```
sed -i `s#Alias /phpmyadmin /usr/share/phpMyAdmin#Alias /
rahasia

/usr/share/phpMyAdmin#g' /etc/httpd/conf.d/phpMyAdmin.
conf
```

```
login as: root
root@156.67.220.208's password:
Last login: Wed Dec 20 03:51:38 2017 from 117.102.64.98
[root@dipinfloo ~]# sed -i 's#Alias /phpmyadmin /usr/share/phpMyAdmin#Alias /rah
asia /usr/share/phpMyAdmin#g' /etc/httpd/conf.d/phpMyAdmin.conf
[root@dipinfloo ~]# sed -i 's#Alias /phpMyAdmin /usr/share/phpMyAdmin#Alias /rah
asia /usr/share/phpMyAdmin#g' /etc/httpd/conf.d/phpMyAdmin.conf
```

5. Selanjutnya, **restart Apache** dengan perintah sebagai beriku

```
systemctl restart httpd
```

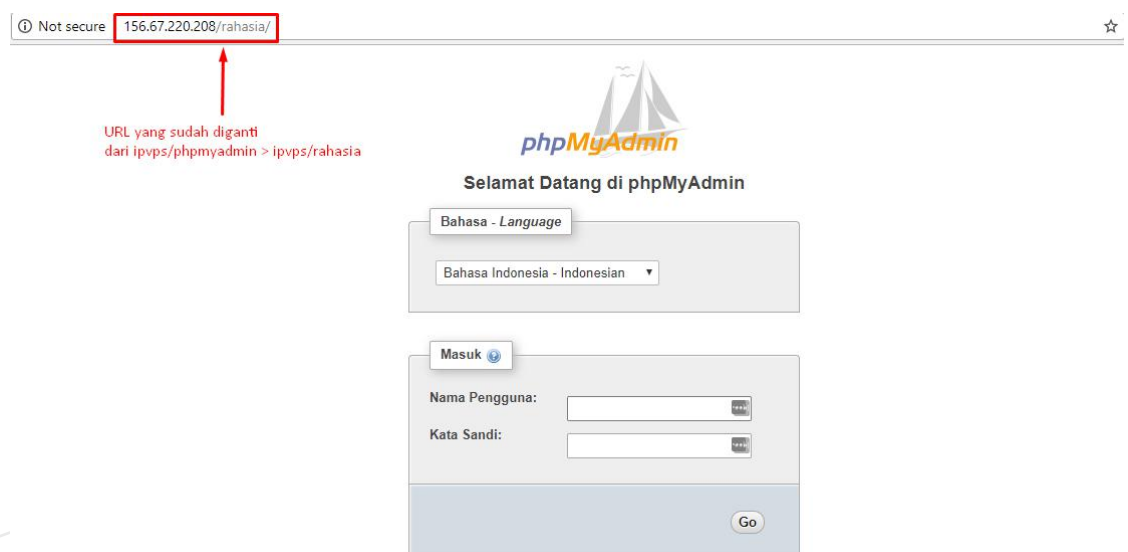
atau

```
service httpd restart
```

6. Sekarang, Anda dapat menuju ke URL **ipvps/phpmyadmin** dan memastikan bahwa URL tersebut tidak dapat ditemukan



7. **Reload** URL dengan mengubah **/phpmyadmin** menjadi **/rahasia**, maka Anda akan menemukan login page phpMyAdmin Anda

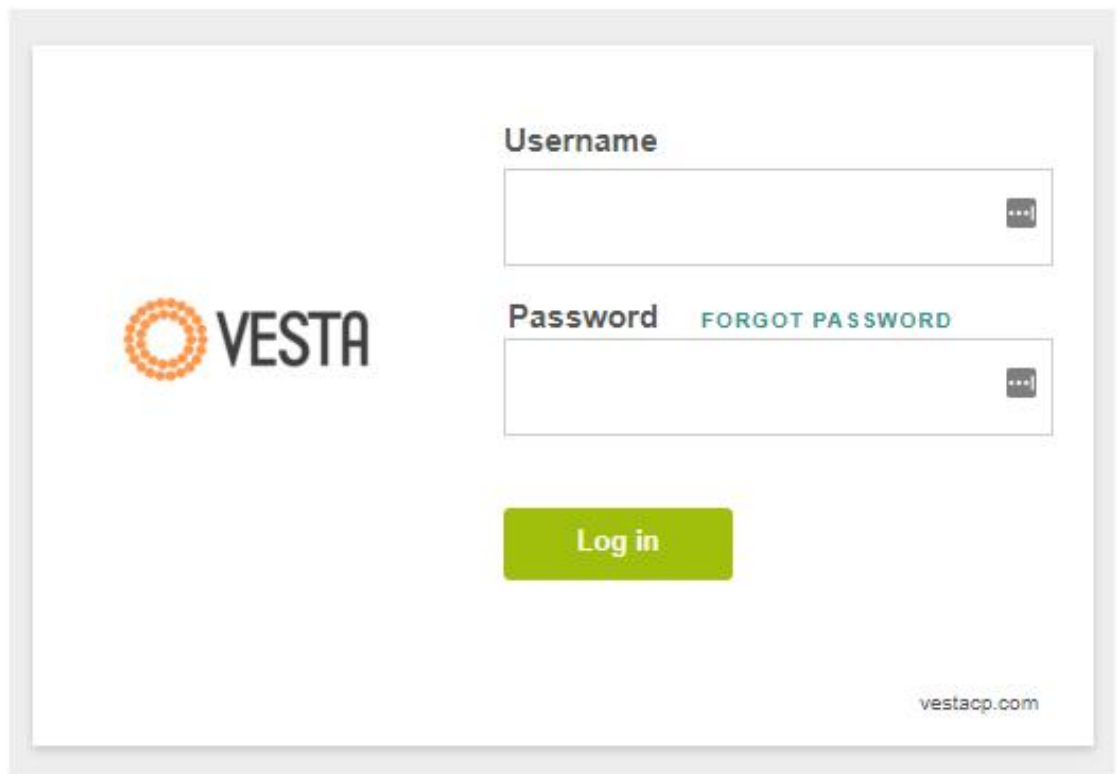




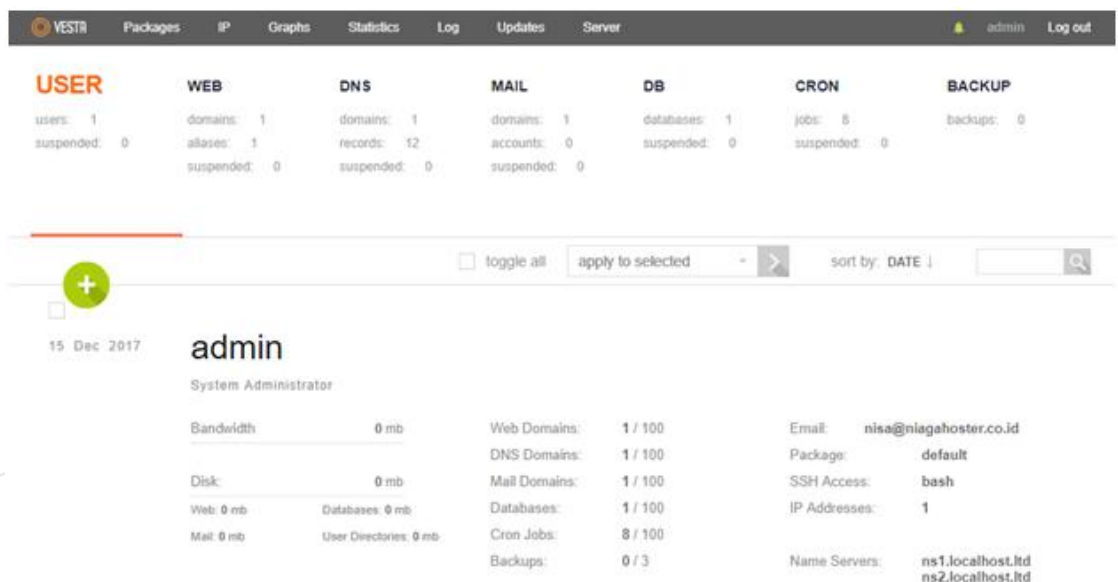
## 7. Mengubah URL PHPMyAdmin

Anda dapat menambahkan domain atau Addon Domain pada VestaCP. Untuk melakukannya, Anda hanya perlu masuk ke halaman Login VestaCP dan ikuti panduan di bawah ini:

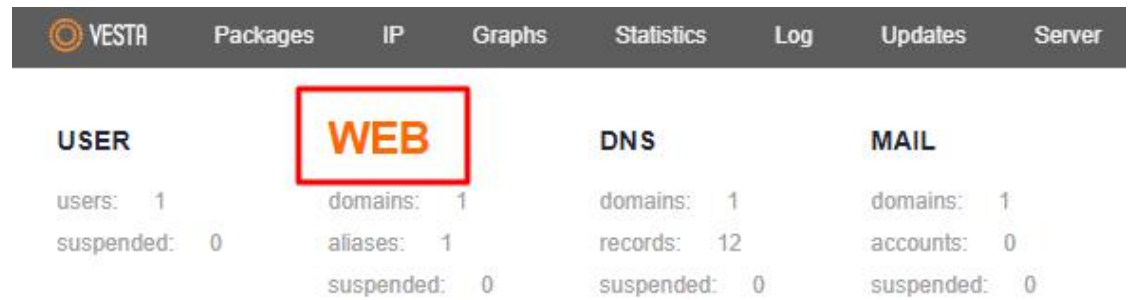
1. Login ke akun VestaCP Anda menggunakan IP VPS Anda diikuti : **8083**. Contoh: <https://156.67.220.208:8083>



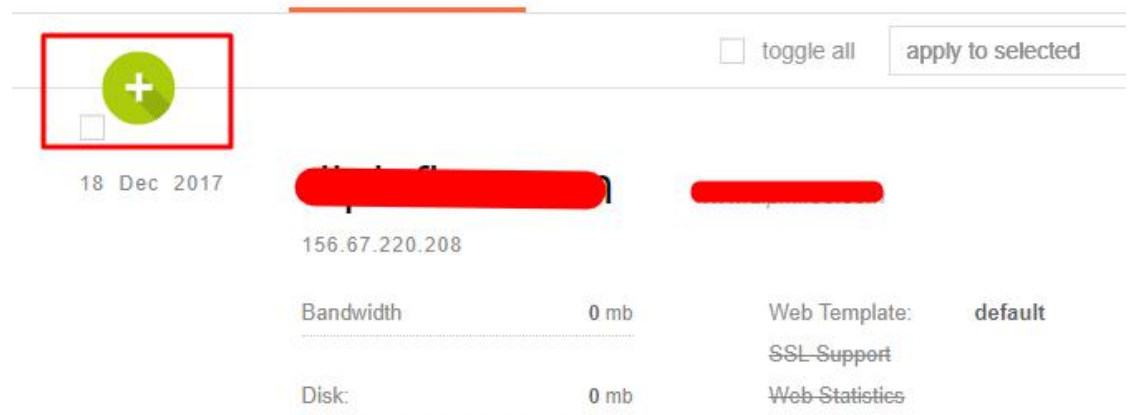
2. Masuk ke dashboard utama VestaCP



### 3. Klik menu **Web**



### 4. Klik ikon **tanda tambah** seperti screenshot di bawah ini untuk menambahkan domain



### 5. Isikan **nama domain** yang Anda inginkan dan pastikan bahwa IP yang tertera adalah IP VPS Anda. Kemudian klik **Add**

Domain

← Addon Domain Anda

IP address

← IP VPS Anda

☒ DNS Support

☒ Mail Support

[ADVANCED OPTIONS](#)

Jika Anda ingin menambahkan SSL ke Addon Domain, Anda hanya perlu memilih **Advanced Options**, kemudian centang opsi **SSL Supports**

**ADVANCED OPTIONS**

Aliases

www.niaga.com

☒ Proxy Support

Proxy Extensions

jpeg, jpg, png, gif, bmp, ico, svg, tif, tiff, css, js, htm, html, ttf, otf, webp, woff, txt, csv, rtf, doc, docx, xls, xlsx, ppt, pptx, odp, ods, odt, pdf, psd, ai, eot, eps, ps, zip, tar, tgz, gz, rar, bz2, 7z, aac, m4a, mp3, mp4, ogg, wav, wma, 3gp, avi, flv, m4v, mkv,

☐ **SSL Support** ← centang jika Anda ingin menggunakan SSL

6. Centang juga **Let's Encrypt Support** jika Anda ingin memakai SSL gratis

☒ **SSL Support**

☒ **Lets Encrypt Support**

*Your certificate will be automatically issued in 5 minutes*

**SSL Home**

public\_html

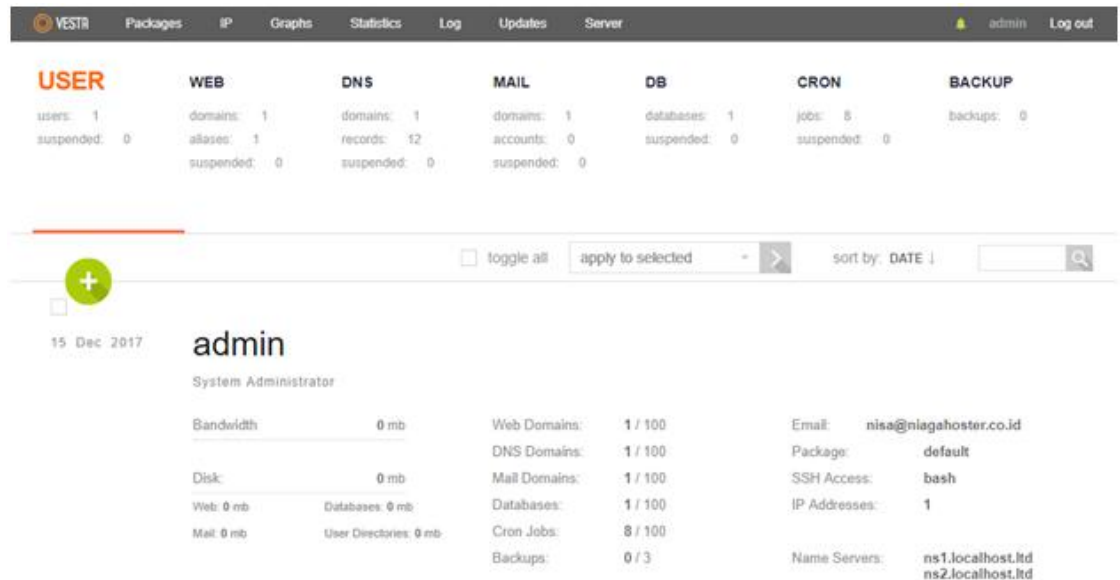
7. Klik **Add**, dan Anda telah selesai menambahkan Addon Domain di VestaCP

**Add** Back

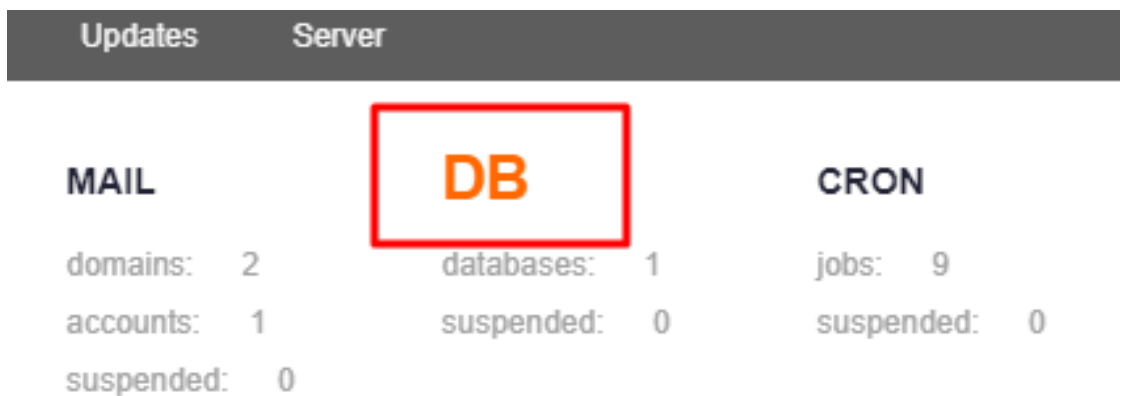
## 8. Mengubah URL PHPMyAdmin

Menambahkan Database MySQL di VestaCP sangat mudah. Anda hanya perlu menuliskan nama database, user database, dan password database Anda. Berikut adalah panduannya

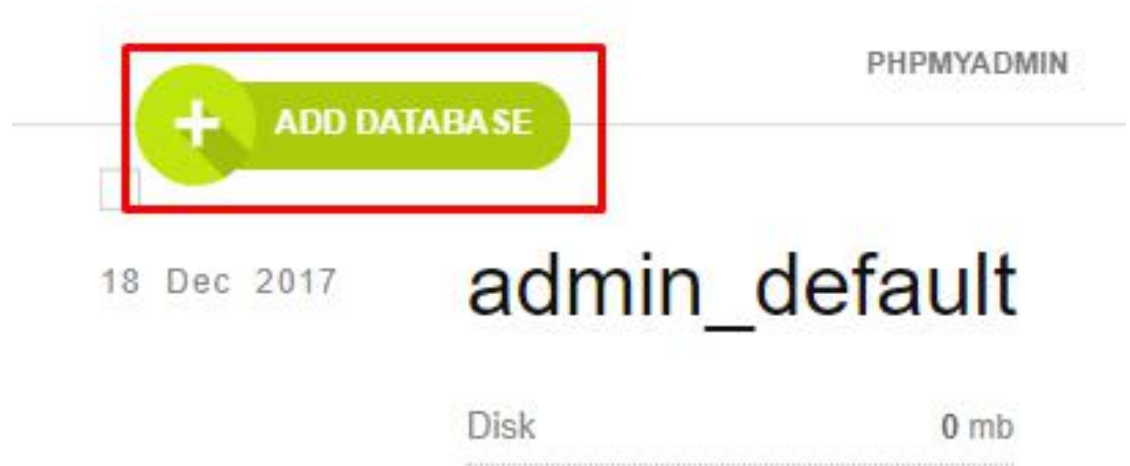
### 1. Masuk ke dashboard utama VestaCP



### 2. Klik menu **DB (Database)**



3. Kemudian, klik **ikon tambah** untuk menambah database



Untuk menambahkan database, VestaCP akan otomatis menggunakan prefix admin\_ sebelum nama database dan user database Anda.

4. Isikan **nama database** dan **user database** Anda, kemudian klik **Add**

Prefix **admin\_** will be automatically added to database name and database user.

Database

db [redacted] admin\_ [redacted]

User (maximum 16 characters length, including prefix)

user [redacted] admin\_ [redacted]

Password / generate

[redacted]

Type

mysql

Host

localhost

Charset

utf8

Send login credentials to email address


admin@[redacted]

Add Back

Anda dapat memilih generate jika tidak ingin membuat password Anda sendiri

5. Tambahkan email yang sesuai agar VestaCP dapat mengirimkan detail login Anda ke email tersebut

6. Setelah sukses membuat database, klik **Open phpMyAdmin** untuk login database Anda. Isikan nama **user database** dan **password database** yang telah Anda buat. Lalu, klik **Go**



phpMyAdmin

Selamat Datang di phpMyAdmin

Bahasa - Language

Bahasa Indonesia - Indonesian ▼

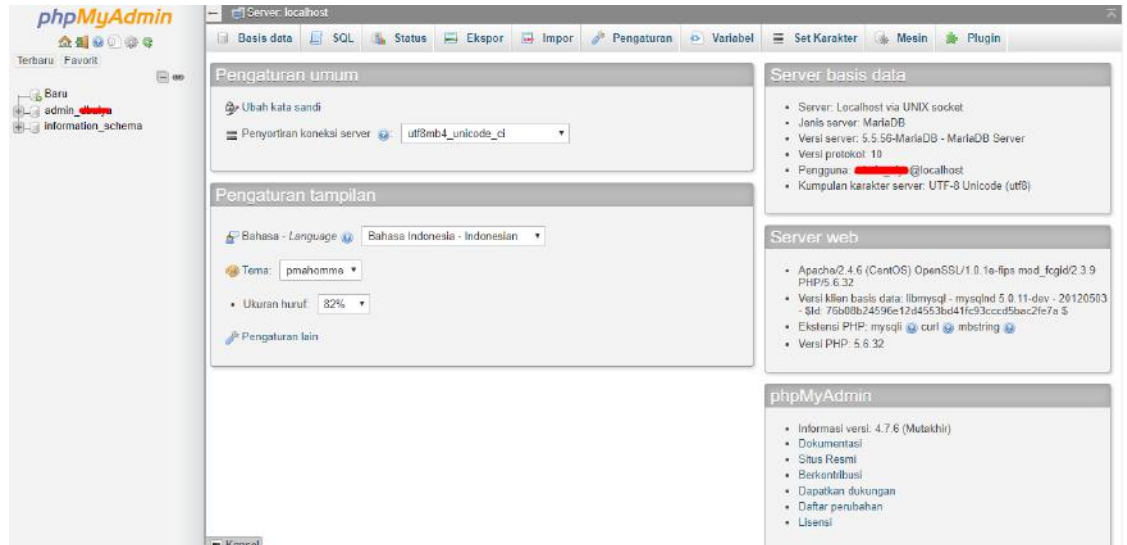
Masuk ⓘ

Nama Pengguna: user database

Kata Sandi: password database

Go

Begini tampilan phpMyAdmin setelah anda berhasil login:

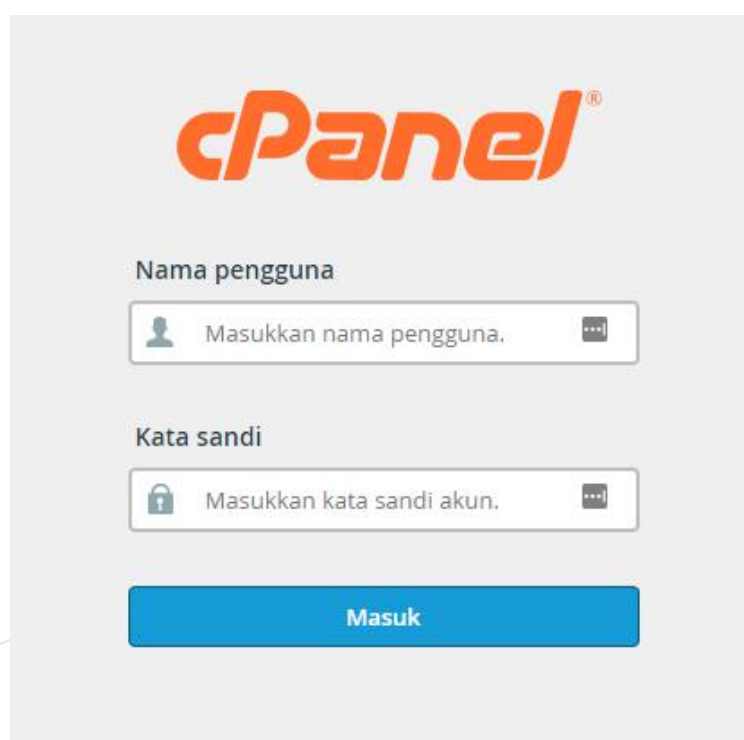


Host atau Hostname database di VestaCP adalah localhost

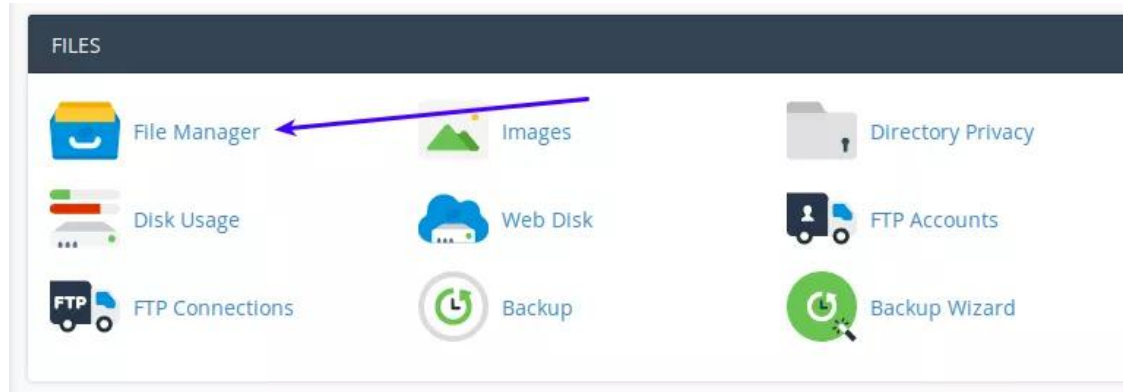
## 9. Migrasi Shared Hosting (cPanel) ke VPS

Setelah membuat database MySQL, sekarang adalah saatnya untuk melakukan migrasi dari shared hosting (cPanel) ke VPS Anda. Untuk migrasi hosting ke VPS, Anda perlu mendownload database Anda terlebih dahulu. Berikut langkah-langkahnya:

1. Login ke halaman cPanel Anda



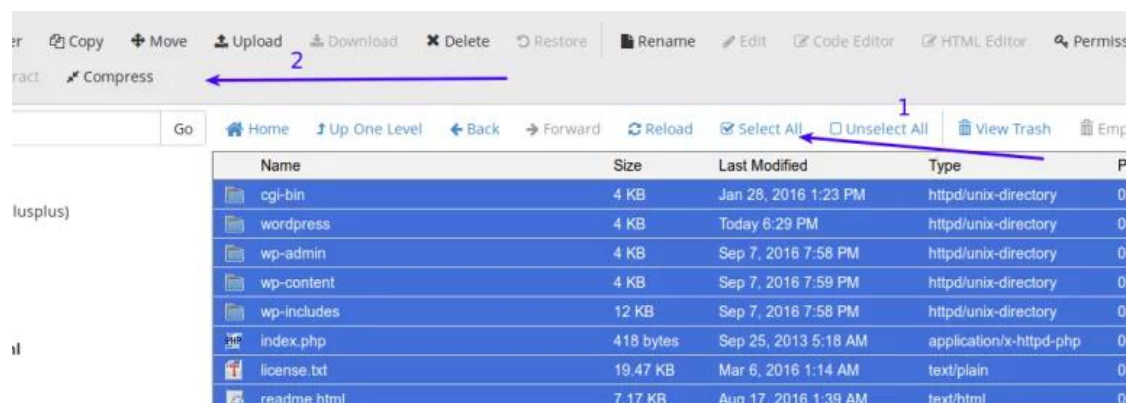
## 2. Pilih menu **Files** > **File Manager**



## 3. Selanjutnya, pilih folder `public_html`

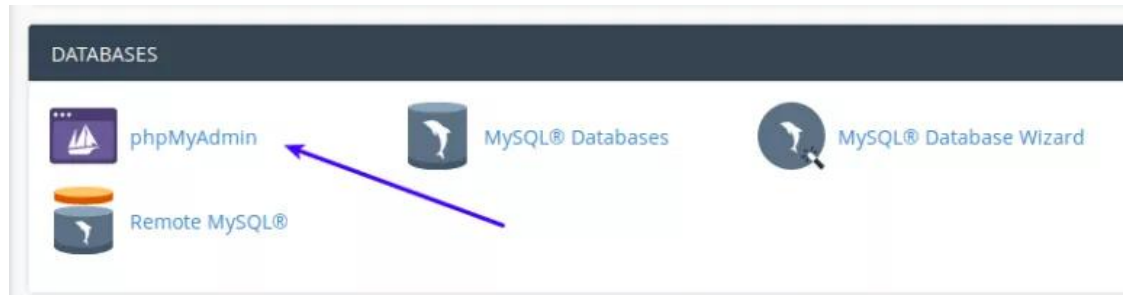
Name	Size	Last Modified	T
cache	4 KB	Aug 10, 2016 10:10 AM	h
etc	4 KB	Jan 28, 2016 1:24 PM	h
logs	4 KB	Aug 1, 2016 5:09 PM	h
mail	4 KB	Jan 28, 2016 1:23 PM	n
public_ftp	4 KB	Jan 28, 2016 1:23 PM	p
public_html	4 KB	Jan 28, 2016 1:23 PM	p
tmp	4 KB	Jan 28, 2016 1:32 PM	h
access-logs	35 bytes	Jan 28, 2016 1:32 PM	h
www	11 bytes	Jan 28, 2016 1:23 PM	p

## 4. Klik **Select All** > **Compress**. Pastikan tipe foldernya adalah **.zip**. Kemudian, download folder .zip tersebut





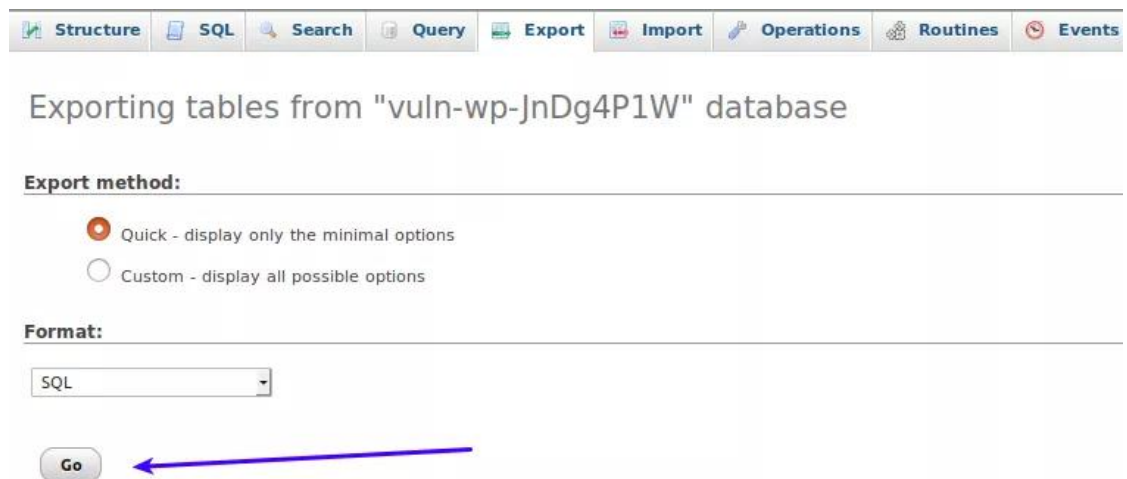
5. Kembali ke halaman utama cPanel, pilih **Database > phpMyAdmin**



6. Temukan database yang tadi Anda pilih, kemudian klik **Export**



7. Klik **Go** dan sistem akan segera mendownload dump file database Anda




8. Login FileZilla dengan memasukkan IP server VestaCP Anda, username FTP, password FTP, kemudian klik **Quick Connect**



9. Upload file Anda pada:

```
/home/admin/web/namadomain.com/public_html/
```



Filename ^	Filesize	Filetype
..		
cgi-bin		Directory
document_errors		Directory
logs		Directory
private		Directory
public_html		Directory
public_shtml		Directory
stats		Directory

10. Masukkan folder **.zip** dengan menariknya langsung ke dalam folder **public\_html**. Sayangnya, FileZilla tidak memiliki opsi untuk mengekstrak folder .zip. Untuk mengekstrak folder .zip tersebut, Anda harus membuka akses SSH Anda terlebih dahulu

11. Ubah directory seluruh lokasi website

```
cd /home/admin/web/namadomain.com/public_html/
```

12. List seluruh file yang ada pada direktori tersebut menggunakan

```
ls
```

13. Anda akan semua folder website yang berada di server Anda yang dibuat dengan GUI VestaCP. Unzip dengan command ini

```
cd namadomainanda.com/public_html
```

```
unzip <nama folder zip file Anda>
```

14. Ganti “namadomainanda.com” dengan nama domain Anda dan ganti “nama folder zip file Anda” dengan nama folder .zip yang Anda buat.

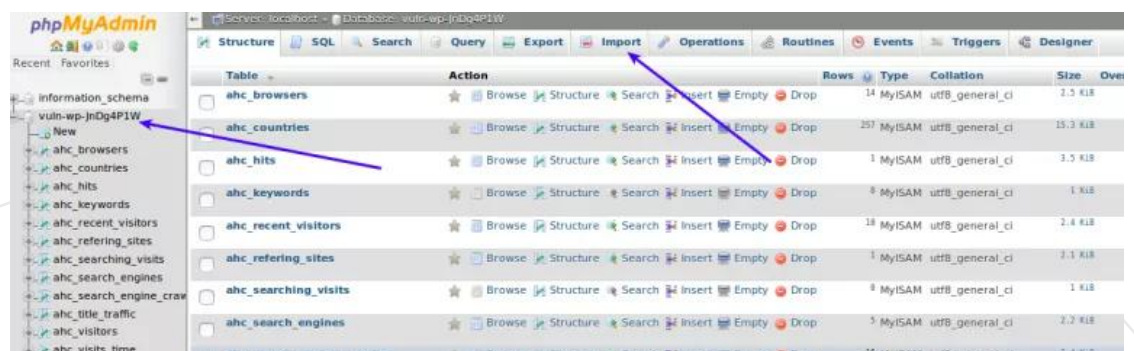
15. Alternatif yang lain adalah dengan mengekstrak folder tersebut pada PC Anda, kemudian mengupload seluruh file yang ada di dalamnya ke dalam **public\_html** pada VestaCP

16. Setelah Anda memiliki database pada VestaCP, login ke **phpMyAdmin** Anda dengan URL ini: **http://phpmyadmin/** (contoh: <http://156.67.220.208/phpmyadmin/>)

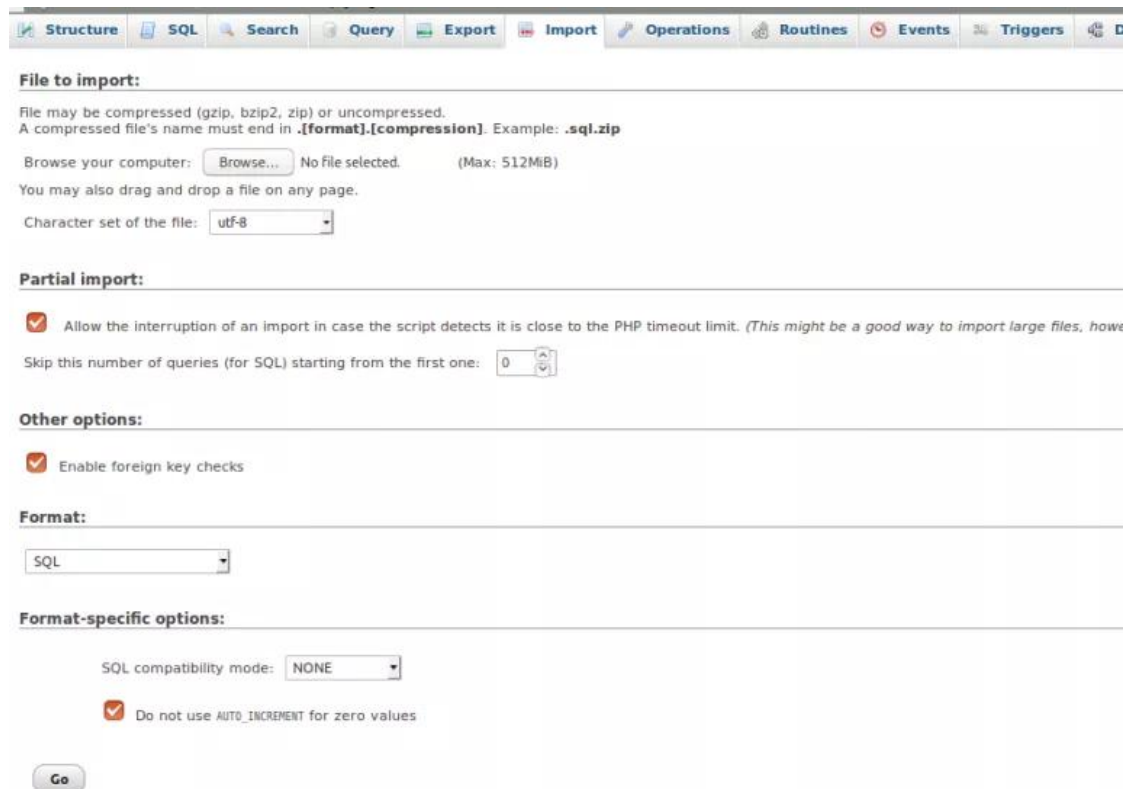
17. Isikan **username** dan **password** database Anda



18. Kemudian, pilih database dan klik **Import** seperti pada gambar berikut



19. Anda akan melihat halaman import melalui phpMyAdmin



20. Klik **Browse** > **upload .sql** dari server cPanel Anda, kemudian klik **Go**

21. Untuk mengarahkan script Anda dengan database yang baru dibuat, Anda harus menyesuaikan keduanya. Jika Anda menggunakan WordPress, Anda harus mencari file bernama `wp-config.php`. Kemudian isikan database seperti di bawah ini:

```
define('DB_NAME', 'nama database Anda');
```

```
define('DB_USER', 'username database Anda');
```

```
define('DB_PASSWORD', 'password database Anda');
```

22. Setelah Anda berhasil menyesuaikan database tersebut, klik **Save**

23. Selesai. Anda bisa mencoba untuk mengakses website Anda untuk mengetes database tersebut

## 10. Install Wordpress

Setelah memiliki domain di VestaCP, sekarang saatnya Anda menginstall WordPress di VestaCP untuk memulai website Anda. Namun, sebelumnya, pastikan Anda sudah menambahkan addon domain, membuat database, dan nameserver. Jika sudah semuanya, Anda bisa mengikuti langkah-langkah di bawah ini untuk memasang WordPress di VestaCP

1. Login ke VPS Anda melalui SSH dan **login as root**

2. Pilih folder **public\_html** untuk domain baru yang Anda buat.  
Contoh: `/home/username/web/domain.tld/public_html/` (pastikan untuk mengganti domain.tld menjadi nama domain Anda)

3. Gunakan kode ini untuk masuk ke direktori tersebut

```
cd /home/admin/web/tambahwebsite.com/public_html
```

```
[root@wa public_html]# pwd
/home/admin/web/tambahwebsite.com/public_html
[root@wa public_html]# cd /home/admin/web/tambahwebsite.com/public_html
```

4. Download WordPress dengan wget command

```
wget http://wordpress.org/latest.zip
```

```
[root@wa public_html]# wget http://wordpress.org/latest.zip
--2018-08-24 09:06:54-- http://wget/
Resolving wget (wget)... failed: Name or service not known.
wget: unable to resolve host address 'wget'
--2018-08-24 09:06:54-- http://wordpress.org/latest.zip
Resolving wordpress.org (wordpress.org)... 198.143.164.252
Connecting to wordpress.org (wordpress.org)|198.143.164.252|:80... connected.
HTTP request sent, awaiting response... 301 Moved Permanently
Location: https://wordpress.org/latest.zip [following]
--2018-08-24 09:06:54-- https://wordpress.org/latest.zip
Connecting to wordpress.org (wordpress.org)|198.143.164.252|:443... connected.
HTTP request sent, awaiting response... 200 OK
Length: 9505218 (9.1M) [application/zip]
Saving to: 'latest.zip'

100%[=====]

2018-08-24 09:06:59 (2.86 MB/s) - 'latest.zip' saved [9505218/9505218]

FINISHED --2018-08-24 09:06:59--
Total wall clock time: 4.6s
Downloaded: 1 files, 9.1M in 3.2s (2.86 MB/s)
```

5. Ekstrak **latest.zip**

```
unzip latest.zip
```

```
[root@wa public_html]# unzip latest.zip
```



6. Saat ini seluruh file WordPress telah berhasil diekstrak, namun masih berada pada 1 folder dengan nama wordpress. Anda perlu memindahkannya ke dalam direktori `public_html`

```
cd wordpress
```

```
mv * .[^.]* ..
```

```
[[root@wa wordpress]# mv * .[^.]* ..
```

7. Kembali ke directory **public\_html** dan hapus folder wordpress yang sudah kosong dan file index.html yang tidak digunakan

```
cd ..
```

```
rm -rf wordpress index.html
```

```
[[root@wa wordpress]# cd ..
```

```
[[root@wa public_html]# rm rf wordpress index.html
```

8. Selanjutnya, edit **wp-config.php** untuk menyesuaikan setting database Anda

```
mv wp-config-sample.php wp-config.php
```

```
nano wp-config.php
```

```
[[root@wa public_html]# mv wp-config-sample.php wp-config.php
```

```
[[root@wa public_html]# nano wp-config.php
```

9. Sesuaikan seluruh value di `/** MySQL Settings... */`

```
// ** MySQL settings - You can get this info from your web host ** //  
/** The name of the database for WordPress */  
define('DB_NAME', 'database_name_here');  
  
/** MySQL database username */  
define('DB_USER', 'username_here');  
  
/** MySQL database password */  
define('DB_PASSWORD', 'password_here');  
  
/** MySQL hostname */  
define('DB_HOST', 'localhost');  
  
/** Database Charset to use in creating database tables. */  
define('DB_CHARSET', 'utf8');  
  
/** The Database Collate type. Don't change this if in doubt. */  
define('DB_COLLATE', '');
```

10. Pada step ini, ubah sesuai dengan database yang sudah Anda buat di VestaCP

11. Ubah `database_name_here` dengan nama database yang Anda buat sebelumnya

12. Ubah `username_here` dengan username database dari VestaCP Anda

13. Ubah `password_here` dengan password database Anda

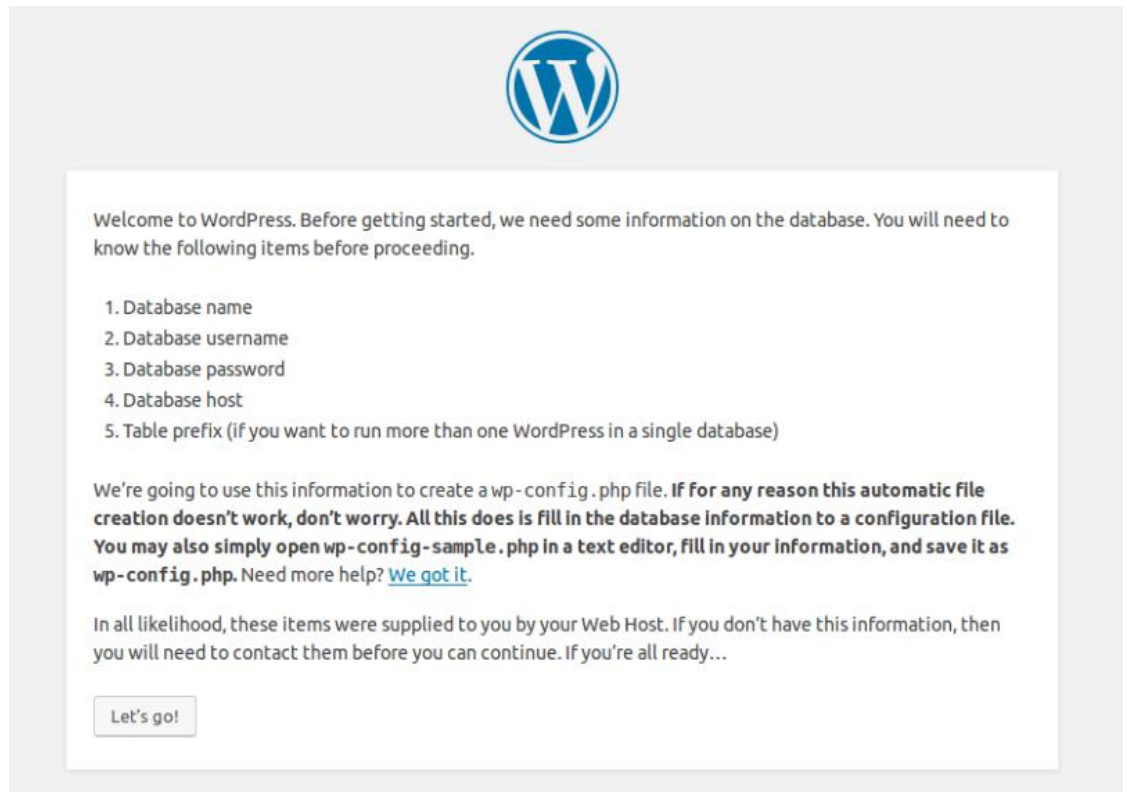
```
// ** MySQL settings - You can get this info from your web host ** //  
/** The name of the database for WordPress */  
define('DB_NAME', 'database_name_here');  
  
/** MySQL database username */  
define('DB_USER', 'username_here');  
  
/** MySQL database password */  
define('DB_PASSWORD', 'password_here');  
  
/** MySQL hostname */  
define('DB_HOST', 'localhost');  
  
/** Database Charset to use in creating database tables. */  
define('DB_CHARSET', 'utf8');  
  
/** The Database Collate type. Don't change this if in doubt. */  
define('DB_COLLATE', '');
```

14. Setelah selesai mengedit, simpan dengan **Control+O** dan keluar dari editor dengan **Control+X**

15. Masuk ke direktori website Anda (contoh: `/home/admin/web/tambahwebsite.com`) dan ubah ownership `public_html` menjadi admin dengan menjalankan perintah di bawah ini

```
chown -R admin.admin public_html
```

16. Buka browser dan akses blog yang ingin Anda install dengan WordPress. Anda akan mendapati WordPress Installation Wizard. Lanjutkan sesuai dengan petunjuk



17. Klik **Install WordPress**, dan Anda sudah bisa login ke dashboard admin





# **[ BONUS ]** **CARA SINKRONASI VPS** **KE CLOUDFLARE**

# CARA SINKRONASI VPS KE CLOUDFLARE

[Cloudflare](#) adalah jaringan pengiriman konten yang bertindak sebagai proxy antara website dan visitor. Layanan ini melindungi dan memaksimalkan kecepatan situs web secara online. Setiap situs web yang terhubung dengan Cloudflare akan masuk ke dalam jaringan global miliknya. Selain meminimalisir spam dan serangan langsung ke situs web, Cloudflare juga memaksimalkan waktu pengunduhan serta performa.

Jika menggunakan layanan VPS dan ingin mengonfigurasi langsung melalui domain yang sudah terhubung dengan VPS, Anda dapat mengikuti panduan di bawah ini:

## 1. Mendaftarkan Akun

1. Akses situs [www.cloudflare.com](https://www.cloudflare.com), kemudian klik **Sign Up** pada bagian atas kanan
2. Kemudian masukkan email dan password, klik **Create Account**
3. Klik **Add Site**, kemudian masukkan alamat situs web Anda, misalnya [niagahoster.co.id](https://niagahoster.co.id). Cukup alamat domain simpelnya saja, tidak perlu menggunakan https atau www
4. Tunggu beberapa saat. Cloudflare secara otomatis akan melakukan pemindaian DNS records yang terdaftar pada domain. Klik **Next** setelah selesai. Proses ini setidaknya membutuhkan waktu sekitar 60 detik
5. Cloudflare dapat digunakan secara gratis, atau Anda juga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan situs web. Kemudian klik **Confirm Plan**
6. Pada bagian ini akan ditampilkan seluruh daftar DNS Records, termasuk di subdomain. Klik **Continue** jika dirasa konfigurasi sudah dirasa benar dan sesuai

### DNS Records

A, AAAA, and CNAME records can have their traffic routed through the Cloudflare system. Add more records using this form, and click the cloud next to each record to toggle Cloudflare on or off.

⚠ An A, AAAA, CNAME, or MX record is pointed to your origin server exposing your origin IP address.

A

:

Automatic TTL

:

Type	Name	Value	TTL	Status
A	ftp	points to 192.168.1.1	Automatic	<input type="button" value="X"/>
A	example.com	points to 192.168.1.1	Automatic	<input type="button" value="X"/>
CNAME	cpanel	is an alias of clcp.123456789.com	Automatic	<input type="button" value="X"/>

7. Salin nameserver yang diberikan pada akhir langkah. Nameserver ini nantinya akan digunakan untuk menggantikan nameserver yang sudah terdaftar pada domain. Atau di lain waktu Anda juga dapat melihat nameserver tersebut di dashboard Cloudflare

### Keterangan:



: Tanda bahwa domain tersebut menggunakan Cloudflare (enable)

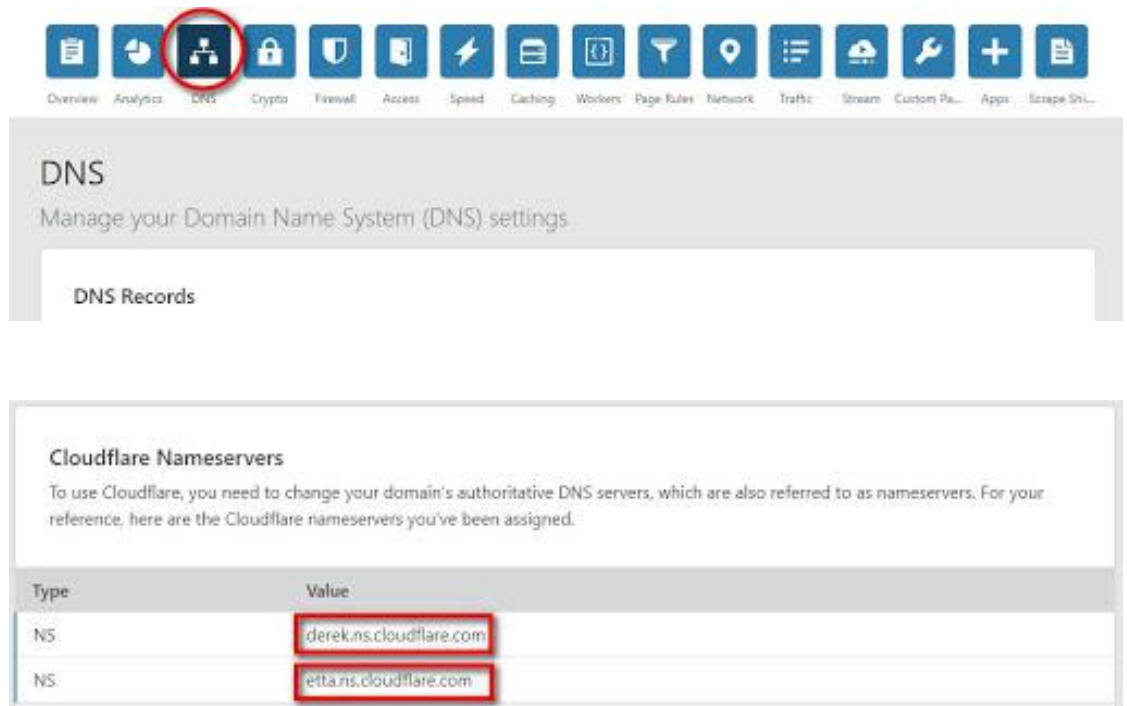


: Tanda domain tidak terhubung dengan Cloudflare (disable)

## 2. Mengubah Nameserver Domain dengan Cloudflare

Untuk mengarahkan trafik situs web melalui jaringan Cloudflare, Anda perlu mengganti nameserver asli dengan nameserver yang sudah diberikan Cloudflare pada saat mendaftar lagi

1. Login ke halaman penyedia layanan di mana domain Anda berada. Jika tidak mengetahui di mana letak domain, Anda dapat menggunakan tools seperti [Whois.com](https://whois.com) atau memperoleh informasi domain
2. Masukkan nameserver yang sudah dicatat tadi
3. Jika lupa Anda dapat masuk ke dalam dashboard Cloudflare, kemudian klik tab **DNS**



4. Setelah mengganti nameserver domain, lakukan konfirmasi perubahan melalui dashboard Cloudflare



5. Status Active menandakan domain sudah terhubung dengan Cloudflare, selesai! Domain Anda sekarang sudah terhubung dengan Cloudflare. Segala pertukaran data yang terjadi di situs web akan melewati Cloudflare terlebih dulu

### 3. Pengecekan Perubahan Nameserver

Jika seluruh tahapan sudah dilakukan, langkah terakhir sinkronisasi VPS ke Cloudflare adalah melakukan validasi. Anda dapat melakukan pengecekan di [Whois](#) kembali untuk memastikan nameserver sudah terganti. Tampilannya akan menjadi seperti ini

Domain Information	
Domain:	
Registrar:	Hostinger UAB
Registered On:	2017-04-25
Expires On:	2019-04-25
Updated On:	2018-03-25
Status:	clientTransferProhibited
Name Servers:	derek.ns.cloudflare.com etta.ns.cloudflare.com

Sampai pada tahapan ini, Anda sudah dapat melakukan [Sinkronisasi VPS ke Cloudflare](#) pada domain aktif. Setidaknya ada tiga langkah yang harus dilakukan untuk melakukan sinkronisasi VPS ke Cloudflare, yaitu mendaftar, mengganti nameserver, dan terakhir adalah melakukan validasi untuk memastikan domain sudah terhubung dengan baik

# Pindah VPS **Sekarang!**

Mengelola VPS menjadi lebih mudah dengan menggunakan panel, baik Webuzo, WHM (cPanel), maupun VestaCP. Masing-masing panel memiliki kelebihan dan kekurangan. Dari penjelasan konfigurasi masing-masing panel di atas, Anda setidaknya sudah bisa mendapatkan gambaran mana panel yang paling cocok untuk Anda. Apa pun panelnya, layanan VPS-nya tetap dari Niagahoster.

**BARU!** **CLOUD VPS**  
**Full SSD**

**Diskon** up to  
**30%**

**PILIH VPS SEKARANG!**